

**PENGARUH KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, KEEFEKTIFAN
PENGENDALIAN INTERNAL, KESESUAIAN KOMPENSASI,
KEADILAN PROSEDURAL, DAN KOMITMEN ORGANISIASI
TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI
(Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Profesi Sarjana Ekonomi



Oleh:
ANNA ARIFAH
15812147005

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, KEEFEKTIFAN
PENGENDALIAN INTERNAL, KESESUAIAN KOMPENSASI,
KEADILAN PROSEDURAL, DAN KOMITMEN ORGANISIASI
TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI
(Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta)**

SKRIPSI

oleh:

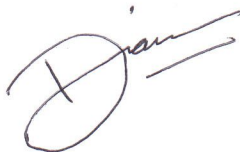
Anna Arifah

15812147005

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 4 Agustus 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing,



Diana Rahmawati, M.Si.
NIP. 19760207 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, KEEFEKTIFAN
PENGENDALIAN INTERNAL, KESESUAIAN KOMPENSASI,
KEADILAN PROSEDURAL, DAN KOMITMEN ORGANISASI
TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI
(Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta)**

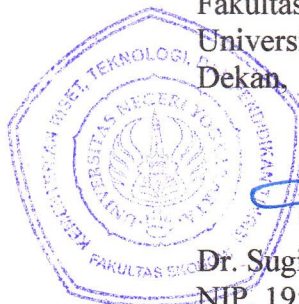
Oleh:
ANNA ARIFAH
15812147005

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Agustus 2017
dan telah dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Moh. Djazari, M.Pd.	Ketua Penguji		22/08 2017
Diana Rahmawati, M.Si	Sekretaris		23/08 2017
Dyah Setyorini, S.E, M.Si, Ak	Penguji Utama		19/08 2017

Yogyakarta, 23 Agustus 2017.
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anna Arifah

NIM : 15812147005

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, dan Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 Juli 2017

Penulis



Anna Arifah

NIM. 15812147005

MOTTO

- *Faudzkuruunii adzkurkum wausykuruu lii walaa takfuruuni*
“Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.”
(Al Baqarah:152)
- *Hasbunallah wani'mal-wakil, ni'mal-mawla, wani'man-nashir*
“Cukuplah Allah yang menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baiknya pelindung. Dia adalah sebaik-baiknya pelindung dan sebaik-baiknya penolong.”
(QS. Ali ‘Imran: 173 dan QS. An-Anfal: 40)

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua oarang tua saya Bapak Tusiran dan Ibu Tusinem, yang selalu memberikan dukungan selama ini.
2. Bapak dan Ibu dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membekali pengetahuan untuk masa depan saya.
3. Kakak-Kakak saya: Choirul Saleh, Achmad Muntohhar dan Okti Indraswari.

Karya ini juga merupakan bingkisan untuk:

4. Keponakan saya Hanenda Aulian Zaky yang selalu memberikan tawanya.
5. Semua teman-teman, sahabat, dan saudara yang selalu memberikan semangat serta doa untuk saya

**PENGARUH KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, KEEFEKTIFAN
PENGENDALIAN INTERNAL, KESesuaIAN KOMPENSASI, KEADILAN
PROSEDURAL, DAN KOMITMEN ORGANISIASI TERHADAP
KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI
(Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta)**

Oleh:
Anna Arifah
15812147005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, Komitmen Organisasi secara parsial terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta; 2) Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, dan Komitmen Organisasi secara bersama-sama terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 128 pegawai bagian keuangan Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah sampel penelitian ini berjumlah 65 sampel. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum dilakukan pengumpulan data penelitian, hasil pengujian menunjukkan bahwa semua instrumen valid dan reliabel. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat Pengaruh negatif dan signifikan Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, ditunjukkan dengan koefisien korelasi $-0,600$; nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,955 > 1,6686$; dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. 2) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, ditunjukkan dengan koefisien korelasi $-0,533$; nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,994 > 1,6686$; dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. 3) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, ditunjukkan dengan koefisien korelasi $-0,283$; nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,345 > 1,6686$; dan nilai Sig. $0,022 < 0,005$. 4) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Keadilan Prosedural terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, ditunjukkan koefisien korelasi $-0,486$; $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,412 > 1,6686$; dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. 5) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, ditunjukkan dengan koefisien korelasi $-0,403$; $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,500 > 1,6686$; dan nilai Sig. $0,001 < 0,05$. 6) Terdapat pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural dan Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar $0,438$; harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10,976 > 2,65$; dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, Komitmen Organisasi, Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

**THE INFLUENCE OF COMPLIANCE TO ACCOUNTING RULES,
INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS, SUITABILITY COMPENSATION,
PROCEDURAL JUSTICE, AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT ON
TENDENCY OF ACCOUNTING FRAUD**
(Studies on universities in Yogyakarta special region)

By:
Anna Arifah
15812147005

ABSTRACT

This research aims to find out: 1) the influence of compliance to accounting rules, the internal control effectiveness, suitability compensation, procedural justice, organizational commitment partially on tendency of accounting fraud at universities in Yogyakarta Special Region; 2) the influence of compliance to accounting rules, internal control effectiveness, suitability compensation, procedural justice, and organizational commitment together on tendency of accounting fraud at universities in Yogyakarta Special Region

Type of this research is quantitative research. This research population was 128 employees financial universities in Yogyakarta. The number of samples of the study amounted to 65 samples. Method of data collection in this study is a questionnaire. The questionnaires tested the validity and reliability before the data collection carried out research, test results show that all instruments are valid and reliability. Data analysis techniques used are descriptive statistics, classic assumption test, a simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis.

The results shows that: 1) There is negative and significant influence of compliance to accounting rules on tendency of accounting fraud, showed by correlation coefficient of -0.600; $t_{\text{calculate}} > t_{\text{table}}$ that is $5,955 > 1,6686$; and significance value $0,000 < 0,05$. 2) There is negative and significant influence of internal control effectiveness on tendency of accounting fraud, showed by correlation coefficient of -0.533; $t_{\text{calculate}} > t_{\text{table}}$ that is $4,994 > 1,6686$; and significance value $0,000 < 0,05$. 3) There is negative and significant influence of suitability compensation on tendency of accounting fraud, showed by regression coefficient of -0.283; $t_{\text{calculate}} > t_{\text{table}}$ that is $2,345 > 1,6686$; and significance value $0,022 < 0,05$. 4) There is negative and significant influence of procedural justice on tendency of accounting fraud, showed by correlation coefficient of -0.486; $t_{\text{calculate}} > t_{\text{table}}$ that is $4,412 > 1,6686$; and significance value $0,000 < 0,05$. 5) There is negative and significant influence of Organization commitment on tendency of Accounting fraud, showed by correlation coefficient of -0.403; $t_{\text{calculate}} > t_{\text{table}}$ that is $3,500 > 1,6686$; and significance value $0,001 < 0,05$. 6) There is influence of compliance to accounting rules, internal control effectiveness, suitability compensation, procedural justice and organiational commitment simultaneously on tendency of Accounting fraud, showed by determination coefficients of 0,438; $t_{\text{calculate}} > t_{\text{table}}$ that is $10,976 > 2,65$; and significance value $0,000 < 0,05$.

Key Words: *Compliance to Accounting Rules, Internal Control Effectiveness, Procedural Justice, Suitability Compensation, Organizational Commitment, Tendency of Accounting Fraud*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SwT., atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul “PENGARUH KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL, KESESUAIAN KOMPENSASI, Keadilan Prosedural, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta)”. Pengajuan dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Penyelesaian Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar berkat dukungan berupa pengarahan, bimbingan, bantuan, dan kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY
4. Dr. Denies Priantinah, S.E., M.Si., Ak., CA., Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

5. Diana Rahmawati, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah dengan begitu sabar bimbingan dan memberi masukan serta arahan selama proses penyusunan Skripsi.
6. Dhyah Setyorini, S.E., M.Si., Ak., CA., Dosen Narasumber skripsi yang memberi masukan dan koreksi dalam penyusunan skripsi
7. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Kedua orang tua, Bapak Tusiran dan Ibu Tusinem yang selalu memberikan doa dan dukungan selama penyusunan Skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut terlibat dalam penyusunan Skripsi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Disadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut. Semmoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan nilai guna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 1 Juni 2017
Penyusun



Anna Arifah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN RUMUSAN HIPOTESIS	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	14

a. Pengertian Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.....	14
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.....	17
c. Indikator Pengukuran Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	20
2. Ketaatan Aturan Akuntansi	22
a. Pengertian Ketaatan Aturan Akuntansi	22
b. Tujuan Ketaatan aturan Akuntansi.....	22
c. Fungsi Ketaatan Aturan Akuntansi	23
d. Ketaatan Aturan Akuntansi dalam Pembuatan Laporan Keuangan.....	25
e. Indikator Pengukuran Ketaatan Aturan Akuntansi	27
3. Keefektifan Pengendalian Internal	30
a. Pengertian Keefektifan Pengendalian Internal	30
b. Indikator Pengukuran Keefektifan Pengendalian Internal ..	34
4. Kesesuaian Kompensasi	35
a. Pengertian Kesesuaian Kompensasi.....	35
b. Indikator Pengukuran Kompensasi	39
5. Keadilan Prosedural	42
a. Pengertian Keadilan Prosedural	42
b. Model Keadilan Prosedural	42
c. Indikator Pengukuran Keadilan Prosedural.....	44
6. Komitmen Organisasi.....	46

a. Pengertian Komitmen Organisasi.....	46
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komitmen Organisasi ..	47
c. Indikator Pengukuran Komitmen Organisasi.....	47
B. Penelitian yang Relevan	49
C. Kerangka Berpikir	58
D. Paradigma Penelitian.....	64
E. Hipotesis Penelitian.....	64
BAB III. METODE PENELITIAN.....	66
A. Desain Penelitian.....	66
B. Waktu dan Tempat Penelitian	67
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	67
1. Variabel Dependen (Y)	67
2. Variabel Independen (X).....	68
a. Ketaatan Aturan Akuntansi (X_1)	68
b. Keefektifan Pengendalian Internal (X_2)	69
c. Kesesuaian Kompensasi (X_3)	69
d. Keadilan Prosedural (X_4)	70
e. Komitmen Organisasi (X_5).....	70
D. Populasi dan Sampel Penelitian	71
E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	73
F. Teknik Analisis Data	76
1. Uji Instrumen.....	76
a. Uji Validitas.....	76

b. Uji Reliabilitas.....	77
2. Analisis Statistik Deskriptif	80
3. Uji Prasyarat Analisis.....	82
a. Uji Normalitas Data	82
b. Uji Linieritas.....	83
4. Uji Asumsi Klasik	83
a. Uji Multikolinearitas	83
b. Uji Heteroskedasitas.....	84
5. Pengujian Hipotesis.....	85
a. Analisis Regresi Linier Sederhana	85
b. Analisis Regresi Linear Berganda.....	88
6. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	91
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	93
A. Hasil Penelitian	93
1. Deskripsi Data Penelitian.....	93
2. Statistik Deskriptif	94
a. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.....	94
b. Ketaatan Aturan Akuntansi	97
c. Keefektifan Pengendalian Internal	99
d. Kesesuaian Kompensasi.....	102
e. Keadilan Prosedural.....	104
f. Komitmen Organisasi.....	104
3. Hasil Analisis Data.....	109

a. Uji Prasyarat Analisis.....	109
1) Uji Normalitas Data	109
2) Uji Linearitas.....	110
b. Uji Asumsi Klasik.....	111
1) Uji Multikolinearitas	111
2) Uji Heterskedesitas.....	111
4. Uji Hipotesis	112
a. Analisis Regresi Linear Sederhana	112
b. Analisis Regresi Linear Berganda.....	127
5. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	129
B. Pembahasan Hasil Penelitian	132
1. Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	133
2. Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	134
3. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	136
4. Pengaruh Keadilan Prosedural Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	138
5. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	139
6. Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan	

Prosedural dan Komitmen Organisasi Terhadap	
Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	140
7. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	143
C. Keterbatasan Penelitian	145
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	147
A. Kesimpulan.....	147
B. Implikasi Penelitian.....	150
C. Saran	153
DAFTAR PUSTAKA	158
LAMPIRAN	164

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Pegawai Subbagian Keuangan dan Akuntansu	71
2. Skor Skala <i>Likert</i>	74
3. Kisi-kisi Instumen Penelitian.....	74
4. Ringkasan Hasil Uji Validitas	77
5. Uji Reliabilitas Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	78
6. Uji Reliabilitas Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi	78
7. Uji Reliabilitas Variabel Keefektifan Pengendalian Internal	79
8. Uji Reliabilitas Variabel Kesesuaian Kompensasi	79
9. Uji Reliabilitas Variabel Keadilan Prosedural.....	80
10. Uji Reliabilitas Variabel Komitmen Organisasi	80
11. Katagori Indikator Variabel	82
12. Rincian Jumlah Pengembalian Kuesioner	93
13. Perincian Kuesioner.....	94
14. Distribusi Frekuensi Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	95
15. Kategori Indikator Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	96
16. Distribusi Frekuensi Variabel Ketaatan aturan Akuntansi	97
17. Katagori Indikator Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi	98
18. Distribusi Frekuensi Variabel Keefektifan Pengendalian Internal	100
19. Katagori Indikator Variabel Keefektifan Pengendalian internal	101
20. Distribusi Frekuensi Variabel kesesuaian Kompensasi	102
21. Katagori Indikator Variabel Kesesuaian Kompensasi	103
22. Distibusi Frekuensi Variabel Keadilan Prosedural.....	105

23. Katagori Indikator Variabel Keadilan Prosedural	106
24. Distribusi Frekuensi Variabel Komitmen Organisasi.....	107
25. Katagori Indikator Variabel Komitmen Organisasi.....	108
26. Hasil Uji Normalitas Data	110
27. Hasil Uji Linearitas.....	110
28. Hasil Uji Multikolinearitas	111
29. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 1	113
30. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 2	116
31. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 3	119
32. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 4	122
33. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 5	124
34. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	127
35. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	62
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	95
3. Pie Chart Kateori Kecenderungan Data Kecurangan Akuntansi	96
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Ketaatan Aturan akuntansi	98
5. Pie Chart Kategori Ketaatan Aturan Akuntansi	99
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keefektifan Pengendalian Internal	100
7. Pie Chart Kategori Keefektifan Pengendalian Internal	101
8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kesesuaian Kompensasi.....	103
9. Pie Chart Kategori Kesesuaian Kompensasi	104
10. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keadilan Prosedural	105
11. Pie Chart Kategori Keadilan Prosedural	106
12. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Komitmen Organisasi	108
13. Pie Chart Kategori Komitmen Organisasi.....	109
14. Uji Heterosdasitas	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	165
2. Tabel Data Uji Instrumen.....	182
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	190
4. Data Penelitian	226
5. Distribusi Frekuensi Responden	244
6. Uji Prasyarat Analisis dan Uji Asumsi Klasik	258
7. Uji Hipotesis	261
8. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	266
9. Surat Ijin Penelitian.....	268

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maraknya kasus tindak kecurangan dalam bidang akuntansi di Indonesia menimbulkan keprihatinan dan diperlukan perhatian khusus dari berbagai pihak. Tindak kecurangan dalam bidang akuntansi atau seringkali disebut dengan istilah *fraud*, merupakan tindakan yang disebabkan karena adanya kesempatan, tekanan maupun rasionalisasi dari pelakunya. *Association of Certified Fraud Examinations* (ACFE) membagi kecurangan (*fraud*) menjadi tiga jenis berdasarkan perbuatannya yaitu: penyimpangan atas aset (*Asset Misappropriation*) pernyataan palsu atau salah pernyataan rekayasa laporan keuangan (*Fraudulent Statement*) dan Korupsi (*Corruption*). Tindakan korupsi yang biasanya dilakukan meliputi; manipulasi pencatatan, penghilangan dokumen, serta *mark-up* yang sangat merugikan perekonomian Negara. *Corruption Perception Index* (CPI) mencatat pada tahun 2014 Indonesia berada di urutan 117 dari 175 negara di dunia dengan skor 34, setahun berselang tercatat menempati urutan 88 dari 168 negara di dunia. (www.ti.or.id). *Fraud* bisa terjadi di sektor swasta maupun sektor pemerintah. Di sektor pemerintah *fraud* yang sering terjadi adalah korupsi. Pada tahun 2012 sampai dengan 2016 tercatat sebanyak 448 PNS melakukan korupsi (antikorupsi.com, 2016). Sebagian besar tindak kecurangan akuntansi terjadi pada Perguruan Tinggi Negeri, yang seharusnya menjadi tempat untuk

meningkatkan kualitas sumber daya manusia tidak lepas dari permasalahan praktik kecurangan.

Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) menemukan beberapa permasalahan yang terjadi di Perguruan Tinggi Negeri (PTN), yaitu: rekening tanpa persetujuan kemenkeu, kerugian kas dan/atau pinjaman kepada pegawai, investasi merugikan keuangan negara dan/atau tidak sesuai dengan ketentuan, aset dikuasai pihak lain dan/atau bersengketa, penggunaan langsung penerimaan atau belum disetor ke kas negara, juga penyimpangan dalam proses pengadaan (BPK, 2016). Beberapa kasus *fraud* yang terjadi pada Perguruan Tinggi terlihat dari kasus mantan bendahara UIN Makasar terkait dana praktikum mahasiswa tahun anggaran 2013 negara mengalami kerugian sebesar Rp 7 miliar dari proyek senilai Rp 18 miliar. Selanjutnya terkait kasus gedung auditorium UBB. Berdasarkan hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bangka Belitung kerugian negara diperkirakan sebesar Rp 2,8 M dengan menggunakan dana APBN 2013 (infokorupsi.com).

Beberapa faktor yang mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi telah dilakukan dalam penelitian sebelumnya antara lain Wilopo, (2009), meneliti faktor tentang Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Ketaatan pada Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi, serta Moralitas Manajemen. Rizky Rahmaidha (2016), faktor yang diteliti meliputi: Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kepuasan Kerja. Tiara Delfi dkk, (2014) faktor yang diteliti meliputi Efektifitas

Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi. Ni Putu Sri Widiutami, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja (2017), faktor yang diteliti meliputi: Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Komitmen Organisasi. Afidatul Lailiyah (2016), meneliti faktor Kesesuaian kompensasi, Keadilan Prosedural, Penegakan Hukum/peraturan, Keefektifan Pengendalian Internal, Budaya Etis Manajemen, dan Komitmen Organisasi. Fransiskus Randa Meliana (2009), faktor yang diteliti meliputi: Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Moralitas Manajemen. Berdasarkan penelitian sebelumnya tersebut maka faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini meliputi: Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, dan Komitmen Organisasi. Alasan pada penelitian ini hanya mengambil lima faktor yang mempengaruhi kecurangan akuntansi karena hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berbeda-beda menjadikan peneliti ingin meneliti pengaruh lima faktor tersebut terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

Ketaatan Aturan Akuntansi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi. Semakin tinggi ketaatan peraturan instansi pada aturan akuntansi maka akan semakin rendah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wilopo (2009), menunjukkan bahwa ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Perilaku Tidak Etis

dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan permasalahan terhadap ketidakpatuhan peraturan perundang-undangan sebanyak 2.537 kasus, hal ini berdampak finansial senilai Rp 9,87 triliun (Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun, 2015). Pada PP RI Nomer 24/2005 dalam Thoyibatun (2009:6) menjelaskan bahwa aturan yang digunakan dalam kegiatan akuntansi yakni standar akuntansi keuangan, sedangkan Ketaatan Aturan Akuntansi merupakan tingkat kesesuaian prosedur pengelolaan aset organisasi, pelaksanaan prosedur akuntansi dan penyajian laporan keuangan serta semua bukti pendukungnya, dengan aturan yang telah ditetapkan oleh BPK atau SAP.

Faktor lain yang mempengaruhi Kecurangan Akuntansi adalah Keefektifan Pengendalian Internal. Menurut Mulyadi (2008:163) bahwa Sistem Pengendalian Intern meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Menurut COSO dalam Sawyer (2009:61), Pengendalian internal meliputi lima elemen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian informasi dan komunikasi, dan pengawasan. Perlunya pengawasan terhadap pengendalian internal digunakan untuk memastikan pengendalian internal berjalan dengan efektif atau tidak. Suatu instansi sebaiknya memiliki sistem pengendalian internal yang efektif, dengan adanya pengendalian internal yang efektif diharapkan mampu mengurangi tindakan kecurangan akuntansi yang

merugikan instansi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky Rahmaidha (2016), menunjukkan bahwa Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi. Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) menemukan 10.918 temuan yang memuat 15.568 permasalahan, sebanyak 49 persen permasalahan adalah tentang kelemahan sistem pengendalian intern dan 51 persen tentang permasalahan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan senilai Rp 44,68 triliun (BPK, 2016).

Kesesuaian Kompensasi merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya Kecurangan Akuntansi. Kecurangan terjadi karena ketidaksesuaian imbalan yang diterima pegawai dengan yang dikerjakan sehingga mengakibatkan pegawai untuk melakukan tindak kecurangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wilopo (2009), menunjukkan bahwa Kesesuaian Kompensasi tidak secara signifikan mempengaruhi perilaku tidak etis dan pemberian kompensasi juga tidak secara signifikan menurunkan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada BUMN dan perusahaan terbuka di Indonesia. Fenomena ini dikuatkan dengan riset yang dilakukan oleh Jobplanet (2016), terungkap bahwa gaji rata-rata dosen di Indonesia adalah Rp3.326.700,00 per bulan. Kecilnya gaji mengakibatkan dosen terpaksa bekerja ditempat lain atau dengan memanfaatkan wewenangnya untuk memperoleh keuntungan. Misal; memperjual belikan nilai (Kompas.com, 2016).

Keadilan Prosedural diduga juga dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi. Keadilan Prosedural berkaitan dengan prosedur pemberian gaji/kompensasi yang diberikan untuk para pegawai. Pemberian gaji yang sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan oleh pemerintah melalui undang-undang bisa memberikan rasa adil bagi pegawai sehingga mengurangi kecurangan. Penelitian yang dilakukan Afidatul Lailiyah (2016) pada SKPD pemerintah Kabupaten Situbondo menyatakan bahwa Keadilan Prosedural berpengaruh terhadap persepsi Kecurangan (*fraud*) di Instansi Pemerintahan.

Selain faktor-faktor yang telah diuraikan sebelumnya, Komitmen Organisasi merupakan faktor lain yang mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi. Komitmen Organisasi mengarah kepada tindakan yang dilakukan oleh individu, apabila seorang memiliki komitmen yang tinggi pada organisasinya ini mampu menurunkan tingkat kecurangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Najahningrum (2013) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan (*fraud*): persepsi pegawai dinas se-DIY dengan PNS yang bekerja pada subbagian keuangan Dinas Provinsi DIY, menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh negatif terhadap Kecurangan (*fraud*) di Sektor Pemerintah.

Banyaknya kasus tentang Kecurangan Akuntansi yang terjadi di Perguruan Tinggi di Indonesia masih terbilang tinggi. ICW menemukan 37 kasus dugaan korupsi di Perguruan Tinggi selama 10 Tahun terakhir dari hasil pemantauan bulan Oktober 2016. Terdapat sedikitnya 12 pola korupsi di

Perguruan Tinggi, antara lain: korupsi dalam pengadaan barang dan jasa, korupsi dana hibah pendidikan dan CSR, korupsi anggaran internal Perguruan Tinggi, korupsi dana penelitian, korupsi dana beasiswa mahasiswa, dan korupsi penjualan aset milik Perguruan Tinggi. Pola lain seperti suap dalam penerimaan mahasiswa baru, suap dalam pemilihan pejabat di internal Perguruan Tinggi, suap jual-beli nilai, suap terkait akreditasi (Program Studi/Perguruan Tinggi), korupsi dana sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) mahasiswa dan gratifikasi mahasiswa kepada dosen (Beritasatu.com, 2016). Melihat beberapa informasi tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa Kecenderungan Kecurangan Akuntansi bisa terjadi pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Hal ini dibuktikan dengan adanya kasus yang dilakukan oleh salah satu Doktor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) selaku ketua Harian Persatuan Bola Voli Yuana Sarana Olahraga (YUSO) Yogyakarta 2010-2015. Hal ini menyebabkan negara mengalami kerugian sebesar Rp 13,8 juta (Detiknews.com, 2016). Kasus lain, empat dosen Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada (UGM) terkait dengan korupsi penyerobotan lahan asset UGM yang berakibat kerugian keuangan Negara Rp 11,2 miliar (Sindonews.com, 2015). Dari kasus tersebut bisa dilihat pentingnya Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, Komitmen Organisasi dalam kegiatan akuntansi pada Perguruan Tinggi sehingga penulis terdorong untuk melakukan penelitian ini.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Alasan memilih objek ini, terlihat dari yang sudah diuraikan sebelumnya dan mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan prosedural, Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi .

Berdasarkan uraian yang telah peneliti sampaikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diketahui identifikasi beberapa pokok masalah sebagai berikut:

1. Adanya kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dapat menimbulkan kecenderungan kecurangan akuntansi. IHPS II tahun 2015 terdapat 2.537 permasalahan mengenai ketidakpatuhan terhadap

peraturan perundang-undangan baik dari BPK atau SAP. Hal ini mengindikasikan tidak dipatuhinya peraturan tersebut.

2. Pengendalian Internal yang tidak berjalan efektif, hal ini bisa menimbulkan kecurangan akuntansi. Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI mengungkapkan 10.918 temuan yang memuat 15.568 permasalahan, sebanyak 49 persen permasalahan tentang kelemahan sistem pengendalian intern. Hal ini mengindikasikan lemahnya pengendalian internal suatu instansi.
3. Kompensasi yang tidak sesuai yang diterima oleh pegawai mengakibatkan terjadinya tindak kecurangan akuntansi. Hal ini mengindikasikan ketidakpuasan pegawai terhadap imbalan yang diterima.
4. Masih adanya pemberian gaji yang tidak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan pemerintah akan menimbulkan rasa tidak adil, hal ini bisa menimbulkan tindak kecurangan akuntansi.
5. Rendahnya komitmen pegawai terhadap organisasi, menyebabkan tindak kecurangan akuntansi. Hal ini mengindikasikan ketidakpedulian terhadap organisasi
6. Adanya kasus kecurangan akuntansi yang terjadi pada perguruan tinggi negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), menjelaskan bahwa tingkat kecurangan di Perguruan Tinggi Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) masih ada.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini tidak meneliti semua faktor yang mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Peneliti membatasi variabel yang akan diteliti pada variabel Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, Komitmen Organisasi, karena dari beberapa kasus kecurangan yang terjadi di Perguruan Tinggi dipengaruhi oleh faktor tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta?

4. Apakah terdapat pengaruh Keadilan Prosedural terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta?
5. Apakah terdapat pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta?
6. Apakah terdapat pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, dan Komitmen Organisasi secara bersama-sama terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Pengaruh Keadilan Prosedural terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta.
5. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta.
6. Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, dan Komitmen Organisasi secara bersama-sama terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan, serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kesempatan untuk mempraktekkan teori yang diperoleh dengan masalah yang sesungguhnya terjadi, dan untuk memenuhi persyaratan akademik dalam memperoleh gelar sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi dan referensi pustaka dan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Perguruan Tinggi Negeri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau pertimbangan yang digunakan Perguruan Tinggi Negeri, terutama dalam pembuatan keputusan dibidang keuangan dalam pengambilan keputusan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN RUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

a. Pengertian Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Menurut Thoyibatun (2009:248), menyatakan bahwa kecenderungan diartikan sebagai ‘lebih tertarik pada....’ namun tidak selalu tertarik pada.... . Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kecenderungan dapat diartikan kecondongan (hati); kesudian; keinginan (kesukaan). Menurut Zimbelman, et al (2014:7), menyatakan bahwa kecurangan merupakan istilah yang umum digunakan, dan mencakup segala macam cara yang digunakan dengan kelihaihan tertentu, yang dipilih seseorang individu, untuk mendapatkan keuntungan dari pihak lain dengan representasi yang salah, menggunakan cara-cara yang licik untuk melakukan penipuan. Menurut (Tuanakotta, 2007), kecurangan adalah perbuatan yang melawan hukum dilakukan untuk mendapat keuntungan baik pribadi maupun kelompoknya.

Kecurangan (*Fraud*) menurut definisi yang dijelaskan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2001) ialah:

Setiap tindakan akuntansi sebagai: (1) Salah saji yang timbul dari kecurangan dalam pelaporan keuangan yaitu salah saji atau penghilangan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mengelabui pemakai laporan keuangan, (2) Salah saji yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva (sering kali disebut dengan penyalahgunaan atau

penggelapan) berkaitan dengan pencurian aktiva entitas yang berakibat laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Akuntansi menurut Warren dkk (2005:10), adalah sebuah informasi untuk mereka pihak-pihak yang bersangkutan atas suatu transaksi tersebut agar dapat melihat kondisi suatu perusahaan. Definisi akuntansi menurut *American Accounting Assosiation* (AAA) dalam Sri Nurhayati-Wasilah (2015:2) adalah proses pengidentifikasian, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Berdasarkan beberapa pengertian yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa kecurangan akuntansi adalah tindakan yang melawan hukum dengan cara yang tidak semestinya, dalam proses pengidentifikasian, mengukur dan menyajikan laporan keuangan serta penggolaaan aset, dilakukan secara sengaja untuk memperoleh manfaat/kerugian di luar maupun di dalam organisasi.

Menurut Thoyibatun (2009:248) Kecenderungan Kecurangan Akuntansi diartikan sebagai adanya tindakan, kebijakan dan cara, kelicikan, menyembunyian dan penyamaran yang tidak semestinya secara sengaja, yaitu dalam menyajikan laporan keuangan dan pengelolaan aset organisasi yang mengarah pada tujuan mencapai keuntungan bagi dirinya sendiri dan menjadikan yang lain sebagai pihak yang dirugikan. Meliany (2013) dalam Tiara Delfi, dkk (2014:2)

menyatakan bahwa Kecenderungan Kecurangan Akuntansi adalah tindakan yang terjadi karena adanya peluang untuk melakukan salah saji dalam laporan keuangan dan salah saji yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap aset. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dapat diartikan suatu sikap condong atau memihak, kearah untuk melakukan tindakan melawan hukum dengan cara yang tidak semestinya, dalam proses pengidentifikasian, mengukur dan menyajikan laporan keuangan serta pengelolaan aset, dilakukan secara sengaja untuk memperoleh manfaat/kerugian di luar maupun di dalam organisasi.

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi menjadi ancaman yang terus berkembang. Umumnya hal tersebut terjadi disebabkan karena tiga alasan disebut segitiga kecurangan (*fraud triangle*) yang dikemukakan oleh Arens (2008), yaitu:

- 1) *Insentif*/Tekanan adalah adanya motivasi dalam individu untuk melakukan tindak kecurangan, adanya tekanan baik keuangan maupun non keuangan dari pribadi maupun organisasi.
- 2) Kesempatan. Keadaan dan kurangnya pengawasan yang membuka kesempatan manajemen atau pegawai untuk melakukan kecurangan.
- 3) Sikap atau rasionalisasi adalah sikap atau karakter yang menekan membuat individu karyawan untuk marasionalkan tindakan kecurangan

Alvin A. Arens (2008:430), menyatakan jenis-jenis kecurangan akuntansi ada dua jenis, yaitu:

- 1) Pelaporan keuangan yang curang. Pelaporan keuangan yang curang adalah salah saji yang dilakukan secara sengaja dengan maksud menipu atau mengelabui pemakai laporan keuangan. Kebanyakan kasus pelaporan keuangan yang curang dengan cara melebihiajikan laba dan aktiva dan mengabaikan kewajiban dan beban, selain itu juga merendahsajikan laba guna untuk mengurangi pajak penghasilan.
- 2) Penyalahgunaan aktiva. Penyalahgunaan aktiva adalah kecurangan yang melibatkan pencurian aktiva entitas. Dalam banyak kasus, pencurian aktiva sering membuat khawatir manajemen di perusahaan dikarenakan pencurian bernilai kecil akan bertambah besar seiring berjalannya waktu. Istilah penyalahgunaan aktiva digunakan pada pencurian yang melibatkan pegawai serta orang lain dalam organisasi.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Menurut Wilopo (2006:23), menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, yaitu:

- 1) Keefektifan Pengendalian Internal. Pengendalian internal yang efektif dapat digunakan untuk melindungi dari pencurian, penggelapan, penyalahgunaan aktiva pada lokasi yang tidak tepat

- 2) Kesesuaian Kompensasi. Kompensasi yang diterima pegawai harus sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan. Pemberian kompensasi yang sesuai dapat mendorong pegawai untuk memberikan yang terbaik bagi instansi tempat mereka bekerja.
- 3) Ketaatan Aturan Akuntansi. Ketaatan Aturan Akuntansi merupakan segala aturan akuntansi yang wajib ditaati oleh organisasi dalam penyusunan laporan keuangan.
- 4) Asimetri Informasi. Asimetri Informasi adalah ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh principal dan agen.
- 5) Moralitas Manajemen. tahapan moral. Manajemen merupakan kumpulan dari individu yang juga memilikitahapan moral. Manajemen pada tahapan post konvensional menunjukkan kematangan moral manajemen yang tinggi. Kematangan moral manajemen menjadi indikasi pembuatan keputusan yang secara etis serta positif berkaitan dengan perilaku pertanggung-jawaban sosial.

Menurut Najahningrum (2012) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, yaitu:

- 1) Penegakan Peraturan merupakan aturan yang harus dipatuhi seluruh anggota organisasi selama proses operasional sehingga proses tersebut berjalan efektif dan efisien.

- 2) Sistem Pengendalian Internal, suatu proses yang berkaitan dengan prosedur-prosedur yang harus dipatuhi dalam proses operasional organisasi agar tujuan dari organisasi dapat tercapai
- 3) Asimetri Informasi. Asimetri Informasi adalah ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh principal dan agen
- 4) Keadilan Distributif. Keadilan distributif pada dasarnya dapat tercapai bila penerimaan dan masukan antara dua orang sebanding. Jikalau dari perbandingan proporsi yang diterima dirinya lebih besar, maka ada kemungkinan bahwa hal itu lebih ditoleransi atau tidak dikatakan tidak adil, dibanding bila proporsi yang diterimanya lebih rendah dari yang semestinya.
- 5) Keadilan Prosedural. Keadilan prosedural merupakan pertimbangan yang dibuat oleh karyawan mengenai keadilan yang dipersepsikan mengenai proses yang dan prosedur organisasi yang digunakan untuk membuat keputusan alokasi dan sumber daya (Ivancevich, 2006).
- 6) Komitmen Organisasi merupakan tingkat kepercayaan dan penerimaan pegawai terhadap tujuan organisasi dan memiliki keinginan untuk tetap berada di organisasi.
- 7) Budaya Etis Manajemen merupakan suatu pola yang dapat dianut bersama dalam organisasi yang tidak tertulis agar dapat dipatuhi oleh semua orang yang terlibat dalam organisasi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memilih Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, dan Komitmen Organisasi untuk diteliti seberapa besar pengaruhnya terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

c. Indikator Pengukuran Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Menurut Wilopo (2006:44) menyebutkan beberapa indikator Pengukuran Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, yaitu:

- 1) Kecenderungan untuk melakukan manipulasi, pemalsuan, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumen pendukungnya

Kecurangan akuntansi dapat dilakukan oleh manajemen dengan memanipulasi bukti-bukti transaksi atau dengan mengabaikan aturan akuntansi, memalsukan dokumen pendukung, merubah pencatatan jurnal akuntansi saat akhir periode.

- 2) Kecenderungan untuk melakukan penyajian yang salah atau penghilangan peristiwa, transaksi, atau informasi yang signifikan dari laporan keuangan.

Manajemen melakukan salah saji dengan menghilangkan peristiwa, transaksi atau informasi yang dapat digunakan untuk memperdayai pengguna laporan keuangan

- 3) Kecenderungan untuk melakukan salah menerapkan prinsip akuntansi secara sengaja

Manajemen dengan sengaja menerapkan prinsip akuntansi yang salah. Seperti mengubah asumsi yang terkait dengan pencatatan jumlah, klasifikasi dan pelaporan transaksi keuangan

- 4) Kecenderungan untuk melakukan penyajian laporan keuangan yang salah akibat pencurian (penyalahgunaan/penggelapan) terhadap aktiva yang membuat entitas membayar barang/jasa yang tidak terima

Manajemen melakukan salah saji berasal dari penyalahgunaan atau penggelapan aktiva dengan melakukan rekayasa pada laporan keuangan sehingga menampilkan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku.

- 5) Kecenderungan untuk melakukan penyajian laporan keuangan yang salah akibat perlakuan yang tidak semestinya terhadap aktiva dan disertai dengan catatan atau dokumen palsu dan dapat menyangkut satu atau lebih individu diantara manajemen, karyawan atau pihak lain

Adanya perlakuan yang tidak sesuai terhadap aktiva disertai dengan dokumen palsu pihak instansi dengan melakukan tindak kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan. Dilakukan dengan cara memanipulasi, atau memalsukan dokumen, memajukan atau menunda pencatatan pada laporan keuangan. Tindakan kecurangan seperti ini bisa melibatkan manajemen maupun pihak luar.

2. Ketaatan Aturan Akuntansi

a. Pengertian Ketaatan Aturan Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Ketaatan adalah kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, sedangkan aturan adalah sesuatu tindakan yang telah ditetapkan untuk dijalankan. Setiap instansi biasanya memiliki pedoman yang digunakan manajemen dalam menentukan dan melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan salah satunya aturan akuntansi mengenai kegiatan akuntansi. Menurut Rahmawati (2012:9), aturan akuntansi dibuat sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam standar akuntansi terdapat aturan-aturan yang harus digunakan dalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan yang berpedoman terhadap aturan-aturan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Ketaatan Aturan Akuntansi merupakan segala ketentuan atau aturan akuntansi yang wajib ditaati oleh organisasi dalam pengelolaan keuangan, pembuatan laporan keuangan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, sehingga informasi yang dihasilkan akurat.

b. Tujuan Ketaatan Aturan Akuntansi

Menurut BUPK UNY (2013) menyatakan bahwa Ketaatan Aturan Akuntansi suatu instansi bertujuan sebagai berikut:

- 1) Sebagai suatu prinsip dan metode yang dijadikan dasar diterapkan dalam penyelenggaraan segala aktivitas akuntansi dan pelaporan keuangan yang berbasis kepada standar akuntansi keuangan dan peraturan perundang-undangan
- 2) Sebagai acuan dalam menentukan perlakuan akuntansi atas segala jenis transaksi dan peristiwa ekonomi khususnya pada bidang keuangan yang terjadi dan untuk pelaporan keuangan

c. Fungsi Ketaatan Aturan Akuntansi

Standar akuntansi keuangan digunakan sebagai aturan dalam setiap kegiatan akuntansi. Ketaatan Aturan Akuntansi digunakan untuk melihat kesesuaian prosedur pengelolaan aset organisasi dan penyajian laporan keuangan dengan aturan yang ditetapkan BPK atau SAP (Menurut PP RI Nomer 24/2005). Perguruan Tinggi Negeri dinyatakan menaati aturan akuntansi apabila telah menerapkan persyaratan pengungkapan, menyajikan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan publik, objektif, memenuhi syarat kehati-hatian dan memenuhi konsep konsistensi penyajian (Thoyibatun, 2009:250).

Persyaratan pengungkapan menjelaskan bahwa setiap entitas akuntansi di lingkungan pemerintah diharapkan menyajikan laporan keuangan yang terdiri atas laporan keuangan dan laporan kinerja. Laporan keuangan terdiri atas laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, sedangkan laporan kinerja berisi ringkasan tentang keluaran dari masing-masing

kegiatan dan hasil yang dicapai dari masing-masing program sebagaimana ditetapkan dalam dokumen pelaksanaan APBN/APBD yang diatur dalam PP RI nomor 24, 2005 tentang SAP. Laporan-laporan tersebut dibuat dalam bentuk dan dengan isi sesuai SAP agar kinerja organisasi dapat dibandingkan antar periode

Laporan keuangan dan laporan kinerja suatu entitas akuntansi dapat menyajikan laporan keuangan yang bermanfaat untuk kepentingan publik, sehingga pimpinan dapat menunjukkan pertanggungjawaban atas tugas-tugasnya dan menempatkan kepentingan pemakai pada skala prioritas, konsep konsistensi penyajian menjelaskan bahwa penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan dan laporan kinerja antar periode konsisten terhadap aturan yang diatur pada PP RI nomer 24/2005 tentang SAP (Thoyibatun, 2009: 250).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Ketaatan Aturan Akuntansi yang berkualitas memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembuatan laporan keuangan, sehingga tercipta transparansi dalam bidang keuangan disebuah instansi serta aturan akuntansi memuat kebijakan dan kesesuaian prosedur yang diterapkan dalam pengelolaan aset dan penyusunan laporan keuangan

d. Ketaatan Aturan Akuntansi dalam Pembuatan Laporan Keuangan

Peruguran Tinggi Negeri (PTN) merupakan organisasi sektor publik yang harus membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang dilakukan. PTN terbagai menjadi berbagai macam status, meliputi PTN-BLU, PTN-BH, PTN-Satker. Status tersebut digunakan untuk menentukan standar akuntansi yang digunakan dalam membuat laporan keuangan, berikut penjelasanya

1) PTN-Badan Layanan Umum (PTN-BLU)

Badan layanan umum (BLU) diatur pada Peraturan Pemerintah Nomer 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomer 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. BLU adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan keuntungan, selain itu dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efesiensi dan produktivitas. (blu.djpbk.kemenkeu.go.id, 2017)

Standar akuntansi untuk PTN-BLU diharuskan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh organisasi profesi. Namun karena sebagai entitas pemerintah yang termasuk kekayaan negara yang

tidak dipisahkan laporan keuangan BLU akan dikonsolidasikan dengan LK kementerian lembaga yang membawahnya. Untuk keperluan konsolidasi ini entitas BLU harus menyusun LK dengan menggunakan SAP (Standar Akuntansi Keuangan Pemerintah)

2) PTN-Badan Hukum (PTN-BH)

Perguruan tinggi yang didirikan oleh pemerintah yang berstatus sebagai badan hukum publik yang otonom (PP Nomer 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme PTN-BH). Standar Akuntansi PTN-BH disajikan secara akuntabel dan transparan dalam menyusun laporan keuangan, meliputi; Laporan Keuangan digunakan untuk menyampaikan pertanggungjawaban penggunaan Dana APBN yang menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan, Laporan Keuangan digunakan untuk menyampaikan pertanggungjawaban penggunaan Dana Masyarakat menggunakan Standar Akuntansi Keuangan, dan Laporan Keuangan Universitas secara keseluruhan yaitu Laporan Keuangan berisikan pertanggungjawaban penggunaan Dana APBN dan Dana Masyarakat.

Laporan Keuangan PTN berbasis akrual, yakni standar akuntansi mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBN/APBD

yang dimodifikasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

3) PTN-Satker

PTN Satker merupakan PTN sebagai satuan kerja kementerian. Seluruh pendapatannya, termasuk SPP mahasiswa harus masuk ke rekening negara (kementerian keuangan) terlebih dahulu sebelum digunakan. Standar Akuntansi yang digunakan pada PTN Satker menggunakan Standar Akuntansi Keuangan, digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Laporan Keuangan dan Standar Akuntansi Pemerintah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomer 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan. Laporan keuangan yang disusun meliputi Laporan Realisasi Anggaran, neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

e. Indikator Pengukuran Ketaatan Aturan Akuntansi

Menurut Thoyibatun (2009), indikator pengukuran Ketaatan Aturan Akuntansi sebagai berikut:

1) Persyaratan pengungkapan

Menurut PP RI Nomor 71, 2010 tentang SAP, persyaratan pengungkapan menjelaskan bahwa setiap entitas akuntansi di lingkungan pemerintah diharapkan menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan meliputi: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan dan Catatan atas Laporan Keuangan serta

laporan lain dan/eleman informasi akuntansi yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan.

Persyaratan pengungkapan menjadi hal yang sangat penting karena setiap entitas akuntansi di lingkungan pemerintah diharapkan untuk menyajikan laporan keuangan serta informasi akuntansi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2) Menyajikan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan publik

Menurut PP RI Nomor 71, 2010 tentang SAP, menjelaskan bahwa melalui laporan keuangan dan kinerja suatu entitas akuntansi menyajikan laporan keuangan yang bermanfaat bagi publik dengan itu pimpinan dapat menunjukkan pertanggungjawaban atas tugas-tugasnya dan menempatkan kepentingan pemakai pada skala prioritas.

Dari pengertian yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan bahwa laporan keuangan dan kinerja suatu entitas akuntansi disajikan dalam bentuk laporan keuangan dan bermanfaat bagi kepentingan publik, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas-tugasnya.

3) Objektif

Menurut Kode Etik Profesi Akuntan Publik (IAPI, 2008), menjelaskan bahwa prinsip objektif mengharuskan pembuat laporan keuangan dan laporan kinerja untuk bersikap jujur secara intelektual yang berarti bahwa informasi dalam laporan tersebut

harus menggambarkan seluruh transaksi atau peristiwa lainnya yang terjadi yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan dengan jujur, bersikap adil tidak memihak satu pihak tertentu yang berarti informasi dalam laporan keuangan dan laporan kinerja harus diarahkan kepada kebutuhan para pemakainya dan tidak bergantung pada kebutuhan atau keinginan satu pihak tertentu, tidak berprasangka atau bias dan bebas dari konflik kepentingan atau berada di bawah pengaruh pihak lain yang berarti bahwa laporan keuangan dan laporan kinerja tersebut tidak boleh menguntungkan satu pihak tertentu karena adanya konflik kepentingan di mana satu pihak memiliki kepentingan yang berlawanan atau berbeda. Dengan demikian, prinsip objektif harus dipertahankan dalam membuat laporan keuangan dan laporan kinerja agar laporan-laporan tersebut dapat memberikan informasi yang mudah dipahami, handal dan lebih relevan bagi penggunanya.

Dengan demikian prinsip objektif harus dipertahankan pada saat pembuatan laporan keuangan dan laporan kinerja sehingga menghasilkan informasi yang mudah dipahami, handal dan relevan bagi yang menggunakannya.

4) Memenuhi syarat kehati-hatian

Dalam pembuatan laporan keuangan harus memiliki sikap tanggung jawab terhadap kehati-hatian. Kehati-hatian berarti dalam

pembuat laporan keuangan harus memiliki kewajiban dalam bersikap menjalankan tugasnya agar dari hasil laporannya dapat memberikan informasi yang dapat dipahami, handal dan relevan bagi penggunaannya.

5) Memenuhi konsep konsistensi penyajian

Berdasarkan PP RI nomer 71, 2010 tentang SAP, menjelaskan bahwa perlakuan akuntansi dapat diterapkan pada kejadian yang sama namun juga bisa berubah dengan syarat metode yang baru diterapkan mampu memberikan informasi yang lebih baik dibanding metode yang lama.

Perubahan penyajian dapat dilaksanakan jika informasi yang dihasilkan bagi pengguna lebih handal dan relevan, bisa digunakan secara berkelanjutan.

3. Keefektifan Pengendalian Internal

a. Pengertian Keefektifan Pengendalian Internal

Menurut PP Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), menjelaskan bahwa Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Menurut Wilopo

(2006:43) Pengendalian Internal merupakan proses yang dilaksanakan oleh perusahaan untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan perusahaan tercapai. Menurut COSO (*Committee of sponsoring organization*) dalam buku Sawyer (2009: 144), menjelaskan bahwa pengendalian internal (*control internal*) adalah sebuah proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi perusahaan, manajemen, dan karyawan lainnya, untuk memberikan keyakinan yang wajar mengenai pencapaian tujuan dalam katagori-katagori sebagai berikut: efektivitas dan efesiensi operasi, keandalan laporan kuangan, dan ketaatan dengan hukum dan aturan yang berlaku. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh direksi, manajemen ataupun pegawai, mampu memberikan keyakinan dalam mencapai tujuan, melalui kegiatan yang efektivitas dan efesiensi operasi, keandalan laporan keuangan serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Alvin A. Arens (2008:370), menjelaskan bahwa untuk merancang pengendalian internal yang efektif terdiri dari tiga sistem berikut ini:

1) Reliabilitas pelaporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab dalam menyiapkan laporan bagi para pemakai laporan keuangan. Sehingga, manajemen harus memastikan bahwa informasi yang ada telah sesuai dengan aturan yang berlaku.

2) Efesiensi dan efektifitas operasi

Pengendalian memiliki peran dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien agar mengoptimalkan tujuan. Pengendalian digunakan untuk memperoleh informasi, dimana informasi tersebut digunakan dalam pengambilan keputusan

3) Kepatuhan pada hukum dan peraturan

Organisasi publik maupun non publik wajib menaati hukum dan peraturan. Hukum dan peraturan yang dipatuhi berkaitan dengan akuntansi. Hukum yang berkaitan langsung dengan akuntansi meliputi peraturan pajak penghasilan dan kecurangan. Sedangkan peraturan hukum yang tidak berkaitan langsung dengan akuntansi, misalnya: UU perlindungan lingkungan dan hak sipil.

Menurut Mulyadi (2002:181), menyatakan bahwa terdapat beberapa keterbatasan bawaan yang melekat pada pengendalian intern yaitu:

1) Kesalahan dalam pertimbangan

Kurangnya informasi menyebabkan manajemen dan pihak lain mudah melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan bisnis.

2) Gangguan

Gangguan dapat terjadi apabila pegawai keliru saat memahami perintah. Selain itu perubahan yang bersifat sementara maupun permanen juga dapat menyebabkan gangguan.

3) Kolusi

Kolusi merupakan tindakan yang dilakukan secara bersama oleh individu dengan tujuan kejahatan. Kolusi dapat menyebabkan bobolnya pengendalian internal. Selain itu kolusi mengakibatkan sulitnya mendeteksi kecurangan karena sistem kerja kolusi yang rapi dan penuh perhitungan.

4) Pengabaian oleh manajemen

Manajemen dapat mengabaikan kebijakan untuk tujuan yang tidak sah, misalnya: penyajian kondisi keuangan yang berlebihan, keuntungan pribadi.

5) Biaya lawan manfaat

Biaya yang digunakan dalam pengoprasian pengendalian internal tidak boleh melebihi manfaat yang diperoleh dari pengendalian internal

Menurut Komaruddin (1994), menjelaskan bahwa efektifitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan dari suatu kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), keefektifan adalah keberhasilan yang diperoleh dari usaha yang dilakukan. Sedangkan efektifitas menurut Arens dkk, (2011:730), didefinisikan sebagai suatu ukuran yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh tujuan telah dicapai. Keefektifan pengendalian internal adalah suatu proses yang

dipengaruhi oleh dewan direksi, entitas, manajemen dan personel lainnya yang dirancang guna memberikan kepastian terkait dengan pencapaian sasaran, seperti keefektifan dan efisien operasi, keadilan pelaporan keuangan, ketaatan aturan hukum dan peraturan yang berlaku (Rama & Jones (2008) dalam Tiara Delfi, dkk (2014). Dapat disimpulkan bahwa keefektifan pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, entitas, manajemen dan personel lainnya, mampu memberikan keyakinan dalam mencapai tujuan organisasi, melalui kegiatan yang efektivitas dan efisien operasi, keadilan pelaporan keuangan, ketaatan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal yang efektif dapat digunakan instansi untuk melindungi dari korupsi, penggelapan, penyalahgunaan aktiva. Selain itu pengendalian internal dapat digunakan untuk memberikan jaminan informasi yang lebih akurat kepada pihak-pihak tertentu. Oleh sebab itu, jika pengendalian internal dilaksanakan secara efektif, maka dapat diandalkan untuk melindungi dari Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Davia dkk, 2000 dalam Tiara Delfi dkk, 2014).

b. Indikator Pengukuran Keefektifan Pengendalian Internal

Untuk mengukur keefektifan pengendalian internal diadopsi dari penelitian Wilopo (2006), dengan indikator antara lain:

- 1) Penerapan Wewenang dan Tanggung jawab, merupakan kondisi dalam instansi pemerintah yang dapat membangun kesadaran

semua personil akan pentingnya pengendalian suatu organisasi dalam menjalankan aktivitas yang menjadi wewenang dan tanggung jawab mampu meningkatkan keefektifan pengendalian internal.

- 2) Pencatatan Transaksi, merupakan tindakan yang digunakan untuk meminimalkan resiko serta memastikan catatan yang dihasilkan akurat.
- 3) Pengendalian Fisik, merupakan tindakan yang digunakan untuk mengatasi risiko serta penerapan dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa tindakan mengatasi risiko telah dilaksanakan secara efektif
- 4) Sistem Akuntansi, merupakan seluruh informasi yang ada harus dicatat dan dilaporkan kepada pimpinan instansi dan pihak yang membutuhkan informasi. Informasi disajikan dalam bentuk, sarana dan waktu yang tepat sehingga pimpinan mampu melakukan pengendalian dan tanggung jawab secara tepat.
- 5) Pemantauan dan Evaluasi, Pemantauan dan evaluasi digunakan untuk menilai kualitas kinerja dan memastikan rekomendasi hasil audit dan review segera ditindak lanjuti

4. Kesesuaian Kompensasi

a. Pengertian Kesesuaian Kompensasi

Menurut Malayu Hasibuan (2009:118), Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang

diberikan kepada perusahaan. Sedangkan menurut William B. Werther dan Keith Davis dalam Hasibuan (2009:119) kompensasi adalah apa yang seorang pekerja terima sebagai balasan dari pekerjaan yang diberikannya. Baik upah per jam ataupun gaji periodik didesain dan dikelola oleh bagian personalia. Sedangkan menurut Veitzal (2005) dalam Nilam Sanuari (2004:6) kompensasi adalah sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti jasa yang diberikan kepada perusahaan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompensasi adalah imbalan atau balas jasa dari pekerjaan yang dilakukan berupa uang, gaji, upah, bonus, atau insentif kepada pegawainya.

Malayu Hasibuan (2013:121) menjelaskan adanya delapan tujuan pemberian kompensasi meliputi:

- 1) Ikatan Kerja sama, dengan pemberian kompensasi terjalinlah kerja sama formal antara perusahaan dengan karyawan. Karyawan harus mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik, sedangkan pengusaha/majikan wajib membayar kompensasi sesuai dengan perjanjian yang disepakati.
- 2) Kepuasan Kerja, dengan balas jasa, karyawan akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik, status sosial, dan egoistiknya sehingga memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya.

- 3) Pengadaan Efektif, jika program kompensasi ditetapkan cukup besar, pengadaan karyawan yang *qualified* untuk perusahaan akan lebih mudah.
- 4) Motivasi, jika balas jasa yang diberikan cukup besar, manajer akan mudah memotivasi bawahannya.
- 5) Stabilitas Karyawan, dengan program kompensasi atas prinsip adil, layak dan kompetitif maka stabilitas karyawan lebih terjamin karena *turn-over* relatif kecil
- 6) Disiplin, dengan pemberian balas jasa yang cukup besar maka disiplin karyawan semakin baik, mereka akan menyadari serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku.
- 7) Pengaruh serikat buruh, dengan program kompensasi yang baik pengaruh serikat buruh dapat dihindarkan dan karyawan akan berkonsentrasi pada pekerjaannya.
- 8) Pengaruh Pemerintah, jika program kompensasi sesuai dengan undang-undang perburuhan yang berlaku (seperti batas upah minimum) maka intervensi pemerintah dapat dihindarkan

Dari tujuan di atas menunjukkan bahwa kompensasi yang sesuai dapat memenuhi ikatan kerja sama, kepuasan kerja, pengadaan efektif, motivasi, stabilitas karyawan, disiplin, pengaruh serikat buruh, dan pengaruh pemerintah

Pemberian kompensasi harus ditetapkan sesuai asas adil dan asas layak dan wajar. Menurut Malayu Hasibuan (2013:122), antara lain:

1) Asas Adil

Besarnya kompensasi yang dibayarkan kepada setiap karyawan harus diseimbangkan/disesuaikan dengan seberapa besar prestasi kerja, jenis pekerjaan, resiko pekerjaan, tanggungjawab, jabatan pekerjaan, dan memenuhi persyaratan internal konsistensi. Jadi, adil bukan berarti setiap karyawan menerima kompensasi yang sama besarnya. Asas adil harus menjadi dasar penilaian, perlakuan dan pemberian hadiah atau hukuman bagi setiap karyawan. Dengan asas adil akan tercipta suasana kerjasama yang lebih baik, semangat kerja, disiplin, loyalitas, dan stabilitas karyawan akan menjadi lebih baik.

2) Asas Layak dan Wajar. Kompensasi yang diterima oleh karyawan dapat memenuhi kebutuhannya pada tingkat normatif yang ideal. Tolok ukur layak relatif, penetapan besarnya kompensasi didasarkan atas batas upah minimal pemerintah dan eksternal konsistensi yang berlaku. Manajer personalia diharuskan selalu memantau dan menyesuaikan kompensasi dengan eksternal konsistensi yang sedang berlaku. Hal ini penting supaya semangat kerja dan karyawan yang *qualified* tidak berhenti, tuntutan serikat buruh dikurangi dan lain-lain.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kesesuaian adalah keselarasan, kecocokan terhadap sesuatu yang didapatkan. Menurut Hariandja (2005:244) Kesesuaian Kompensasi adalah

keseluruhan balas jasa yang diterima oleh pegawai berupa gaji, upah, bonus atau insentif sebagai akibat dari pekerjaan yang dilakukan diorganisasi. Kesesuaian kompensasi dapat diartikan sebagai persepsi pegawai tentang kesesuaian imbalan atau gaji yang didapatkan dengan pekerjaan yang dikerjakan.

Kompensasi yang diperoleh oleh pegawai harus sesuai dengan kontribusi pegawai terhadap organisasi. Sehingga pegawai akan merasa puas dan memotivasi pegawai untuk memberikan yang terbaik bagi organisasinya. Hal ini dapat meminimalkan tindakan kecurangan akuntansi yang akan dilakukan oleh pegawai. Pegawai akan merasa bahwa kesejahteraannya diperhatikan oleh instansi terkait dengan pemberian gaji yang sesuai dan adil. Oleh sebab itu pemberian kompensasi harus berdasarkan atas prinsip keadilan dan kelayakan/kesesuaian (Jimmy, 2004 dalam Tiara Delfi dkk, 2014). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan pentingnya pemberian kompensasi yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan pegawai untuk mengurangi terjadinya kecurangan.

b. Indikator Pengukuran Kesesuaian Kompensasi

Menurut Veitzal (2011) dalam Prekanida Farizqa Shintadewi (2015:83), yaitu:

1) Kompensasi Langsung

Kompensasi langsung merupakan kompensasi yang diberikan kepada karyawan sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan.

Terdapat tiga komponen kompensasi yang biasanya diterima oleh karyawan dalam bentuk gaji, upah, insentif, bonus, yakni:

- a) Gaji, yaitu sejumlah uang yang diterima secara langsung setiap bulan/minggu untuk karyawan tetap sebagai imbalan atas pekerjaannya sedangkan bila terjadi naik/turunnya prestasi kerja, tidak mempengaruhi besar kecilnya gaji tetap. Besar kecilnya nilai gaji terjadi apabila terjadi kenaikan atau penurunan nilai gaji yang ditetapkan oleh perusahaan
- b) Upah, yaitu imbalan finansial yang diterima secara langsung setiap minggu/harian untuk pegawai tidak tetap atau biasanya disebut dengan *part-time* sebagai imbalan yang berkaitan dengan pekerjaan borongan atau menghadapi *even-even* tertentu.
- c) Insentif, yaitu sejumlah uang yang diterima secara langsung setiap bulan/minggu untuk karyawan tetap atau *part-time* sebagai imbalan kasus perkasus yang dikerjakan berdasarkan keterampilan kinerjanya. Insentif juga diartikan sebagai tambahan balas jasa yang diberikan kepada karyawan tertentu yang memiliki prestasi diatas prestasi standar.

2) Kompensasi tidak langsung

Kompensasi tidak langsung merupakan kompensasi tambahan yang diterima oleh karyawan yang diberikan

berdasarkan kebijakan perusahaan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan para karyawan. Kompensasi tidak langsung meliputi:

- a) Asuransi sosial tenaga kerja. Pemberian asuransi tenaga kerja bertujuan untuk memberikan perlindungan, pemeliharaan serta meningkatkan kesejahteraan karyawan, ketika ada yang mengalami risiko.
- b) Tunjangan-tunjangan. Tunjangan merupakan tambahan penghasilan yang diterima karyawan. Misalnya; berupa tunjangan jabatan, tunjangan transportasi, tunjangan keluarga, atau tunjangan pembangunan. Pemberian tunjangan biasanya dilakukan organisasi untuk memberikan rasa nyaman kepada karyawan, serta organisasi menunjukkan tanggung jawab sosialnya.
- c) Uang pensiun. Dana yang dibayarkan secara berkala dengan jangka waktu tertentu kepada seorang pekerja setelah berhenti dari perusahaan.

Dari uraian diatas terdapat dua bentuk kompensasi. Untuk mengukur kesesuaian kompensasi, kompensasi langsung harus menunjukkan bahwa gaji, upah atau insentif yang telah sesuai dengan ketentuan yang diterbitkan instansi. Selain itu karyawan berhak atas kompensasi tidak langsung berupa asuransi, tunjangan atau uang pensiun sebagai kompensasi tidak langsung yang diberikan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan pegawai.

3) Keadilan Prosedural

a. Pengertian Keadilan Prosedural

Keadilan prosedural merupakan pertimbangan yang dibuat oleh karyawan mengenai keadilan yang dipersepsikan mengenai proses yang dan prosedur organisasi yang digunakan untuk membuat keputusan alokasi dan sumber daya (Ivancevich, 2007:161). Keadilan prosedural berkaitan dengan cara yang seharusnya digunakan untuk mendistribusikan sumber daya yang ada di organisasi (Faatdina, 2009 dalam Rakhmawati, 2013). Raymond, dkk (2011) dalam Rosmaningrum (2014) keadilan prosedural adalah konsep keadilan yang fokus pada metode yang digunakan untuk menentukan hasil yang diterima. Menurut Leventhal yang dikutip Kozlowski (2012) keadilan prosedural adalah persepsi mengenai proses keikutsertaan untuk mencapai suatu hasil dengan menfokuskan beberapa kriteria untuk memenuhi prosedur adil

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keadilan prosedural terkait dengan proses dan prosedur yang digunakan untuk mempertimbangkan dalam membuat keputusan alokasi dan sumber daya.

b. Model Keadilan Prosedural

Menurut Thibaut dan Walker (1975) dalam Colquitt (2001) mengajukan model Kepentingan pribadi (*self interest*) berbasis pada asumsi, bahwa orang berupaya memaksimalkan keuntungan

pribadinya ketika berinteraksi dengan pihak lain dan mengevaluasi prosedur dengan mempertimbangkan kemampuannya untuk menghasilkan *outcomes* yang diinginkan. Penilaian seseorang mengenai keadilan tidak hanya dipengaruhi oleh *outcomes* apa yang mereka terima sebagai akibat keputusan tertentu atau keadilan distributif, namun juga pada proses atau bagaimana keputusan tersebut dibuat. Penekanan prosedur dikatakan adil jika dapat mengakomodasikan kepentingan individu. Permasalahannya adalah bahwa setiap individu menginginkan kepentingannya dapat diakomodasikan prosedur tersebut, padahal kepentingan-kepentingan tersebut seringkali berbeda dengan yang lainnya dan tidak jarang saling bertentangan. Kondisi demikian mengakibatkan konflik dan perselisihan (*dispute*) sehingga salah satu cara penting adalah menghadirkan pihak ketiga, jika keduanya tidak dapat menyelesaikan masalah tersebut. Ada 2 tipe kontrol apabila masalah tersebut tidak dapat terselesaikan, antara lain:

- 1) Kontrol keputusan berkaitan dengan sejauh mana seseorang dapat menentukan *outcomes*
- 2) Kontrol proses atau disebut juga *voice* berkaitan dengan sejauh mana seseorang dapat menentukan *outcomes* secara tidak langsung dengan memberikan informasi yang relevan kepada pengambil keputusan

Model nilai kelompok. Model ini menganggap bahwa individu tidak bisa lepas dari kelompoknya. Lind dan Tyler (1988) mereka memandang bahwa individu tidak bisa lepas dari kelompok. Secara ilmiah terdapat dorongan agar individu tersebut menjadi bagian dari kelompok. Sementara, itu proses-proses sosial dan prosedur dalam interaksi sosial selalu menjadi elemen kelompok sosial dan masyarakat. Konsekuensi bagi individu tersebut adalah lebih mengutamakan kebersamaan kelompok daripada kepentingan pribadi.

Model Keadilan Prosedural menjelaskan bahwa Keadilan Prosedural memberikan persepsi untuk kepentingan pribadi dan kelompok. Model kepentingan pribadi menekankan pada persepsi yang dirasakan individu dalam menghasilkan *outcomes* yang diharapkan. Model kepentingan kelompok menekankan bahwa keadilan yang dirasakan karyawan mereka saling membutuhkan dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

c. Indikator Pengukuran Keadilan Prosedural

Menurut Lavental yang dikutip Kozlowski (2012), indikator yang bisa digunakan untuk mengukur keadilan prosedural antara lain:

- 1) Konsistensi. Prosedur yang adil harus konsisten baik dari orang satu kepada orang lain maupun dari waktu ke waktu. Setiap orang memiliki hak dan diperlakukan sama dalam satu prosedur yang sama.

- 2) Meminimalisasi bias. Ada dua sumber bias yang sering muncul, yaitu kepentingan individu dan doktrin yang memihak. Oleh karenanya, dalam upaya meminimalisasi bias ini, baik kepentingan individu maupun pemihakan harus dihindarkan.
- 3) Informasi yang akurat. Informasi yang dibutuhkan untuk menentukan agar penilaian keadilan akurat harus berdasarkan pada fakta. Kalau opini sebagai dasar, hal itu harus disampaikan oleh orang yang benar-benar mengetahui permasalahan, dan informasi yang disampaikan lengkap.
- 4) Dapat diperbaiki. Upaya untuk memperbaiki kesalahan merupakan salah satu tujuan penting perlu ditegakkannya keadilan. Oleh karena itu, prosedur yang adil juga mengandung aturan yang bertujuan untuk memperbaiki kesalahan yang ada ataupun kesalahan yang mungkin akan muncul.
- 5) Representatif. Prosedur dikatakan adil bila sejak awal ada upaya untuk melibatkan semua pihak yang bersangkutan. Meskipun keterlibatan yang dimaksudkan dapat disesuaikan dengan sub-sub kelompok yang ada, secara prinsip harus ada penyertaan dari berbagai pihak sehingga akses untuk melakukan kontrol juga terbuka.
- 6) Etis. Prosedur yang adil harus berdasarkan pada standar etika dan moral. Dengan demikian, meskipun berbagai hal di atas terperinci,

bila substansinya tidak memenuhi standar etika dan moral tidak bisa dikatakan adil.

4) Komitmen Organisasi

a. Pengertian Komitmen Organisasi

Komitmen Organisasi merupakan rasa identifikasi (kepercayaan terhadap nilai-nilai organisasi) dan loyalitas (keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi yang bersangkutan) yang dinyatakan oleh seorang pegawai terhadap organisasinya (Steers, 1985 dalam Hatmoko, 2012:26). Menurut Mathis (2001) Komitmen Organisasi adalah tingkat kepercayaan dan penerimaan tenaga kerja terhadap tujuan organisasi dan mempunyai keinginan untuk tetap ada di dalam organisasi tersebut. Menurut Robbins (2001:123) dalam Muhammad Fadli (2013) Komitmen Organisasi merupakan suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi dan tujuan tujuannya, serta berniat memelihara keanggotaan dalam organisasi itu; *“Organizational commitment is the collection of feelings and beliefs that people have about their organization as a whole”*

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Komitmen Organisasi merupakan tingkat kepercayaan dan kelayakan pegawai terhadap organisasi serta bersedia mengabdikan diri untuk kepentingan organisasi.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Komitmen Organisasi

Menurut David (1997:86), mengemukakan empat faktor yang mempengaruhi komitmen karyawan pada organisasi, meliputi:

- 1) Faktor personal, misalnya usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, kepribadian
- 2) Karakteristik pekerjaan, misalnya lingkup jabatan, tantangan dalam pekerjaan, konflik peran dalam pekerjaan, tingkat kesulitan dalam pekerjaan
- 3) Karakteristik struktur, misalnya besar/kecil organisasi, bentuk organisasi seperti sentralisasi atau desentralisasi, kehadiran serikat pekerja dan tingkat pengendalian yang dilakukan organisasi terhadap karyawan
- 4) Pengalaman kerja. Pengalaman kerja karyawan sangat berpengaruh terhadap tingkat komitmen karyawan pada organisasi. Karyawan yang baru beberapa tahun bekerja dan karyawan yang sudah puluhan tahun bekerja dalam organisasi tentu memiliki tingkat komitmen yang berlainan

c. Indikator Pengukuran Komitmen Organisasi

Indikator yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian Luthans (2006) dalam Pristiyanti (2012), Komitmen Organisasi ini diukur menggunakan indikator sebagai berikut:

- 1) Bekerja melalui target. Pegawai bersedia melakukan pekerjaan untuk mendukung instansi agar mencapai sukses tanpa adanya paksaan.
- 2) Membanggakan organisasi kepada orang lain. Setiap organisasi memiliki keunikan masing-masing, sehingga menyebabkan daya tarik tersendiri untuk para pegawai.
- 3) Menerima semua tugas. Melaksanakan tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan.
- 4) Kesamaan nilai. Pegawai dan instansi memiliki visi dan misi yang sama untuk mencapai kesuksesan.
- 5) Bangga menjadi bagian dari organisasi. Karena keunikan yang dimiliki instansi menyebabkan pegawai merasa bangga di instansi tersebut.
- 6) Organisasi merupakan inspirasi. Organisasi menjadi tempat untuk menemukan inspirasi sehingga memotivasi pegawainya untuk bekerja lebih baik lagi
- 7) Gembira memilih bekerja pada organisasi. Timbulnya perasaan senang terhadap organisasi tempat bekerja, sehingga pegawai merasa nyaman.
- 8) Peduli pada nasib organisasi. Karena merasa sudah menjadi bagian organisasi sehingga pegawai lebih peduli dengan nasib suatu instansi

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wilopo (2006) dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh negatif terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dan Perilaku Tidak Etis, (2) Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh negatif terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dan Perilaku Tidak Etis, (3) Moralitas Manajemen berpengaruh negatif terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dan Perilaku Tidak Etis, (4) Asimetri Informasi berpengaruh positif terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dan Perilaku Tidak Etis, (5) Kesesuaian Kompensasi tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dan Perilaku Tidak Etis, dan (6) Perilaku Tidak Etis berpengaruh positif terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Wilopo adalah pada variabel independen Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kesesuaian Kompensasi, serta variabel dependen Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wilopo (2006) adalah pada variabel independen, penelitian Wilopo (2006) menggunakan variabel Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Moralitas Manajemen, Asimetri Informasi, Kesesuaian Akuntansi,

Perilaku Tidak Etis. Penelitian ini menggunakan variabel Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, dan Komitmen Organisasi. Penelitian ini tidak menggunakan variabel Moralitas Manajemen, Asimetri Informasi, dan Perilaku Tidak Etis namun menambahkan variabel Keadilan Prosedural dan Komitmen Organisasi. Selain itu, Objek penelitian kedua penelitian berbeda. Penelitian ini dilakukan pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sedangkan penelitian terdahulu pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia.

2. Penelitian yang dilakukan Thoyibatun (2009) dengan judul “Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Serta Akibatnya Terhadap Kinerja Organisasi”. Hasil penelitian Thoyibatun menunjukkan bahwa: (1) Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal, Sistem Kompensasi, dan Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, (2) Perilaku Tidak Etis berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, dan (3) Kecenderungan Kecurangan Akuntansi tidak berpengaruh dengan Akuntabilitas Kinerja. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Thoyibatun (2009) adalah pada variabel independen, yaitu Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal, Sistem Kompensasi, dan Ketaatan Aturan Akuntansi, serta variabel dependen Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Thoyibatun (2009) adalah pada variabel Independen, penelitian Thoyibatun menggunakan variabel Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal, Sistem Kompensasi, Ketaatan Aturan Akuntansi. Sedangkan, penelitian ini menggunakan variabel Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, dan Komitmen Organisasi. Penelitian ini menambahkan Keadilan Prosedural dan Komitmen Organisasi. Selain itu, obyek penelitiannya juga berbeda, jika penelitian ini dilakukan pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), sementara penelitian Thoyibatun dilakukan pada Perguruan Tinggi Negeri se-Jawa Timur

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Rahmaidha (2016) dengan judul “Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi (studi pada SKPD di Kota Magelang)”. Hasil penelitian Rizky menunjukkan bahwa: (1) Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh negatif terhadap Kecurangan Akuntansi, (2) Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi, dan (3) Kepuasan Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Ramaidha adalah pada variabel independen yaitu, Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, serta variabel dependen Kecurangan Akuntansi

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rizky adalah pada variabel independen, penelitian dahulu menggunakan variabel Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Kepuasan Kerja. Penelitian ini menggunakan variabel Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, dan Komitmen Organisasi. Penelitian ini tidak menggunakan variabel Kepuasan Kerja namun menambahkan variabel Keadilan Prosedural dan Komitmen Organisasi. Selain itu, objek yang digunakan pada penelitian ini dan Rizky berbeda. Jika penelitian ini menggunakan objek penelitian pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), sedangkan objek penelitian yang digunakan Rizky pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Magelang.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Ratri Kusumastuti dan Wahyu Meiranto (2012) dengan judul “Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening”. Variabel pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu Keefektifan Pengendalian Internal, Kepuasan Kompensasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi, Moralitas Manajemen dan Perilaku Tidak Etis, sedangkan variabel dependennya Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) Keefektifan Pengendalian Internal, Kepuasan Kompensasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Moralitas Manajemen memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Perilaku Tidak Etis, (2) Keefektifan

Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Moralitas Manajemen tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, (3) Asimetri Informasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Tidak Etis, (4) Asimetri Informasi tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, dan (5) Perilaku Tidak Etis memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Ratri Kusumastuti dan Wahyu Meiranto (2012) adalah pada variabel independen, yaitu Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, serta variabel dependen Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel independen, penelitian dahulu menggunakan variabel Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi, Moralitas Manajemen, Kesesuaian Akuntansi, Perilaku Tidak Etis. Penelitian ini menggunakan variabel Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, dan Komitmen Organisasi. Penelitian ini tidak menggunakan variabel Asimetri Informasi Moralitas Manajemen dan Perilaku Tidak Etis, namun penelitian ini menambahkan variabel Keadilan Prosedural dan Komitmen Organisasi. Selain itu, objek penelitian ini dengan penelitian terdahulu juga berbeda. Penelitian

terdahulu menggunakan objek penelitian Bank Umum yang ada di kota semarang, sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Afidatul Lailiyah (2016) dengan judul “Variabel-variabel yang Berpengaruh terhadap Kecurangan (*Fraud*) di Sektor Pemerintahan: Persepsi Pegawai Bidang Keuangan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Situbondo”. Variabel penelitian ini meliputi variabel independen; Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural Penegakan Hukum/Peraturam, Keefektifan Pengendalian Internal, Budaya Etis Manajemen, dan Komitmen Organisasi, sedangkan variabel dependennya adalah Kecurangan (*fraud*). Hasil penelitian ini adalah: (1) Kesesuaian Kompensasi, Penegakan Hukum/Peraturan, dan Keefektifan Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap persepsi Kecurangan (*fraud*) di Instansi Pemerintahan, (2) Keadilan Prosedural berpengaruh terhadap persepsi Kecurangan (*fraud*) di instansi pemerintahan dengan katagori cenderung adil, (3) Budaya Etis Organisasi berpengaruh terhadap persepsi Kecurangan (*fraud*) di instansi pemerintahan dengan katagori cenderung etis, (4) Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap persepsi Kecurangan (*fraud*) di instansi pemerintahan dengan katagori cenderung berkomitmen terhadap organisasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Afidatul Lailiyah adalah pada variabel independennya yaitu: Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, Keefektifan Pengendalian

Internal, Komitmen Organisasi, serta variabel dependennya Kecurangan (*fraud*).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel independennya, penelitian dahulu menggunakan variabel Kesesuaian Kompensasi, Penegakan Hukum/Peraturan, Keefektifan Pengendalian Internal, Keadilan Prosedural, Budaya Etis Manajemen, Komitmen Organisasi. Sedangkan, penelitian ini menggunakan variabel Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, dan Komitmen Organisasi. Penelitian ini tidak menggunakan variabel Penegakan Hukum/Peraturan dan Budaya Etis Organisasi, namun menambahkan variabel Ketaatan Aturan Akuntansi. Selain itu, objek penelitian ini dengan penelitian terdahulu juga berbeda. Penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian pada Pemerintahan Kabupaten Situbondo, sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

6. Penelitian yang dilakukan oleh Fransiskus Randa Meliana (2009) dengan judul “Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi”. Variabel penelitian ini meliputi variabel independen; Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Moralitas Manajemen, sedangkan

variabel dependennya adalah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hasil penelitian ini adalah: (1) Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, (2) Kesesuaian Kompensasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, (3) Asimetri Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, (4) Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, (5) Moralitas Manajemen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fransiskus Randa Meliana adalah pada variabel independennya yaitu: Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, serta variabel dependennya Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel independennya, penelitian dahulu menggunakan variabel Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Moralitas Manajemen. Penelitian ini menggunakan variabel Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, dan Komitmen Organisasi. Penelitian ini tidak menggunakan variabel Asimetri Informasi dan Moralitas Manajemen, namun menambahkan variabel Keadilan Prosedural dan Komitmen Organisasi.

Selain itu, objek penelitian ini dengan penelitian terdahulu juga berbeda. Penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian pada perusahaan manufaktur di kota Makassar, sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

7. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Sri Widiutami, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja (2017) dengan judul “Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Buleleng)”. Variabel penelitian ini meliputi variabel independen; Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Komitmen Organisasi, sedangkan variabel dependennya adalah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hasil penelitian ini adalah: (1) Efektivitas Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi, (2) Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi, (3) Komitmen Organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ni Putu Sri Widiutami, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja (2017) adalah pada variabel independennya yaitu: Ketaatan Aturan

Akuntansi dan Komitmen Organisasi, serta variabel dependennya Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel independennya, penelitian dahulu menggunakan variabel Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Komitmen Organisasi, Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, dan Komitmen Organisasi. Penelitian ini tidak menggunakan variabel Efektivitas Pengendalian Internal, namun menambahkan variabel Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Keadilan Prosedural. Selain itu, objek penelitian ini dengan penelitian terdahulu juga berbeda. Penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Buleleng, sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Menurut Thoyibatun (2009) dalam Prekanida Farizqa Shintadewi (2015) menjelaskan bahwa Ketaatan Aturan Akuntansi dipandang sebagai tingkat kesesuaian prosedur pengelolaan aset organisasi,

pelaksanaan prosedur akuntansi dan penyajian laporan keuangan beserta semua bukti pendukungnya, dengan aturan yang sudah ditentukan BPK ataupun SAP.

Instansi harus menaati segala pedoman dalam mengukur dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku sehingga peluang bagi pegawai untuk melakukan kecurangan akuntansi semakin kecil. Sebaliknya jika instansi tidak menaati standar akuntansi dalam mengukur dan menyajikan laporan keuangan, peluang pegawai untuk melakukan kecurangan akuntansi semakin tinggi. Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh terhadap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan akuntansi, apabila berjalan dengan baik dan lancar akan mampu menghasilkan informasi yang akurat untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

Dengan berdasarkan penelitian Wilopo (2006), Thoyibatun (2009), riszky Rahmaidha (2016), dan Nur Ratri Kusumastuti dan Wahyu Meiranto (2012), Ketaatan Aturan Akuntansi dapat digunakan untuk mencegah dan mengurangi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, hal ini menunjukkan bahwa semakin taat manajemen terhadap aturan akuntansi maka semakin rendah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

2. Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Pengendalian internal yang efektif dalam suatu instansi diharapkan mampu mengurangi tindakan yang menyimpang dari aturan yang berlaku

demi memperoleh keuntungan pribadi. Tindakan yang menyimpang dapat berupa kecurangan akuntansi. Kecurangan akuntansi yang terjadi umumnya berkaitan dengan korupsi.

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dapat terjadi apabila pengendalian internal dalam instansi tidak berjalan efektif. Karena pengendalian internal tidak berjalan efektif mengakibatkan terbukanya peluang untuk seseorang melakukan tindak kecurangan akuntansi. Untuk menghindari hal tersebut instansi dapat meningkatkan Keefektifan Pengendalian Internal

Dengan berdasarkan penelitian Wilopo (2006), Thoyibatun (2009), Rizki Rahmaidha (2016), Nur Ratri Kusumastuti dan Wahyu Meiranto (2012) dan Afidatul Lailiyah (2016), Keefektifan Pengendalian Internal dapat digunakan untuk mencegah serta mengurangi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang terjadi di manajemen, hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif Pengendalian Internal dalam manajemen maka akan semakin rendah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

3. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dapat terjadi saat pegawai merasa tidak puas dengan kompensasi yang diterima atas pekerjaan yang dikerjakan. Tindakan tersebut dilakukan untuk memenuhi tujuan pribadi. Hasil penelitian Wilopo (2006), menyatakan bahwa pemberian kompensasi diharapkan mampu mengurangi Kecenderungan Kecurangan

Akuntansi. Jadi dapat disimpulkan bahawa Kesesuaian Kompensasi yang diterima pegawai atas apa yang mereka kerjakan mampu membuat pegawai merasa puas, sehingga menurunkan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang akan merugikan instansi tempat ia bekerja.

Dengan berdasarkan dari penelitian Wilopo (2006), Thoyibatun (2009), Nur Ratri Kusumastuti dan Wahyu Meiranto (2012), Afidatul Lailiyah (2016), dan Fransiskus Randa Meliana (2009), Kesesuaian Kompensasi diharapkan mampu mencegah dan menurunkan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada suatu instansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kesesuaian Kompensasi maka Kecenderungan Kecurangan Akuntansi semakin rendah.

4. Pengaruh Keadilan Prosedural terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Keadilan prosedural merupakan pertimbangan yang dibuat oleh karyawan mengenai keadilan yang dipersepsikan mengenai proses yang dan prosedur organisasi yang digunakan untuk membuat keputusan alokasi dan sumber daya (Ivancevich, 2007:161). Prosedur dinilai adil apabila dijalankan dengan baik, maka mampu menciptakan keadilan. Hal ini mampu mengurangi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Afidatul Lailiyah (2016), Keadilan Prosedural diharapkan dapat mencegah dan mengurangi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dalam instansi. Hal ini menunjukkan bahwa

semakin tinggi Keadilan Prosedural pada suatu instansi maka semakin rendah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

5. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Komitmen Organisasi merupakan kepercayaan dan kelayakan pegawai dengan organisasi serta mengabdikan diri untuk kepentingan organisasi. Kecurangan berkaitan dengan pelanggaran yang dilakukan untuk kepentingannya sendiri. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pegawai yang memiliki komitmen organisasi tinggi, akan melakukan segala upaya untuk mencapai tujuan organisasi dan tidak akan merugikan organisasinya. Jadi, semakin tinggi komitmen organisasi maka akan semakin rendah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

Dengan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Afidatul Lailiyah (2016), Komitmen Organisasi diharapkan dapat mencegah dan Mengurangi Kecenderungan Kecurangan dalam instansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Komitmen Organisasi pegawai terhadap instansinya maka akan semakin rendah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang dilakukan

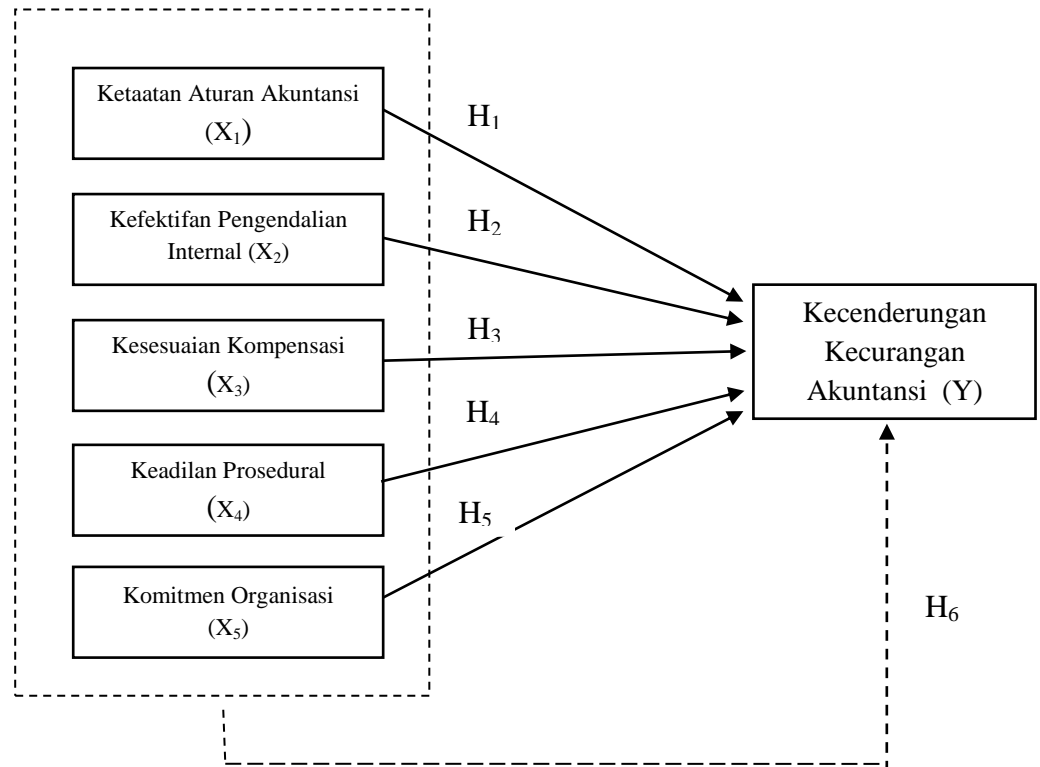
6. Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural dan Komitemen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

Ketaatan Aturan Akuntansi merupakan hal yang harus dimiliki oleh organisasi. Instansi harus menaati segala pedoman dalam mengukur dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, maka semakin kecil peluang pegawai melakukan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Faktor lain yang harus diperhatikan oleh instansi adalah Keefektifan Pengendalian Internal. Pengendalian internal yang efektif dalam suatu instansi mampu mengurangi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Kesesuaian Kompensasi juga merupakan faktor yang harus diperhatikan. Kompensasi yang sesuai yang diterima pegawai dapat menurunkan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Prosedur di nilai adil apabila dijalankan dengan baik, maka mampu menciptakan keadilan. Hal ini mampu mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi. Faktor lain yang harus diperhatikan adalah Komitmen Organisasi. Instansi dengan pegawai berkomitmen tinggi dapat mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi.

Ketidaktaatan pada aturan akuntansi, pengendalian internal yang kurang efektif, ketidaksesuaian kompensasi yang diperoleh pegawai tidak sesuai dengan yang dikerjakan, ketidakadilan dalam menjalankan prosedur dan komitmen organisasi yang rendah akan menimbulkan tindak kecurangan akuntansi berkaitan dengan korupsi meliputi penyuapan, pemberian tanda terima kasih yang tidak sah, pemerasan, dan kepentingan pribadi. Dengan demikian Ketidaktaatan pada aturan akuntansi, pengendalian internal yang kurang efektif, ketidak sesuaian kompensasi

yang diperoleh pegawai tidak sesuai dengan yang dikerjakan, ketidakadilan dalam menjalankan prosedur dan komitmen organisasi yang rendah akan berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- = Pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y secara parsial
- - - - -→ = Pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y secara simultan

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_1 : Terdapat Pengaruh Negatif dan Signifikan Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

- H₂ : Terdapat Pengaruh Negatif dan Signifikan Kefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)
- H₃ : Terdapat Pengaruh Negatif dan Signifikan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)
- H₄ : Terdapat Pengaruh Negatif dan Signifikan Keadilan Prosedural terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)
- H₅ : Terdapat Pengaruh Negatif dan Signifikan Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)
- H₆ : Terdapat Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, dan Komitmen Organisasi secara bersama-sama terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kausal komperatif (*causal-comperative reaserch*). Penelitian kausal komperatif (*causal-comperative reaserch*) merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal komperatif juga termasuk penelitian *ex-post* facto, yaitu penelitian yang mengidentifikasikan fakta atau peristiwa yang telah terjadi sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen) (indriantoro dan Supomo, 2002:27).

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2011:7). Dalam penelitian ini jumlah responden yang menjawab kuesioner sebagai data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2011:225). Data primer pada penelitian ini meliputi jawaban responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung mengenai Ketaatan aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan prosedural, Komitmen Organisasi dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada bulan Oktober 2016-Agustus 2017

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X), sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y), pada penelitian ini yaitu:

Variabel Dependen pada penelitian ini adalah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi adalah suatu sikap condong atau memihak, kearah untuk melakukan tindakan melawan hukum dengan cara yang tidak semestinya, dalam proses pengidentifikasian, mengukur dan menyajikan laporan keuangan serta pengelolaan aset dilakukan secara sengaja untuk memperoleh manfaat/kerugian di luar maupun di dalam organisasi, meliputi penyalahgunaan aset, kecurangan penyusunan laporan keuangan, dan korupsi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur Kecenderungan Kecurangan Akuntansi terdiri dari tujuh belas item pertanyaan yang mengacu pada SPAP seksi 316 (2001) dan Wilopo (2006). Indikator yang digunakan adalah kecenderungan untuk melakukan manipulasi, pemalsuan, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumen pendukungnya, kecenderungan untuk melakukan penyajian yang salah

atau penghilangan peristiwa, transaksi, atau informasi yang signifikan dari laporan keuangan, kecenderungan untuk melakukan salah menerapkan prinsip akuntansi secara sengaja, kecenderungan untuk melakukan penyajian laporan keuangan yang salah akibat pencurian (penyalahgunaan/penggelapan) terhadap aktiva yang membuat entitas membayar barang/jasa yang tidak terima, kecenderungan melakukan penyajian laporan keuangan yang salah akibat perlakuan yang tidak semestinya terhadap aktiva dan disertai dengan catatan atau dokumen palsu dan dapat menyangkut satu atau lebih individu diantara manajemen, karyawan, atau pihak ketiga.

2. Variabel Independen (X), pada penelitian ini meliputi:

a. Ketaatan Aturan Akuntansi (X_1)

Ketaatan Aturan Akuntansi adalah segala ketentuan atau aturan akuntansi yang wajib ditaati oleh organisasi dalam pengelolaan keuangan, pembuat laporan keuangan, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, sehingga informasi yang dihasilkan akurat. Instrumen yang digunakan untuk mengukur Ketaatan Aturan Akuntansi terdiri dari enam belas item pernyataan mengacu pada penelitian Thoyibatun (2009). Indikator yang digunakan adalah persyaratan pengungkapan, menyajikan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan publik, objektif, memenuhi syarat kehati-hatian, memenuhi konsep konsistensi penyajian

b. Keefektifan Pengendalian Internal (X_2)

Keefektifan pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, entitas, manajemen dan personel lainnya, mampu memberikan keyakinan dalam mencapai tujuan organisasi, melalui kegiatan yang efektivitas dan efisien operasi, keadilan pelaporan keuangan, ketaatan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel Keefektifan Pengendalian Internal terdiri dari lima belas item pernyataan mengacu pada penelitian Wilopo (2006). Lima indikator yang digunakan adalah Penerapan wewenang dan tanggungjawab, pencatatan transaksi, pengendalian fisik, sistem akuntansi, pemantauan dan evaluasi.

a. Kesesuaian Kompensasi (X_3)

Kesesuaian Kompensasi adalah persepsi pegawai tentang kesesuaian imbalan atau gaji yang didapat dengan pekerjaan yang dikerjakan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur Kesesuaian Kompensasi terdiri dari delapan item pernyataan mengacu pada penelitian Veitzhal Rivai (2011) dalam Prekanida Farizqa Shintadevi (2015). Indikator yang digunakan adalah kompensasi langsung (gaji, upah, insentif) dan kompensasi tidak langsung (tunjangan, asuransi dan uang pensiun)

a. Keadilan Prosedural (X_4)

Keadilan Prosedural terkait dengan proses dan prosedur yang digunakan untuk mempertimbangkan dalam membuat keputusan alokasi dan sumber daya. Instrumen yang digunakan untuk mengukur Keadilan Prosedural terdiri dari delapan belas item pernyataan mengacu pada penelitian Lavental dalam Kozlowski (2012). Indikator yang digunakan adalah konsisten, minimalisasi bias, informasi yang akurat, dapat diperbaiki, representatif/keterwakilan, dan etis

b. Komitmen Organisasi (X_5)

Komitmen Organisasi merupakan tingkat kepercayaan dan kelayakan pegawai terhadap organisasi serta bersedia mengabdikan diri untuk kepentingan organisasi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur Komitmen Organisasi terdiri dari dua puluh empat item pernyataan mengacu pada penelitian mengacu pada penelitian Pristiyanti (2012) yang dikembangkan oleh Luthans (2006). Indikator yang digunakan yakni bekerja melalui target, membanggakan organisasi kepada orang lain, menerima semua tugas, kesamaan nilai, bangga menjadi bagian dari organisasi, organisasi merupakan inspirasi, gembira memilih bekerja pada organisasi, dan peduli pada nasib organisasi

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti (Sugiyono, 2011:80). Populasi dalam penelitian adalah seluruh pejabat dan pegawai Subbagian Keuangan dan Akuntansi yang terlibat secara langsung dalam pencatatan transaksi keuangan, penyusun laporan keuangan dan pembuat laporan akuntabilitas di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Daerah Istimewa Yogyakarta, di bawah naungan Kementrian Pendidikan Nasional, Kementrian Agama. Jumlah populasi penelitian ini adalah 128 orang. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, penelitian ini hanya dapat dilakukan pada empat Perguruan Tinggi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Pegawai Subbagian Keuangan dan Akuntansi

No	Nama Perguruan Tinggi Negeri	Jumlah
1.	Universitas Gadjah Mada (UGM)	60 orang
2.	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	18 orang
3.	Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga (UIN SUKA)	26 orang
4.	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta (UPN)	24 orang
Total		128 orang

Sumber : Perguruan Tinggi Negeri di DIY

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:81). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Probability sampling* dengan menggunakan *Simple random sampling* menyatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2011).

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah elemen/anggota sampel
N = jumlah elemen/anggota populasi
e = error level (tingkat kesalahan) (catatan:umumnya digunakan 1% atau 0,01%, 5% atau 0,05 % dan 10% atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

(Syarifudin, 2011:121)

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 128 orang dan presisi yang ditetapkan menggunakan tingkat signifikansi 10 %, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128(0,1)^2}$$

=56,14 dibulatkan menjadi 56 orang

Jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 56 orang. Kuesioner yang didistribusikan ke masing-masing Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sampel yang akan digunakan dalam pengelolaan data adalah kuesioner yang telah dikembalikan oleh masing-masing Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta kepada peneliti.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yang digunakan berupa kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011:142). Kuesioner diberikan disertai dengan surat permohonan izin dan penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penyebaran kuesioner disertakan petunjuk pengisian agar memudahkan responden memberikan jawaban.

2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini data yang diperoleh merupakan data primer dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kuesioner berisi daftar pernyataan-pernyataan mengenai variabel independen Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, Komitmen Organisasi dan variabel dependen Kecenderungan Kecurangan Akuntansi diukur menggunakan Skala *Likert*.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011:93). Instrumen ini menggunakan instrumen pada penelitian sebelumnya yang relevan. Skala Likert 5 poin dengan asumsi yang digunakan.

Tabel 2. Skor Skala *Liker*

Pernyataan positif		Pernyataan negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Netral	3	Netral	3
Setuju	4	Setuju	2
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No butir
1.	Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y) (Wilopo, 2006)	Kecenderungan untuk melakukan manipulasi, pemalsuan, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumen pendukungnya	1,2,3
		Kecenderungan untuk melakukan penyajian yang salah atau penghilangan peristiwa, transaksi, atau informasi yang signifikan dari laporan keuangan	4,5,6
		Kecenderungan untuk melakukan salah menerapkan prinsip akuntansi secara sengaja	7,8,9,10
		Kecenderungan untuk melakukan penyajian laporan keuangan yang salah akibat pencurian (penyalahgunaan/ penggelapan) terhadap aktiva yang membuat entitas membayar barang/jasa yang tidak terima	11,12,13
		Kecenderungan melakukan penyajian laporan keuangan yang salah akibat perlakuan yang tidak semestinya terhadap aktiva dan disertai dengan catatan atau dokumen palsu dan dapat menyangkut satu atau lebih individu diantara manajemen, karyawan, atau pihak ketiga.	14,15,16
2.	Ketaatan Aturan Akuntansi (X₁) (Thoyibatun, 2009)	Persyaratan pengungkapan	1,2,3
		Menyajikan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan publik	4,5,6
		Obyektif	7,8,9,10
		Memenuhi syarat kehati-hatian	11,12,13
		Memenuhi syarat konsistensi penyajian	14,15,16

No	Variabel	Indikator	No butir
3.	Keefektifan Pengendalian Internal (X₂) (Wilopo, 2006)	Penerapan Wewenang dan Tanggung jawab	1,2,3
		Pencatatan Transaksi	4,5,6
		Pengendalian fisik	7,8,9
		Sistem Akuntansi	10,11,12
		Pemantauan dan Evaluasi	13,14,15
4.	Kesesuaian Kompensasi (X₃) (Veitzhal Rivai 2011)	Kompensasi langsung	1,2,3,4
		Kompensasi tidak langsung	5,6,7,8
5.	Keadilan Prosedural (X₄) (Leventhal yang dikutip Kozlowski, 2012)	Konsisten	1,2,3
		Meminimalkan bias	4,5,6
		Keterwakilan/representatif	7,8,9
		Dapat diperbaiki	10,11,12
		Keakuratan informasi	13,14,15
		Etis	16,17,18
6.	Komitmen Organisasi (X₅) (Luthans, 2006)	Bekerja melalui target	1,2,3
		Membanggakan organisasi kepada orang lain	4,5,6
		Menerima semua tugas	7,8,9
		Kesamaan nilai	10,11,12
		Bangga menjadi bagian dari organisasi	13,14,15
		Organisasi merupakan inspirasi	16,17,18
		Gembira memilih bekerja pada organisasi	19,20,21
		Peduli pada nasib organisasi	22,23,24

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Menurut Widodo (2009:76), Uji instrumen adalah instrumen pengukuran variabel dalam penelitian kuantitatif harus memenuhi beberapa persyaratan agar menghasilkan data pengukuran variabel penelitian yang akurat. Syarat baku yang banyak dikemukakan para ahli meliputi validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen dilakukan pada sub bagian keuangan dan akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebanyak 18 responden, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN SUKA) sebanyak 12 responden dengan jumlah responden sebanyak 30 pegawai, ke-30 responden tersebut digunakan dalam penelitian.

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2011:121) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Danang Sunyoto (2010:89) dalam Rizky Rahmaidha (2016) menyatakan bahwa uji validitas dapat dilakukan dengan mengkorelasi skor butir pertanyaan dengan total skor konstruksinya.

Dalam penelitian ini data diuji validitasnya menggunakan korelasi *bivariate* dengan bantuan SPSS. Hasil analisis korelasi *bivariate* dapat diketahui dengan melihat nilai *person correlation*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan kriteria pengujian

apabila nilai *pearson correlation* < t table, maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid, sedangkan jika nilai *pearson correlation* > t table, maka butir pertanyaan dikatakan valid.

Ketentuan uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Instrumen dinyatakan valid atau sah jika memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} diperoleh dengan rumus: derajat bebas(db)= n-2 atau 30-2= 28 yaitu sebesar 0,361.

- 2) Pengujian menggunakan taraf kesalahan (α) 5%

Dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 20.0 for Windows*, peneliti melakukan pengujian validitas instrumen dan hasilnya dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah Item	Jumlah Tidak Valid	Jumlah yang Valid
1.	Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	17	-	17
2.	Keetaatan Aturan Akuntansi	16	-	16
3.	Keefektifan Pengendalian Internal	15	-	15
4.	Kesesuaian Kompensasi	8	-	8
5.	Keadilan Prosedural	18	-	18
6.	Komitmen Organisasi	24	-	24

Sumber : Data Primer yang diolah

b. Uji Reabilitas

Menurut Imam Ghozali (2011:47) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kueisoner yang merupakan indikator dari variabel atau kontrak. Kueisoner dikatakan reliabel atau handal jika

jawabannya seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah tolok ukur yang digunakan untuk menafsirkan korelasi anatara skala yang dibuat dengan skala variabel yang ada. Pengujian dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang variabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2011:48). Pengujian reliabilitas akan dilakukan dengan bantuan SPSS *statistic*.

Dengan menggunakan bantuan SPSS, peneliti melakukan pengujian reliabilitas instrumen dan hasilnya dapat diketahui sebagai berikut”

1) Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Tabel 5. Uji Reliabilitas Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

<i>Cronbach's Alpha</i>	Item Pernyataan	Keterangan
0,909	17 item	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 17 item pernyataan mengenai variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi adalah sebesar 0,909, maka dapat diambil kesimpulan bahwa item-item pernyataan tersebut reliabel (lihat lampiran 3).

2) Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi

Tabel 6. Uji Reliabilitas Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi

Cronbach's Alpha	Item Pernyataan	Keterangan
0,919	16 item	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 16 item pernyataan mengenai variabel Ketaatan Aturan Akuntansi adalah sebesar 0,919, maka dapat diambil kesimpulan bahwa item-item pernyataan tersebut reliabel (lihat lampiran 3).

3) Variabel Keefektifan Pengendalian Internal

Tabel 7. Uji Reliabilitas Variabel Keefektifan Pengendalian Internal

Cronbach's Alpha	Item Pernyataan	Keterangan
0,941	15 item	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 15 item pernyataan mengenai Keefektifan Pengendalian Internal adalah sebesar 0,941, maka dapat diambil kesimpulan bahwa item-item pernyataan tersebut reliabel (lihat lampiran 3).

4) Variabel Kesesuaian Kompensasi

Tabel 8. Uji Reliabilitas Variabel Kesesuaian Kompensasi

Cronbach's Alpha	Item Pernyataan	Keterangan
0,813	8	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 8 item pernyataan mengenai Kesesuaian

Kompensasi adalah sebesar 0,813, maka dapat diambil kesimpulan bahwa item-item pernyataan tersebut reliabel (lihat lampiran 3).

5) Variabel Keadilan Prosedural

Tabel 9. Uji Reliabilitas Variabel Keadilan Prosedural

<i>Cronbach's Alpha</i>	Item Pernyataan	Keterangan
0,951	18 item	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 18 item pernyataan mengenai Keadilan Prosedural adalah sebesar 0,951, maka dapat diambil kesimpulan bahwa item-item pernyataan tersebut reliabel (lihat lampiran 3).

6) Variabel Komitmen Organisasi

Tabel 10. Uji Reliabilitas Variabel Komitmen Organisasi

<i>Cronbach's Alpha</i>	Item Pernyataan	Keterangan
0,968	24 item	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 24 item pernyataan mengenai Komitmen Organisasi adalah sebesar 0,968, maka dapat diambil kesimpulan bahwa item-item pernyataan tersebut reliabel (lihat lampiran 3).

2. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2011:147), Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

generalisasi. Data yang akan dilihat meliputi rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimal, dan jumlah data penelitian.

Penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi dalam statistik deskriptifnya. Pembuatan tabel distribusi alternatif dilakukan dengan menentukan kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Untuk menentukan jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus Struges sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

log = logaritma

(Sugiyono, 2012: 35)

Menghitung rentang data dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Rentang Data = nilai maksimum - nilai minimum

Menghitung panjang kelas = rentang data / jumlah kelas

(Sugiyono, 2012: 35)

Kemudian langkah selanjutnya yang digunakan adalah dengan pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator. Dari nilai tersebut dibagi menjadi 5 kategori berdasarkan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_i). Rumus untuk mencari mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_i) adalah sebagai berikut:

Mean Ideal (M_i) = - (nilai maksimum + nilai minimum)

Standar Deviasi Ideal (S_i) = - (nilai maksimum - nilai minimum)

(Sugiyono, 2012: 35)

Sedangkan untuk mencari katagori indikator sebagai berikut:

Tabel 11. Kategori Indikator Variabel

Kriteria	Interval
Sangat tinggi	$Mi + 1,5Si < X \leq Mi + 3Si$
Tinggi	$Mi + 0,5Si < X \leq Mi + 1,5Si$
Sedang	$Mi + 0,5Si < X \leq Mi + 0,5Si$
Rendah	$Mi - 1,5Si < X \leq Mi + 0,5Si$
Sangat rendah	$Mi - 3Si < X \leq Mi + 1,5Si$

Sumber: Azwar (2010: 163)

3. Uji Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat Analisis pada penelitian ini meliputi: Uji Normalitas Data, Uji Lineritas menggunakan bantuan SPSS.

a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2011:160), Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Penelitian ini melakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksinya dilakukan pengujian dengan menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S). Jika nilai

probabilitas signifikansi K-S lebih besar dari 0.05, maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2006)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2011:166).

Uji linearitas digunakan sebagian prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian ini menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,5 dengan bantuan SPSS Statistik. Variabel penelitian dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi $< 0,05$ (Gendro, 2011: 155)

4. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik pada penelitian ini meliputi: Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas menggunakan bantuan SPSS.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2006). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi.

Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $\text{tolerance} < 0,10$ atau sama dengan nilai $\text{VIF} > 10$ (Ghozali, 2006). Nilai VIF dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{VIF} = 1 / \text{Tolerance}$$

b. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedasitas dan jika berbeda disebut Heteroskedasitas. Model regresi yang baik apabila varians residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau homoskedasitas (Ghozali, 2011:139).

Grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residunya (SRESID) pada penelitian ini digunakan untuk pengujian ada atau tidaknya heterosdasitas. Dasar analisisnya:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heterosdasitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas titik-tik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka terjadi homoskedasitas (Ghozali, 2011:139).

5. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) kemudian ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi (Duwi, 2013). Menurut Sugiyono (2011:261) regresi sederhana alat statistik yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal variabel independen dengan satu variabel dependen.

Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima yaitu mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut langkah-langkah dalam analisis regresi sederhana:

1) Membuat garis regresi linear sederhana

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X=0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

(Sugiyono, 2011: 188)

2) Mencari Koefisien Korelasi Sederhana (r)

Salah satu syarat penggunaan teknik korelasi adalah adanya hubungan antara variabel X dan Y yang bersifat linier. Koefisien korelasi adalah ukuran besar kecilnya atau kuat tidaknya hubungan antara variabel-variabel apabila bentuk hubungannya linier. Nilai koefisien ini paling sedikit -1 dan paling besar 1.

Adapun rumus perhitungan korelasi yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Pengaruh variabel X terhadap Y

X : Nilai variabel X

Y : Nilai variabel Y

(Dermawan Wibisono, 2013: 233-234)

3) Mencari koefisien determinasi (r^2)

Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dengan Y, prediktor X_2 dengan Y, prediktor X_3 dengan Y, prediktor X_4 dengan Y dan prediktor X_5 dengan Y. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r^2_{(x_1y)} = \frac{(a_1 \sum X_1 Y)}{\sum X_1}$$

$$r^2_{(x_2y)} = \frac{(a_2 \sum X_2 Y)}{\sum X_2}$$

$$r^2_{(x_3y)} = \frac{(a_3 \sum X_3 Y)}{\sum X_3}$$

$$r^2_{(x_4y)} = \frac{(a_4 \sum X_4 Y)}{\sum X_4}$$

$$r^2_{(x_5y)} = \frac{(a_5 \sum X_5 Y)}{\sum X_5}$$

Keterangan :

$r^2_{(x_1y)}$: Koefisien determinasi antara Y dengan X_1

$r^2_{(x_2y)}$: Koefisien determinasi antara Y dengan X_2
 $r^2_{(x_3y)}$: Koefisien determinasi antara Y dengan X_3
 $r^2_{(x_4y)}$: Koefisien determinasi antara Y dengan X_4
 $r^2_{(x_5y)}$: Koefisien determinasi antara Y dengan X_5
 a_1 : Koefisien prediktor X_1
 a_2 : Koefisien prediktor X_2
 a_3 : Koefisien prediktor X_3
 a_4 : Koefisien prediktor X_4
 a_5 : Koefisien prediktor X_5
 $\sum X_1 Y$: Jumlah produk X_1 dengan Y
 $\sum X_2 Y$: Jumlah produk X_2 dengan Y
 $\sum X_3 Y$: Jumlah produk X_3 dengan Y
 $\sum X_4 Y$: Jumlah produk X_4 dengan Y
 $\sum X_5 Y$: Jumlah produk X_5 dengan Y
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

4) Menguji signifikansi dengan uji t

Menurut Ghazali (2009), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung
 r = koefisien korelasi
 n = jumlah

(Sugiyono, 2011: 184)

Hasil t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) signifikan. Sebaliknya, jika

t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui adakah hubungan sebab akibat antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), di mana variabel independen (X) berjumlah 2 atau lebih (Ridwan, 2011:252). Langkah-langkah yang akan digunakan dalam regresi berganda sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor, dengan rumus:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

Y = nilai estimasi Y

α = nilai Y pada perpotongan antara garis linear dengan sumbu vertikal Y

X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 = nilai variabel independen X_1, X_2, X_3, X_4, X_5

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = slope yang berhubungan dengan variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5

(Sugiyono, 2012:275)

- 2) Mencari koefisien korelasi berganda (R)

Koefisien korelasi berganda adalah salah satu dari koefisien korelasi, koefisien korelasi berganda disimbolkan dengan $R_{x_1x_2}$ dan merupakan ukuran keeratan hubungan antara variabel terikat dan semua variabel bebas. Rumus uji korelasi berganda:

$$R_{y(1,2,3,4,5)} = \sqrt{\frac{Ryx_1^2 + Ryx_2^2 + Ryx_3^2 + Ryx_4^2 + Ryx_5^2 - 2(Ryx_1)(Ryx_2)(Ryx_3)(Ryx_4)(Ryx_5)}{1 - Rx_1x_2x_3x_4x_5^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$: Koefisien korelasi berganda antara X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5 dengan Y

$R_{yx_1}^2$: Koefisien korelasi antara Y dengan X_1

$R_{yx_2}^2$: Koefisien korelasi antara Y dengan X_2

$R_{yx_3}^2$: Koefisien korelasi antara Y dengan X_3

$R_{yx_4}^2$: Koefisien korelasi antara Y dengan X_4

$R_{yx_5}^2$: Koefisien korelasi antara Y dengan X_5

$R_{x_1x_2x_3x_4x_5}^2$: Koefisien korelasi berganda

(Sugiyono, 2011:20).

- 3) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 dengan Y

Koefisien determinasi dilakukan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, dan Komitmen Organisasi secara bersama-sama terhadap Kecurangan Akuntansi. Koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2(1,2,3,4,5) = \frac{\sqrt{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y + a_4 \sum X_4 Y + a_5 \sum X_5 Y}}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

a_1 = koefisien Ketaatan Aturan Akuntansi

a_2 = koefisien Keefektifan Pengendalian Internal

a_3 = koefisien Kesesuaian kompensasi

a_4 = koefisien Keadilan Prosedural

a_5 = koefisien Komitmen Organisasi

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara Ketaatan Aturan Akuntansi dan kecurangan akuntansi

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara Keefektifan Pengendalian Internal dan kecurangan akuntansi

$\sum X_3 Y$ = jumlah produk antara Kesesuaian Kompensasi dan kecurangan akuntansi

$\sum X_4 Y$ = jumlah produk antara Keadilan Prosedural dan

$$\sum X_5 Y = \text{jumlah produk antara Komitmen Organisasi dan kecurangan akuntansi}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

4) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Bhuono Agung Nugroho, 2005: 53). Uji F dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = F hitung
 N = jumlah anggota sampel
 M = Jumlah varibel independen
 R^2 = Koefisien determinasi

(Sugiyono, 2011: 295)

Pengambilan keputusan perhitungan uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen signifikan. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan.

6. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Untuk mencari variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen penelitian ini menggunakan sumbangan prediktor. Menurut Budiono (2004:293) menyatakan bahwa Sumbangan prediktor digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) masing-masing variabel bebas. Ada dua jenis sumbangan, yaitu sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Jumlah sumbangan efektif untuk semua variabel sama dengan koefisien determinai, sedangkan jumlah sumbangan relatif untuk semua variabel bebasnya sama dengan 1 atau 100%.

a. Sumbangan relatif (SR)

Menurut Sutrisno Hadi (2000:36) menyatakan bahwa Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas atau prediktor terhadap predeksi. Rumus yang digunakan untuk menghitung sumbangan relatif adalah sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = Sumbangan relatif dari suatu prediktor
a = Koefisien prediktor
 $\sum xy$ = Jumlah produk antara x dan y
JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2000:36)

Nilai sumbangan relatif yang telah ditemukan tersebut merupakan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

b. Sumbangan Efektif (SE%)

Menurut Sutrisno Hadi (2000:37) menyatakan bahwa Sumbangan efektif digunakan untuk mencari tahu besarnya sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan untuk menghitung sumbangan efektif adalah sebagai berikut yaitu :

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE % X = Sumbangan efektif dari suatu prediktor X

SR% X = Sumbangan relatif dari suatu prediktor X

R² = Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2000:37)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada pegawai bagian keuangan dan akuntansi Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN SUKA), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta (UPN). Berikut rincian pengembalian kuesioner:

Tabel 12. Rincian Jumlah Pengembalian Kuesioner

No	Nama Perguruan Tinggi Negeri	Jumlah Kuesioner Disebar	Jumlah Kuesioner Kembali
1.	Universitas Gajah Mada (UGM)	10	10
2.	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	17	17
3.	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN SUKA)	26	26
4.	Universitas Pembangunan Nasional Veteran (UPN)	24	17
Jumlah			70 orang

Sumber: Data Primer yang diolah

Kuesioner yang kembali berjumlah 70 kuesioner, namun tidak semuanya bisa digunakan untuk analisis data dikarenakan ada beberapa kuesioner yang tidak bisa digunakan karena tidak semua terjawab dan tidak terjawab atau kosong. Berikut perincian kuesioner yang dikembalikan oleh responden:

Tabel 13. Perincian Kuesioner

No	Kuesioner	Jumlah
1.	Tidak Terjawab atau Kosong	3
2.	Tidak Terjawab Semua	2
3.	Terjawab	65
Jumlah		70 orang

Sumber: Data Primer yang diolah

Jumlah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 65 kuesioner. Jumlah tersebut telah memenuhi jumlah minimum sampel sebanyak 56 kuesioner.

2. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi mean, median, Tabel Frekuensi Responden dan Tabel Frekuensi Responden menurut kategori yang penentuannya menggunakan bantuan *SPSS IBM Stattistic 20.0 For Windows*, digunakan untuk mendiskripsikan dan menguji pengaruh variabel independen dan dependen pada penelitian ini, deskripsi data dari tiap-tiap variabel berdasarkan yang diperoleh dilapangan akan disajikan. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

a. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Kuesioner variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi terdiri dari 17 item pernyataan. Skor yang diberikan maksimal lima dari minimal satu, sehingga dihasilkan skor tertinggi sebesar 85 dari skor tertinggi yang dapat dicapai ($17 \times 5 = 85$) dan skor terendah 17 dari skor terendah yang mungkin dicapai ($1 \times 17 = 17$). Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program SPSS

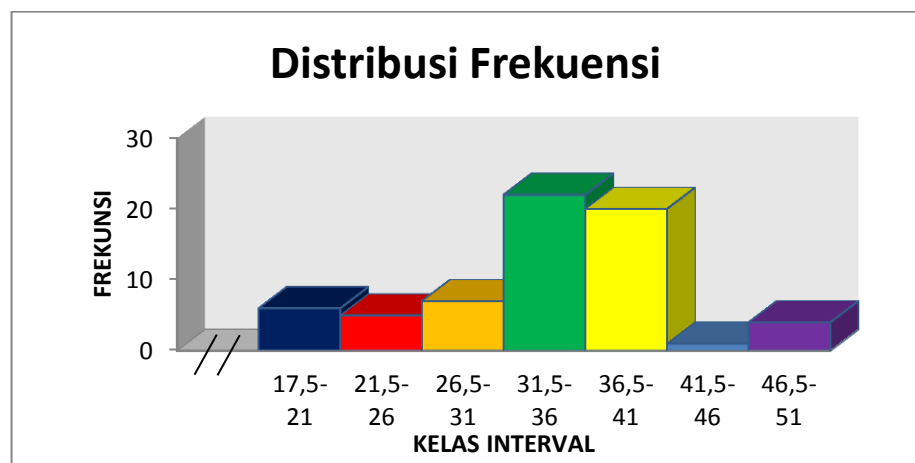
IBM Statistic 20.0 For Windows, variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi memiliki skor tertinggi 50 dan skor terendah 17, mean 51, standar deviasi 11. Jumlah kelas interval setelah dihitung menggunakan rumus *Strunges* sebanyak 6,9798 dibulatkan menjadi 7. Rentang Data sebesar 33, Panjang Kelas 4,714 dibulatkan menjadi 5 (Lihat lampiran 5). Jawaban responden responden pada variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

No	Interval Skor	Frekuensi
1.	17-21	6
2.	22-26	5
3.	27-31	7
4.	32-36	22
5.	37-41	20
6.	42-46	1
7.	47-51	4
Jumlah		65

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel Distribusi Frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



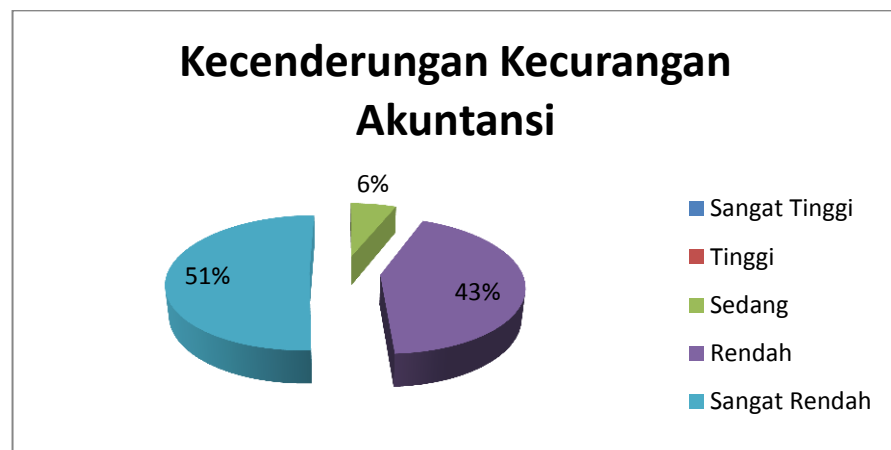
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Kategori Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dapat dikategorikan dalam 5 (lima) kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah (Lihat lampiran 5).

Tabel 15. Kategori Indikator Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	Sangat Tinggi	$42 < X \leq 50$	0	0 %
2.	Tinggi	$36 < X \leq 42$	0	0 %
3.	Sedang	$31 < X \leq 36$	4	6,153 %
4.	Rendah	$25 < X \leq 31$	28	43,076 %
5.	Sangat Rendah	$17 < X \leq 25$	33	50,769 %
Jumlah			65	100 %

Sumber: Data Primer yang Diolah



Gambar 3. Pie Chart Kategori Kecenderungan Data Kecurangan Akuntansi

Tabel 15 menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 0 responden, tinggi sebanyak 0 responden, sedang sebanyak 6 responden (6,153%), rendah sebanyak 28 responden (43,076%) dan sangat rendah sebanyak 33 responden (50,769%).

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi adalah sangat rendah karena mayoritas responden memberikan penilaian sangat rendah.

b. Ketaatan Aturan Akuntansi

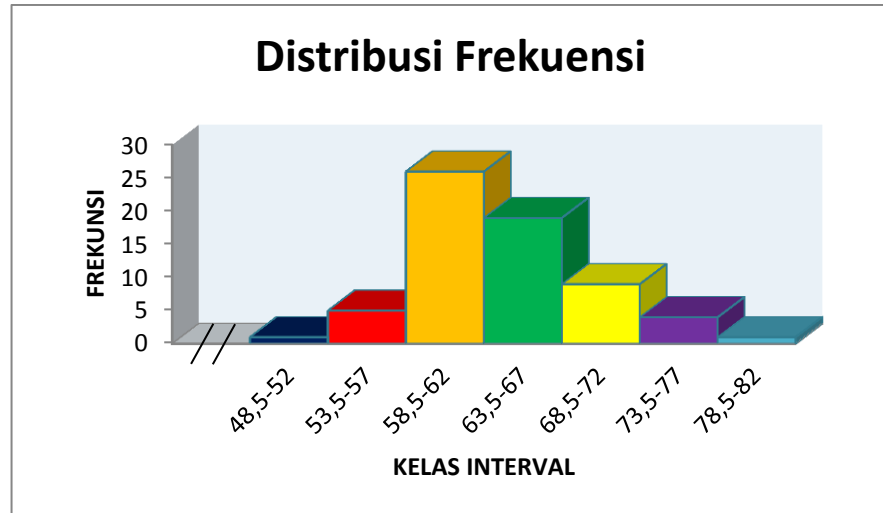
Kuesioner variabel Ketaatan Aturan Akuntansi terdiri dari 16 item pernyataan. Skor yang diberikan maksimal lima dari minimal satu, sehingga dihasilkan skor tertinggi sebesar 80 dari skor tertinggi yang dapat dicapai ($16 \times 5 = 80$) dan skor terendah 16 dari skor terendah yang mungkin dicapai ($1 \times 16 = 16$). Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program *SPSS IBM Statistic 20.0 For Windows*, variabel Ketaatan Aturan Akuntansi memiliki skor tertinggi 80 dan skor terendah 48, mean 48 dan standar deviasi 11. Jumlah kelas interval setelah dihitung menggunakan rumus *Strunges* sebanyak 6,9798 dibulatkan menjadi 7. Rentang Data sebesar 32, Panjang Kelas 4,571 dibulatkan menjadi 5 (Lihat lampiran 5). Jawaban responden pada variabel Ketaatan Aturan Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi

No	Interval Skor	Frekuensi
1.	48-52	1
2.	53-57	5
3.	58-62	26
4.	63-67	19
5.	68-72	9
6.	73-77	4
7.	78-82	1
Jumlah		65

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel Distribusi Frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



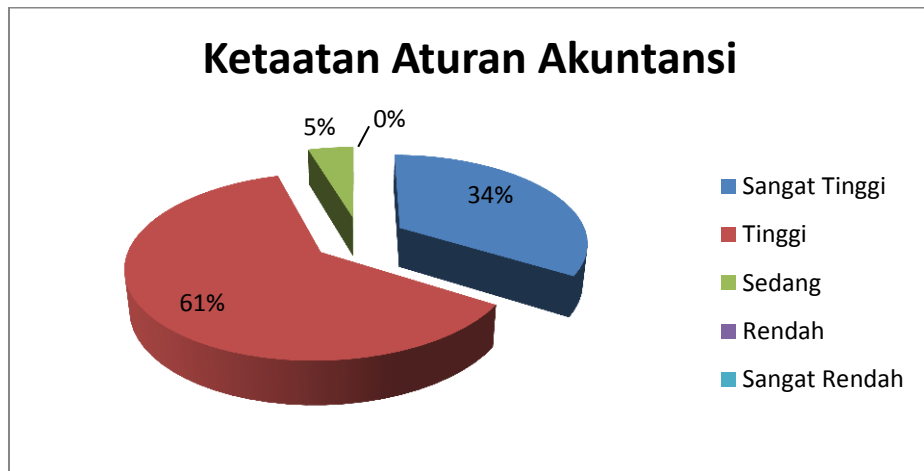
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi. Kategori Ketaatan Aturan Akuntansi dapat dikategorikan dalam 5 (lima) kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah (Lihat lampiran 5)

Tabel 17. Kategori Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	Sangat Tinggi	$65 < X \leq 81$	22	33,846 %
2.	Tinggi	$54 < X \leq 65$	40	61,538 %
3.	Sedang	$43 < X \leq 54$	3	4,615 %
4.	Rendah	$32 < X \leq 43$	0	0 %
5.	Sangat Rendah	$15 < X \leq 32$	0	0 %
Jumlah			65	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah



Gambar 5. *Pie Chart* Kategori Ketaatan Aturan Akuntansi

Tabel 17 menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 22 responden (33,846%) tinggi sebanyak 40 (61,538%) sedang sebanyak 3 responden (4,615%) rendah sebanyak 0 responden, sedangkan sangat rendah sebanyak 0 responden. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Ketaatan Aturan Akuntansi adalah Tinggi karena mayoritas responden memberikan penilaian tinggi.

c. Keefektifan Pengendalian Internal

Kuesioner variabel Keefektifan Pengendalian Internal terdiri dari 15 item pernyataan. Skor yang diberikan maksimal lima dari minimal satu, sehingga dihasilkan skor tertinggi sebesar 75 dari skor tertinggi yang dapat dicapai ($15 \times 5 = 75$) dan skor terendah 15 dari skor terendah yang mungkin dicapai ($15 \times 1 = 15$). Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program *SPSS IBM Statistic 20.0 For Windows*, variabel Keefektifan Pengendalian Internal memiliki skor tertinggi 72 dan skor terendah 45, mean 45,

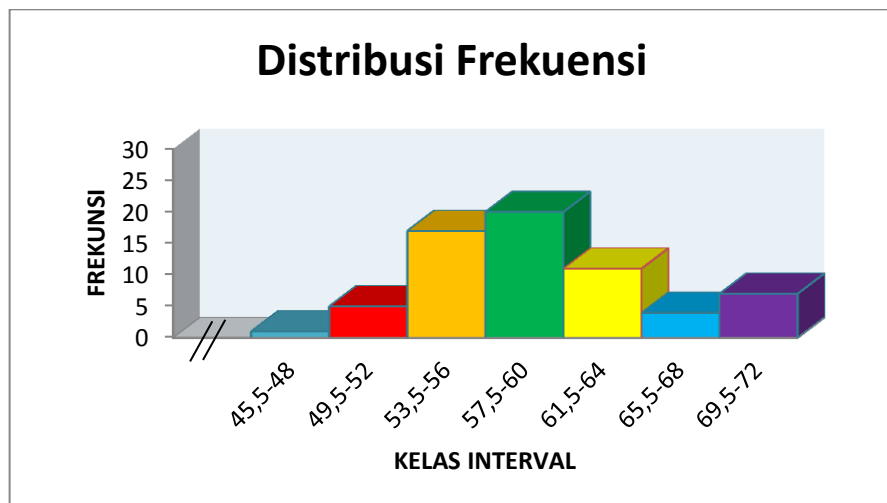
dan standar deviasi 10. Jumlah kelas interval setelah dihitung menggunakan rumus *Strunges* sebanyak 6,9798 dibulatkan menjadi 7. Rentang Data sebesar 27, Panjang Kelas adalah 3,857 dibulatkan menjadi 4 (Lihat lampiran 5). Jawaban responden pada variabel Keefektifan Pengendalian Internal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Keefektifan Pengendalian Internal

No	Interval Skor	Frekuensi
1.	45-48	1
2.	49-52	5
3.	53-56	17
4.	57-60	20
5.	61-64	11
6.	65-68	4
7.	69-72	7
Jumlah		65

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel Distribusi Frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



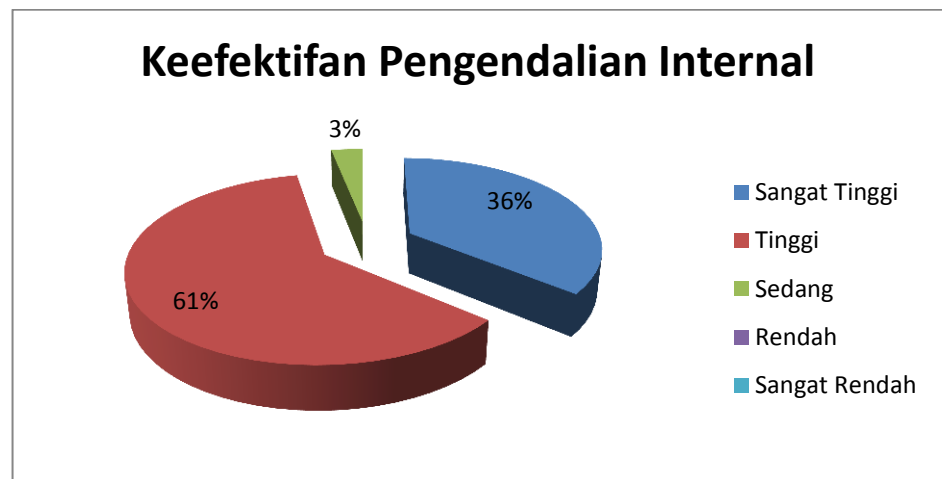
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keefektifan Pengendalian Internal

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori Keefektifan Pengendalian Internal. Katagori Keefektifan Pengendalian Internal dapat dikategorikan dalam 5 (lima) kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat renda (Lihat lampiran 5).

Tabel 19. Kategori Indikator Variabel Keefektifan Pengendalian Internal

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	Sangat Tinggi	$60 < X \leq 75$	23	35,384 %
2.	Tinggi	$50 < X \leq 60$	39	60,000 %
3.	Sedang	$40 < X \leq 50$	2	3,076 %
4.	Rendah	$30 < X \leq 40$	0	0 %
5.	Sangat Rendah	$15 < X \leq 30$	0	0 %
Jumlah			65	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah



Gambar 7. Pie Chart Kategori Keefektifan Pengendalian Internal

Tabel 19 menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 23 responden (35,384%), tinggi sebanyak 39 (60,000%), sedang sebanyak 2 responden (3,076%), rendah sebanyak 0 responden, sedangkan sangat rendah sebanyak 0 responden. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang

variabel Keefektifan Pengendalian Internal adalah tinggi karena mayoritas responden memberikan penilaian tinggi.

d. Kesesuaian Kompensasi

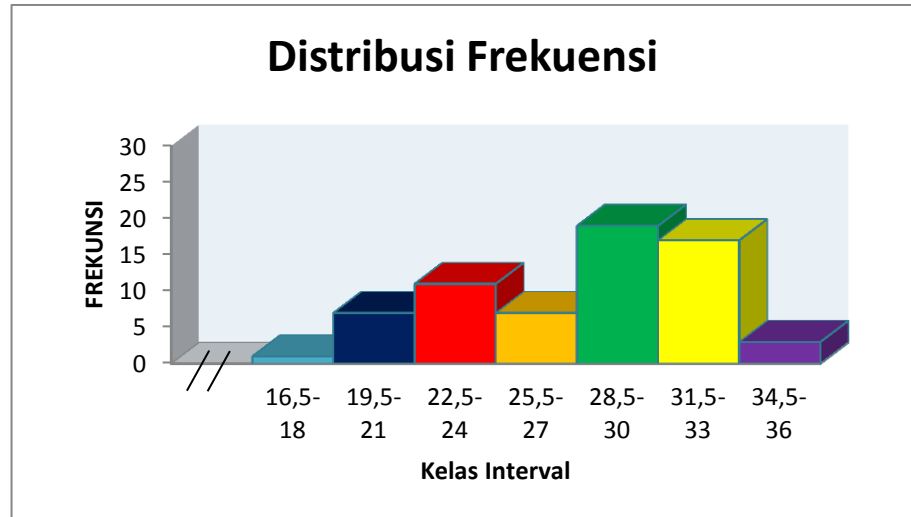
Kuesioner variabel Kesesuaian Kompensasi terdiri dari 8 item pernyataan. Skor yang diberikan maksimal lima dari minimal satu, sehingga dihasilkan skor tertinggi sebesar 40 dari skor tertinggi yang dapat dicapai ($8 \times 5 = 40$) dan skor terendah 8 dari skor terendah yang mungkin dicapai ($8 \times 1 = 8$). Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program *SPSS IBM Statistic 20.0 For Windows*, variabel Kesesuaian Kompensasi memiliki skor tertinggi 35 dan skor terendah 16, mean 24, dan standar deviasi 5. Jumlah kelas interval setelah dihitung menggunakan rumus *Strunges* sebanyak 6,9798 (dibulatkan menjadi 7). Rentang Data sebesar 19, Panjang Kelas 2,714 dibulatkan menjadi 3 (Lihat lampiran 5). Jawaban responden pada variabel Kesesuaian Kompensasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Kesesuaian Kompensasi

No	Interval Skor	Frekuensi
1.	16-18	1
2.	19-21	7
3.	22-24	11
4.	25-27	7
5.	28-30	19
6.	31-33	17
7.	34-36	3
Jumlah		65

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel Distribusi Frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



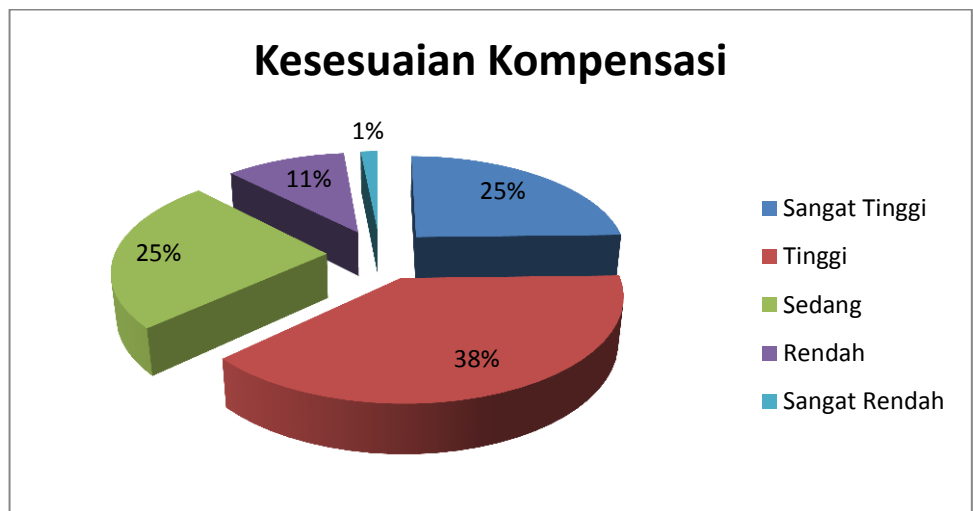
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kesesuaian Kompensasi

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori Kesesuaian Kompensasi. Kategori Kesesuaian Kompensasi dapat dikategorikan dalam 5 (lima) kategori, yaitu kategori sangat sesuai, sesuai, sedang, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai (Lihat lampiran 5).

Tabel 21. Kategori Indikator Variabel Kesesuaian Kompensasi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	Sangat Sesuai	$32 < X \leq 39$	16	24,615 %
2.	Sesuai	$27 < X \leq 32$	25	38,461 %
3.	Sedang	$22 < X \leq 27$	16	24,615 %
4.	Tidak Sesuai	$17 < X \leq 22$	7	10,769 %
5.	Sangat Tidak Sesuai	$9 < X \leq 17$	1	1,538%
Jumlah			65	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah



Gambar 9. *Pie Chart* Kategori Kesesuaian Kompensasi

Tabel 21 menunjukkan bahwa kategori sangat sesuai sebanyak 16 responden (24,615%), sesuai sebanyak 25 (38,461%), sedang sebanyak 16 responden (24,615%), tidak sesuai sebanyak 7 responden (10,769%) sedangkan sangat tidak sesuai sebanyak 1 responden (1,538%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Kesesuaian Kompensasi adalah sesuai karena mayoritas responden memberikan penilaian sesuai

e. Keadilan Prosedural

Kuesioner variabel Keadilan Prosedural terdiri dari 18 item pernyataan. Skor yang diberikan maksimal lima dari minimal satu, sehingga dihasilkan skor tertinggi sebesar 90 dari skor tertinggi yang dapat dicapai ($18 \times 5 = 90$) dan skor terendah 18 dari skor terendah yang mungkin dicapai ($18 \times 1 = 18$). Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program SPSS IBM

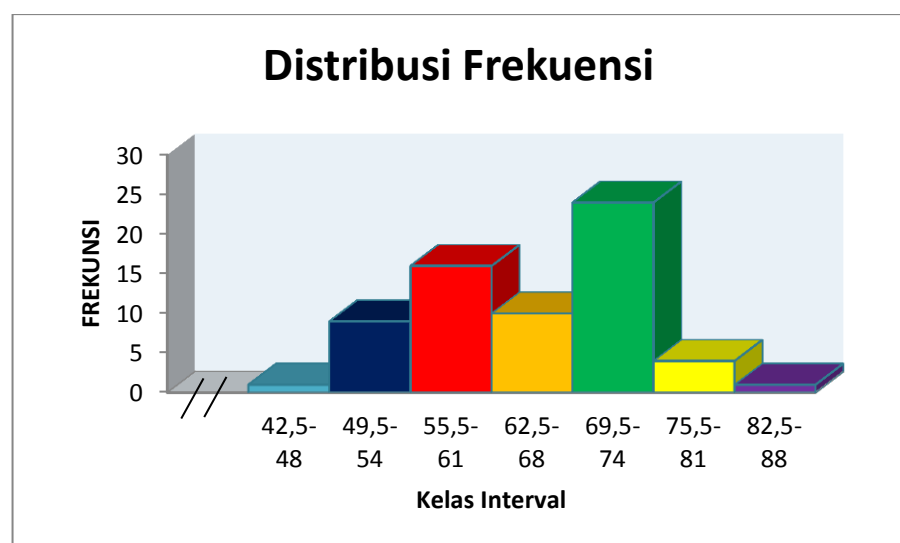
Statistic 20.0 For Windows, variabel Keadilan Prosedural memiliki skor tertinggi 88 dan skor terendah 42, mean 54, dan standar deviasi 12. Jumlah kelas interval setelah dihitung menggunakan rumus Strunges sebanyak 6,9798 dibulatkan menjadi 7. Rentang Data sebesar 46, Panjang Kelas 6,571 dibulatkan menjadi 7 (Lihat lampiran 5). Jawaban responden responden pada variabel Keadilan Prosedural dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Variabel Keadilan Prosedural

No	Interval Skor	Frekuensi
1.	42-48	1
2.	49-54	9
3.	55-61	16
4.	62-68	10
5.	69-74	24
6.	75-81	4
7.	82-88	1
	Jumlah	65

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel Distribusi Frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



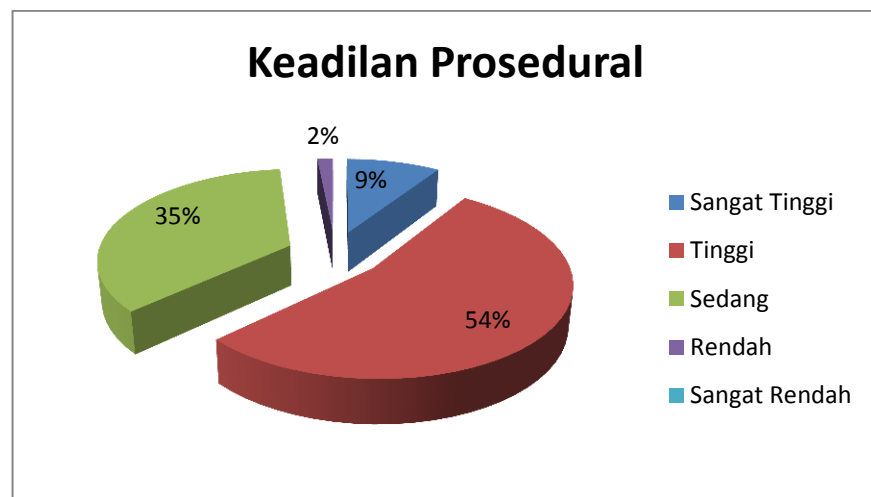
Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keadilan Prosedural

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori Keadilan Prosedural. Kategori Keadilan Prosedural dapat dikategorikan dalam 5 (lima) kategori, yaitu kategori sangat sesuai, sesuai, sedang, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai (Lihat lampiran 5)

Tabel 23. Kategori Indikator Variabel Keadilan Prosedural

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	Sangat Sesuai	$72 < X \leq 96$	6	9,230 %
2.	Sesuai	$60 < X \leq 72$	35	53,846 %
3.	Sedang	$48 < X \leq 60$	23	35,384 %
4.	Tidak Sesuai	$36 < X \leq 48$	1	1,538 %
5.	Sangat Tidak Sesuai	$18 < X \leq 36$	0	0 %
Jumlah			65	100 %

Sumber: Data Primer yang Diolah



Gambar 11. *Pie Chart* Kategori Keadilan Prosedural

Tabel 23 menunjukkan bahwa kategori sangat sesuai sebanyak 6 responden (9,230%), sesuai sebanyak 35 responden (53,846%), sedang sebanyak 23 responden (35,384%), tidak sesuai sebanyak 1 responden (1,538%), sedangkan sangat tidak sesuai sebanyak 0

responden. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Keadilan Prosedural adalah sesuai karena mayoritas responden memberikan penilaian sesuai.

f. Komitmen Organisasi

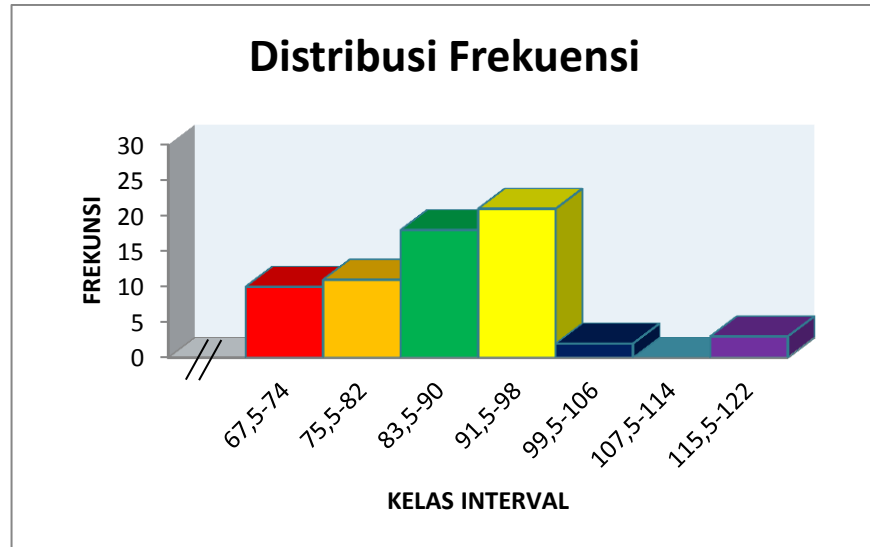
Kuesioner variabel Komitmen Organisasi terdiri dari 24 item pernyataan. Skor yang diberikan maksimal lima dari minimal satu, sehingga dihasilkan skor tertinggi sebesar 120 dari skor tertinggi yang dapat dicapai ($24 \times 5 = 120$) dan skor terendah 24 dari skor terendah yang mungkin dicapai ($24 \times 1 = 24$). Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program *SPSS IBM Statistic 20.0 For Windows*, variabel Komitmen Organisasi memiliki skor tertinggi 120 dan skor terendah 67, mean 72, dan standar deviasi 16. Jumlah kelas interval setelah dihitung menggunakan rumus *Strunges* sebanyak 6,9798 dibulatkan menjadi 7. Rentang Data sebanyak 53, Panjang Kelas 7,571 dibulatkan menjadi 8 (Lihat lampiran 5). Jawaban responden pada variabel Komitmen Organisasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Variabel Komitmen Organisasi

No	Interval Skor	Frekuensi
1.	67-74	10
2.	75-82	11
3.	83-90	18
4.	91-98	21
5.	99-106	2
6.	107-114	0
7.	115-122	3

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel Distribusi Frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



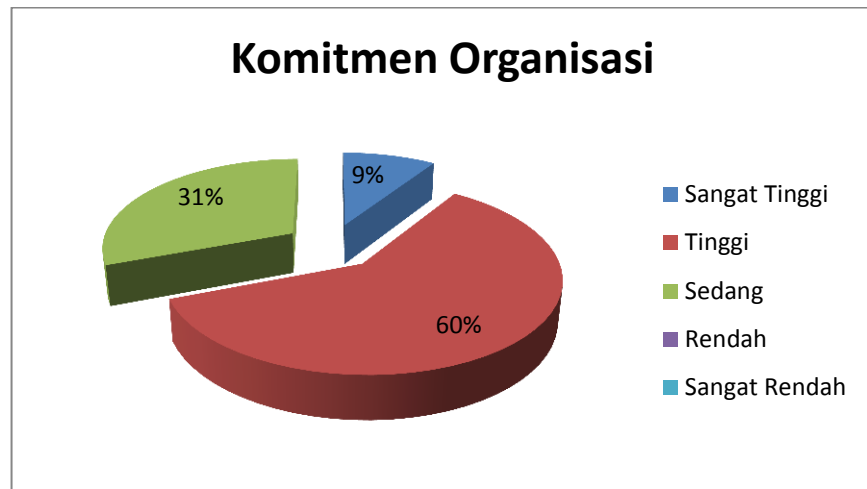
Gambar 12. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Komitmen Organisasi

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori Komitmen Organisasi. Kategori Komitmen Organisasi dapat dikategorikan dalam 5 (lima) kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah (Lihat lampiran 5)

Tabel 25. Kategori Indikator Variabel Komitmen Organisasi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	Sangat Tinggi	$96 < X \leq 120$	6	9,230 %
2.	Tinggi	$80 < X \leq 96$	39	60,000 %
3.	Sedang	$64 < X \leq 80$	20	30,769 %
4.	Rendah	$48 < X \leq 64$	0	0 %
5.	Sangat Rendah	$24 < X \leq 48$	0	0 %
Jumlah			65	100 %

Sumber: Data Primer yang Diolah



Gambar 4: *Pie Chart* Kategori Komitmen Organisasi

Tabel 25 menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 6 responden (9,230%), tinggi sebanyak 39 responden (60,000%), sedang sebanyak 20 responden (30,769%), rendah sebanyak 0 responden, sedangkan sangat rendah sebanyak 0 responden. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Komitmen Organisasi adalah tinggi karena mayoritas responden memberikan penilaian tinggi.

3. Hasil Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *1-Sample Kolmogorov-Smirnov* dalam *IBM SPSS Statistic 20.0 For Windows*

Tabel 26. Hasil Uji Normalitas Data

	Unstandarized Residual	Kesimpulan
Kolmogorov-Smirnov Z	1,218	Berdistribusi Normal
Asymp. Sig (2 tail)	0,103	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas data di atas, dapat dilihat bahwa nilai Sig. Sebesar 0,103 dengan nilai Sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui model yang digunakan linear atau tidak. Berdasarkan outuput *IBM SPSS Statistic 20.0 For Windows* hasil perhitungan uji linearitas (lampiran 6) dapat dilihat pada Tabel 27 sebagai berikut:

Tabel 27. Hasil Uji Linearitas

Hubungan	Linearity	Kriteria
X1-Y	0,000	Linear
X2-Y	0,000	Linear
X3-Y	0,023	Linear
X4-Y	0,000	Linear
X5-Y	0,000	Linear

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas untuk Kelima model tersebut memiliki nilai <0,05 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model tersebut linear, sehinga dapat menggunakan uji regresi linear.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolinearitas antar variabel independen. Hasil perhitungan uji multikolenieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Hasil Uji Multikolinearitas

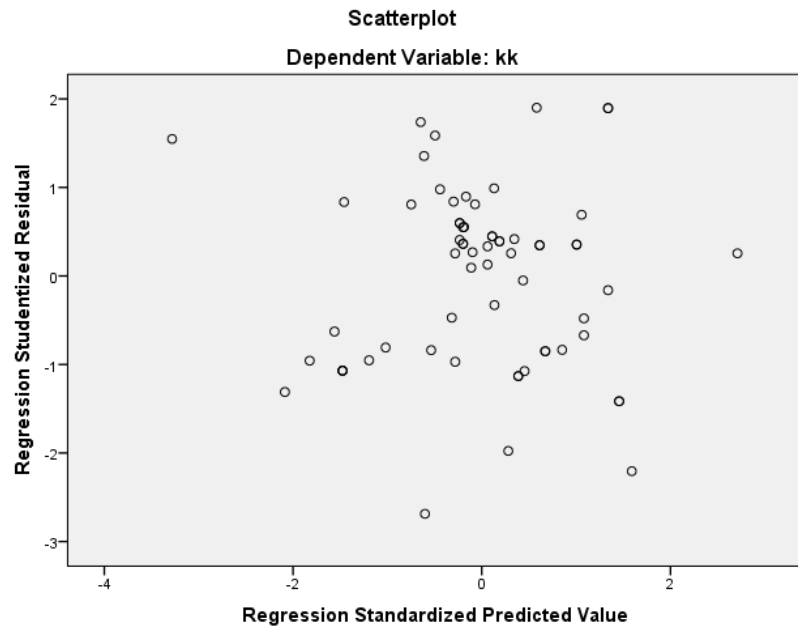
No	Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
1.	Ketaatan Aturan Akuntansi	0,566	1,766	Tidak ada multikolinearitas
2.	Keefektifan Pengendalian Internal	0,612	1,634	Tidak ada multikolinearitas
3.	Kesesuaian Kompensasi	0,478	2,094	Tidak ada multikolinearitas
4.	Keadilan Prosedural	0,424	2,358	Tidak ada multikolinearitas
5.	Komitmen Organisasi	0,564	1,772	Tidak ada multikolinearitas

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari *output* di atas diketahui bahwa *nilai Tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi

2) Uji Heteroskedesitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian ini menggunakan Grafik plot dalam *IBM SPSS Statistic 20.0 For Windows*



Gambar 14. Uji Heteroskedesitas

Dari output di atas diketahui bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedesitas.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Regresi linear sederhana ini digunakan untuk menjawab hipotesis yang pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima. Nilai masing-masing koefisien regresi diketahui dari hasil perhitungan dengan *IBM Statistic 20.0 For Windows*.

- 1) Hipotesis 1: Terdapat Pengaruh Negatif dan Signifikan Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecenderungan

Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana dengan program *IBM SPSS Statistic 20.0 For Windows* (lampiran 7), maka diperoleh rangkuman hasil uji analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 29. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 1

Nilai r		Nilai t		Sig.	Konstanta (a)	Koefisien (b)
r_{x_1y}	$r^2_{x_1y}$	t hitung	t tabel			
-0,600	0,360	-5,955	1,6686	0,000	81,881	-,752

Sumber : Data Primer yang Diolah

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan linear sederhana yang ditunjukkan pada Tabel 29 di atas, maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 81,881 - 0,752 X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat dilihat bahwa konstanta sebesar 81,881. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen Ketaatan Aturan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta dianggap nol, maka perubahan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi sebesar 81,881. Koefisien Regresi X_1 sebesar -0,752 menunjukkan bahwa apabila Ketaatan Aturan Akuntansi meningkat sebesar 1 satuan maka Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada

Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta akan menurun sebesar -0,752 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

b) Koefisien Korelasi Sederhana (r_{x_1y})

Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana (r_{x_1y}) didapat korelasi antara Ketaatan Aturan Akuntansi dengan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (r_{x_1y}) adalah -0,600. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh negatif terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Ketaatan Aturan Akuntansi maka semakin rendah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta.

c) Koefisien Determinasi ($r^2_{x_1y}$)

Berdasarkan Tabel 29 di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,360, hal ini menunjukkan 36,0% Ketaatan Aturan akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 64% dipengaruhi variabel lain.

d) Uji Signifikansi Regresi Sederhana (Uji t)

Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan tabel 29 di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar -5,955. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df=65$ sebesar 1,6686, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $-5,955 > 1,6686$ (dalam membaca t_{hitung} tanda negatif tidak dianggap/dihilangkan). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), maka dapat dinyatakan Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta diterima.

- 2) Hipotesis 2: Terdapat Pengaruh Negatif dan Signifikan Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal terhadap

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana dengan program *IBM SPSS Statistic 20.0 For Windows* (lampiran 7), maka diperoleh rangkuman hasil uji analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 30. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 2

Nilai r		Nilai t		Sig.	Konstanta (a)	Koefisien (b)
r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$	t hitung	t tabel			
-0,533	0,284	-4,994	1,6686	0,000	70,648	-0,612

Sumber: Data Primer yang Diolah

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan linear sederhana yang ditunjukkan pada Tabel 30 di atas, maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 70,648 - 0,612X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat dilihat bahwa konstanta sebesar 70,648. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen Keefektifan Pengendalian Internal pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta dianggap nol, maka perubahan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi sebesar 70,648. Koefisien Regresi X_2 sebesar -0,612 menunjukkan bahwa apabila Keefektifan Pengendalian Internal meningkat sebesar 1 satuan maka Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa

Yogyakarta akan menurun sebesar -0,612 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

b) Koefisien Korelasi Sederhana (r_{x_2y})

Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana (r_{x_2y}) didapat korelasi antara Keefektifan Pengendalian Internal dengan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (r_{x_2y}) adalah -0,533. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh negatif terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Keefektifan Pengendalian Internal maka semakin rendah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta.

c) Koefisien Determinasi ($r^2_{x_2y}$)

Berdasarkan Tabel 30 di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi sederhana ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,284, hal ini menunjukkan 28,4% Keefektifan Pengendalian Internal pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 71,6% dipengaruhi variabel lain.

d) Uji Signifikansi Regresi Sederhana (Uji t)

Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan Tabel 30 di

atas, maka dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar -4,994. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df=64$ sebesar 1,6686, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $4,994 > 1,6686$ (dalam membaca t_{hitung} negatif tidak dianggap atau dihilangkan). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta diterima.

- 3) Hipotesis 3: Terdapat Pengaruh Negatif dan Signifikan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana dengan program *IBM SPSS Statistic 20.0 For Windows*

(lampiran 7), maka diperoleh rangkuman hasil uji analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 31. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 3

Nilai r		Nilai t		Sig.	Konstanta (a)	Koefisien (b)
r_{x_3y}	$r^2_{x_3y}$	t hitung	t tabel			
-0,283	0,080	-2,345	1,6686	0,022	46,763	-0,460

Sumber: Data Primer yang Diolah

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan linear sederhana yang ditunjukkan pada Tabel 31 di atas, maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 46,763 - 0,460 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat dilihat bahwa konstanta sebesar 46,763. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen Kesesuaian Kompensasi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta dianggap nol, maka perubahan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi sebesar 46,763. Koefisien Regresi X_3 sebesar -0,460, menunjukkan bahwa apabila Kesesuaian Kompensasi meningkat sebesar 1 satuan maka Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta akan menurun sebesar -0,460 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

b) Koefisien Korelasi Sederhana (r_{x_3y})

Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana (r_{x_3y}) didapat korelasi antara Kesesuaian Kompensasi dengan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (r_{x_3y}) adalah -0,283. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Kesesuaian Kompensasi berpengaruh negatif terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Kesesuaian Kompensasi maka semakin rendah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta.

c) Koefisien Determinasi ($r^2_{x_3y}$)

Berdasarkan Tabel 31 di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi sederhana ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,080, hal ini menunjukkan 8% Kesesuaian Kompensasi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 92% dipengaruhi variabel lain.

d) Uji Signifikansi Regresi Sederhana (Uji t)

Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan tabel 31 di atas, maka dapat dilihat

bahwa nilai t_{hitung} sebesar -2,345. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df=65$ sebesar 1,6686, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $2,345 > 1,6686$ (dalam membaca t_{hitung} negatif tidak dianggap atau dihilangkan). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,022 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($0,022 < 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa Kesesuaian Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Negatif dan Signifikan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta diterima.

- 4) Hipotesis 4: Terdapat Pengaruh Negatif dan Signifikan Keadilan Prosedural terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana dengan program *IBM SPSS Statistic 20.0 For Windows* (lampiran 7), maka diperoleh rangkuman hasil uji analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 32. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 4

Nilai r		Nilai t		Sig.	Konstanta (a)	Koefisien (b)
r_{x_4y}	$r^2_{x_4y}$	t hitung	t tabel			
-0,486	0,236	-4,412	1,6686	0,000	60,765	-0,412

Sumber: Data Primer yang Diolah

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan linear sederhana yang ditunjukkan pada Tabel 32 di atas, maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 60,765 - 0,412X_4$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat dilihat bahwa konstanta sebesar 60,765. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen Keadilan Prosedural pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta dianggap nol, maka perubahan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi sebesar 60,765. Koefisien Regresi X_4 sebesar -0,412 menunjukkan bahwa apabila Keadilan Prosedural meningkat sebesar 1 satuan maka Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta akan menurun sebesar -0,412 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

b) Koefisien Korelasi Sederhana (r_{x_4y})

Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana (r_{x_4y}) didapat korelasi antara Keadilan Prosedural dengan

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (r_{x_4y}) adalah -0,486. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Keadilan Prosedural berpengaruh negatif terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Keadilan Prosedural maka semakin rendah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta.

c) Koefisien Determinasi ($r^2_{x_4y}$)

Berdasarkan Tabel 32 di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi sederhana ($r^2_{x_4y}$) sebesar 0,236, hal ini menunjukkan 23,6% Keadilan Prosedural pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 76,4% dipengaruhi variabel lain.

d) Uji Signifikansi Regresi Sederhana (Uji t)

Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan Tabel 32 di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar -4,412. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df=65$ sebesar 1,6686, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}

4,412 > 1,6686 (dalam membaca t_{hitung} negatif tidak dianggap atau dihilangkan). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa Keadilan Prosedural berpengaruh signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi signifikan. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh Negatif dan Signifikan Keadilan Prosedural terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta diterima

- 5) Hipotesis 5: Terdapat Pengaruh Negatif dan Signifikan Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana dengan program *IBM SPSS Statistic 20.0 For Windows* (lampiran 7), maka diperoleh rangkuman hasil uji analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 33. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 5

Nilai r		Nilai t		Sig.	Konstanta (a)	Koefisien (b)
r_{x_5y}	$r^2_{x_5y}$	t hitung	t tabel			
-0,403	0,163	-3,500	1,6686	0,001	56,096	-0,252

Sumber: Data Primer yang Diolah

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan linear sederhana yang ditunjukkan pada Tabel 33 di atas, maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=56,096- 0,252 X_5$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat dilihat bahwa konstanta sebesar 56,096. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen Komitmen Organisasi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta dianggap nol, maka perubahan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi sebesar 56,096. Koefisien Regresi X_5 sebesar -0,252 menunjukkan bahwa apabila Komitmen Organisasi meningkat sebesar 1 satuan maka Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta akan menurun sebesar -0,252 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

b) Koefisien Korelasi Sederhana (r_{x_5y})

Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana (r_{x_5y}) didapat korelasi antara Komitmen Organisasi dengan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (r_{x_5y}) adalah -0,403. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh negatif terhadap

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Komitmen Organisasi maka semakin rendah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta.

c) Koefisien Determinasi ($r^2_{x_5y}$)

Berdasarkan Tabel 33 di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_5y}$) sebesar 0,163, hal ini menunjukkan 16,3% Komitmen Organisasi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 83,7% dipengaruhi variabel lain.

d) Uji Signifikansi Regresi Sederhana (Uji t)

Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan Tabel 33 di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar -3,500. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df=65$ sebesar 1,6686, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $3,500 > 1,669$ (dalam membaca t_{hitung} negatif tidak dianggap atau dihilangkan). Nilai probabilitas signifikansi sebesar

0,001 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Oleh karena itu, hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan bahwa Terdapat Pengaruh Negatif dan Signifikan Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta diterima

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk menguji hipotesis keenam (H_6) yaitu Terdapat Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, dan Komitmen Organisasi secara bersama-sama terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Berdasarkan lampiran 7, berikut ini adalah ringkasan hasil analisis regresi berganda:

Tabel 34. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Nilai R		Nilai F		Sig.	Konstanta	Koefisien
	$R_{y1,2,3,4,5}$	$R^2_{y1,2,3,4,5}$	F hitung	F tabel			
KKK	0,694	0,482	10,976	2,37	0,000	94,263	-0,510
KPI							-0,213
KK							0,068
KP							-0,275
KO							0,010

Sumber: Data Primer yang Diolah

1) Persamaan Regresi

Berdasarkan nilai koefisien dan nilai konstanta pada Tabel 34 di atas, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 94,263 - 0,520X_1 - 0,213 X_2 + 0,068X_3 - 0,275X_4 + 0,010X_5$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- α : Nilai konstanta sebesar 94,263, jika variabel independen dianggap konstan (variabel independen = 0), maka variabel dependennya yaitu Kecenderungan Kecurangan Akuntansi sebesar 94,263.
- b1 : Koefisien regresi Ketaatan Aturan Akuntansi sebesar 0,520, artinya bahwa setiap kenaikan Ketaatan Aturan Akuntansi 1 poin maka akan menurunkan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi sebesar 0,520 poin.
- b2 : Koefisien regresi Keefektifan Pengendalian Internal sebesar 0,213, artinya bahwa setiap kenaikan Keefektifan Pengendalian Internal 1 poin maka akan menurunkan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi sebesar 0,213 poin.
- b3 : Koefisien regresi Kesesuaian Kompensasi sebesar 0,068, artinya bahwa setiap kenaikan Kesesuaian Kompensasi 1

poin maka akan menaikkan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi sebesar 0,068 poin.

b4 : Koefisien regresi Keadilan Prosedural sebesar 0,275, artinya bahwa setiap kenaikan Keadilan Prosedural 1 poin maka akan menurunkan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi sebesar 0,275 poin.

b5 : Koefisien regresi Komitmen Organisasi sebesar 0,010, artinya bahwa setiap kenaikan Komitmen Organisasi 1 poin maka akan menaikkan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi sebesar 0,010 poin.

2) Koefisien Korelasi Ganda ($R_{y1,2,3,4,5}$)

Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda ($R_{y1,2,3,4,5}$) didapat korelasi antara Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, dan Komitmen Organisasi dengan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi ($R_{y1,2,3,4,5}$) adalah 0,694. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, dan Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta.

3) Koefisien Determinasi ($R^2_{y_{1,2,3,4,5}}$)

Berdasarkan Tabel 34 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,438. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa sebesar 43,8% variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dipengaruhi oleh Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural dan Komitmen Organisasi, sedangkan sisanya sebesar 56,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

4) Uji signifikansi Regresi Berganda (Uji F)

Pengujian signifikansi regresi berganda dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} atau dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Berdasarkan Tabel 34 di atas maka diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $10,976 > 3,37$ dan signifikansi 0,000 yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti Terdapat pengaruh signifikan Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural dan Komitmen Organisasi secara bersama-sama terhadap Kecenderungan

Kecurangan Akuntansi. Oleh karena itu hipotesis keenam (H_6) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Kefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural dan Komitmen Organisasi secara bersama-sama terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta diterima.

5) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Penelitian ini menggunakan perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif untuk menguji variabel independen mana yang dominan mempengaruhi variabel dependen, bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta meliputi kelima faktor yaitu: variabel Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, dan Komitmen Organisasi.

Tabel 35. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	SR (%)	SE (%)
1.	Ketaatan Aturan Akuntansi	62%	29,9%
2.	Keefektifan Pengendalian Internal	24%	11,6%
3.	Kesesuaian Kompensasi	-3%	-1,4%
4.	Keadilan Prosedural	34%	16,4%
5.	Komitmen Organisasi	17%	-8,1%

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan Tabel 35 di atas menunjukkan bahwa sumbangan masing-masing variabel independen. Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi memiliki sumbangan relatif sebesar 62% dan sumbangan efektif sebesar 29,9%. Variabel Keefektifan Pengendalian Internal sumbangan relatif sebesar 24% dan sumbangan efektif sebesar 11,6%. Variabel Kesesuaian Kompensasi sumbangan relatif sebesar -3% dan sumbangan efektif sebesar -1,4%. Variabel Keadilan Prosedural sumbangan relatif sebesar 34% dan sumbangan efektif sebesar 16,4%. Variabel Komitmen Organisasi sumbangan relatif sebesar -17% dan sumbangan efektif sebesar -8,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ketaatan Aturan Akuntansi lebih dominan dan berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, dan Komitmen Organisasi memberikan sumbangan efektif sebesar 78,1% berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sisanya 21,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian

Kompensasi, Keadilan Prosedural dan Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1. Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Hasil penelitian mendukung hipotesis yang pertama bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai r_{x_1y} sebesar -0,600 nilai $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,360, nilai t_{hitung} sebesar 5,995 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,6686 ($5,906 > 1,6686$). Selain itu nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 yang berarti variabel Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,360 berarti bahwa sebesar 36,0%, variasi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dapat dijelaskan oleh variasi Ketaatan Aturan Akuntansi, sedangkan sebesar 64,0% ($100\% - 36,0\% = 64,0\%$) dijelaskan oleh faktor lain. Nilai konstan sebesar 81,881 yang berarti jika variabel Ketaatan Aturan Akuntansi dianggap konstan, maka nilai Kecenderungan Kecurangan Akuntansi adalah sebesar 81,881.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizky Rahmaidha (2016) yang menyatakan bahwa Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada SKPD Kota Magelang, Nur Ratri Kusumastuti dan Wahyu Meiranto (2012) yang menyatakan bahwa Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Bank Umum Kota Semarang.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Ketaatan Aturan Akuntansi merupakan segala ketentuan atau aturan akuntansi yang wajib ditaati oleh organisasi dalam pengelolaan keuangan, pembuatan laporan keuangan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, sehingga informasi yang dihasilkan akurat. Menurut Rahmawati (2012:9), menyatakan bahwa aturan akuntansi dibuat sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan dalam standar akuntansi terdapat aturan-aturan yang harus digunakan dalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan yang berpedoman terhadap aturan-aturan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Semakin tinggi Ketaatan Aturan Akuntansi pegawai yang diterapkan oleh Perguruan Tinggi Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta maka Kecenderungan Kecurangan Akuntansi akan menurun sehingga laporan keuangan yang disajikan lebih berkualitas sehingga kepercayaan para pengguna laporan keuangan dan masyarakat meningkat.

2. Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Hasil penelitian mendukung hipotesis yang kedua bahwa terdapat berpengaruh negatif dan signifikan Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai r_{x_2y} sebesar -0,533 nilai $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,284, nilai t_{hitung} sebesar 4,994 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,6686 ($4,994 > 1,6686$). Selain itu nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 yang berarti variabel Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,284 berarti bahwa sebesar 28,4% variasi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dapat dijelaskan oleh variasi Keefektifan Pengendalian Internal, sedangkan sebesar 71,6% ($100\% - 28,4\% = 71,6\%$) dijelaskan oleh faktor lain. Nilai konstan sebesar 70,648 yang berarti jika variabel Keefektifan Pengendalian Internal dianggap konstan, maka nilai kecurangan akuntansi adalah sebesar 70,648.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wilopo (2006) menyatakan bahwa Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh negatif terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia, Rizky Rahmaidha (2016) yang menyatakan bahwa Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada SKPD Kota Magelang, Nur Ratri Kusumastuti dan Wahyu Meiranto (2012) yang

menyatakan bahwa Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Bank Umum Kota Semarang.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Menurut Davia, dkk (2000) dalam Tiara Delfi, dkk (2014) menyatakan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat digunakan instansi untuk melindungi dari korupsi, penggelapan, penyalahgunaan aktiva. Selain itu, pengendalian internal dapat digunakan untuk memberikan jaminan informasi yang lebih akurat kepada pihak-pihak tertentu. Oleh sebab itu, apabila pengendalian internal dilaksanakan secara efektif, maka dapat diandalkan untuk melindungi dari Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Semakin tinggi Keefektifan Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Perguruan Tinggi Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta maka Kecenderungan Kecurangan Akuntansi akan menurun.

3. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Hasil penelitian mendukung hipotesis yang ketiga bahwa terdapat berpengaruh negatif dan signifikan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai r_{x_3y} sebesar -0,283 nilai $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,080, nilai t_{hitung} sebesar 2,345 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,6686 ($2,345 > 1,6686$). Selain

itu nilai probabilitas sebesar 0,022 lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 yang berarti variabel Kesesuaian Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,080 berarti bahwa sebesar 8% variasi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dapat dijelaskan oleh variasi Kesesuaian Kompensasi, sedangkan sebesar 92% ($100\% - 8\% = 92\%$) dijelaskan oleh faktor lain. Nilai konstan sebesar 46,763 yang berarti jika variabel Kesesuaian Kompensasi dianggap konstan, maka nilai Kecenderungan Kecurangan Akuntansi adalah sebesar 46,763.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh, Fransiskus Randa Meliana (2009) yang menyatakan bahwa Kesesuaian Kompensasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur di Kota Makasar

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Kesesuaian kompensasi diartikan sebagai persepsi pegawai tentang kesesuaian imbalan atau gaji yang didapatkan dari pekerjaan yang dikerjakan. Jimmy 2004 dalam Tiara Delfi, dkk 2014 menyatakan bahwa kompensasi yang diperoleh pegawai harus sesuai dengan kontribusi pegawai terhadap organisasi. Sehingga pegawai akan merasa puas dan memotivasi pegawai untuk memberikan yang terbaik

bagi organisasinya. Semakin tinggi Kesesuaian Kompensasi yang diterapkan maka tindakan kecurangan akuntansi yang akan dilakukan pegawai dapat diminimalisir, karena pegawai merasa kesejahteraannya diperhatikan oleh instansi.

4. Pengaruh Keadilan Prosedural terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Hasil penelitian mendukung hipotesis yang keempat bahwa terdapat berpengaruh negatif dan signifikan Keadilan Prosedural terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai r_{x_4y} sebesar -0,480 nilai r^2_{4y} sebesar 0,236, nilai t_{hitung} sebesar 4,412 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,6686 ($4,412 > 1,6686$). Selain itu nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 yang berarti variabel Keadilan Prosedural berpengaruh signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,236 berarti bahwa sebesar 23,6% variasi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dapat dijelaskan oleh variasi Keadilan Prosedural, sedangkan sebesar 76,4% ($100\% - 23,6\% = 76,4\%$) dijelaskan oleh faktor lain. Nilai konstan sebesar 60,765 yang berarti jika variabel Keadilan Prosedural dianggap konstan, maka nilai Kecenderungan Kecurangan Akuntansi adalah sebesar 60,765.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afidatul Lailiyah (2016) yang menyatakan bahwa

Keadilan Prosedural berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi Kecurangan (*Fraud*) di instansi pemerintahan dengan katagori cenderung adil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Situbondo.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan Keadilan Prosedural terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Keadilan prosedural merupakan pertimbangan yang dibuat oleh karyawan mengenai keadilan yang dipersepsikan mengenai proses dan prosedur organisasi yang digunakan untuk membuat keputusan alokasi dan sumber daya (Inancevich, 2007:161). Semakin tinggi Keadilan Prosedural yang diterapkan oleh Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta maka Kecenderungan Kecurangan Akuntansi akan menurun.

5. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Hasil penelitian mendukung hipotesis yang kelima bahwa terdapat berpengaruh negatif dan signifikan Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai r_{x_5y} sebesar -0,403 nilai $r^2_{x_5y}$ sebesar 0,163, nilai t_{hitung} sebesar 4,994 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,6686 ($4,994 > 1,6686$). Selain itu, nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 yang berarti variabel Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,284 berarti bahwa

sebesar 28,4% variasi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dapat dijelaskan oleh variasi Komitmen Organisasi, sedangkan sebesar 71,6% ($100\% - 28,4\% = 71,6\%$) dijelaskan oleh faktor lain. Nilai konstan sebesar 70,648 yang berarti jika variabel Komitmen Organisasi dianggap konstan, maka nilai Kecenderungan Kecurangan Akuntansi adalah sebesar 70,648.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Putu Sri Widiutami, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja (2017) yang menyatakan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Buleleng.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Menurut Mathis (2001) menyatakan bahwa Komitmen Organisasi adalah tingkat kepercayaan dan penerimaan tenaga kerja terhadap tujuan organisasi dan mempunyai keinginan untuk ada di dalam organisasi tersebut. Semakin Tinggi Komitmen Organisasi yang diterapkan oleh Perguruan Tinggi Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta maka Kecenderungan Kecurangan Akuntansi akan menurun.

6. Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural dan Komitmen Organisasi secara bersama-sama terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keenam yaitu terdapat pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural dan Komitmen Organisasi secara bersama-sama terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Berdasarkan hasil estimasi diperoleh nilai $R_{y^2_{2,3,4,5}}$ sebesar 0,694, $R^2_{y_{1,2,3,4,5}}$ sebesar 0,482. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai F hitung sebesar 10,976 apabila dibandingkan dengan F tabel 2,37 pada taraf signifikansi 5% didapatkan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural dan Komitmen Organisasi secara bersama-sama terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Berdasarkan dari analisis juga didapatkan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,438 menunjukkan bahwa sebesar 43,8% variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dipengaruhi oleh variabel Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural dan Komitmen Organisasi secara bersama-sama dan sisanya sebesar 56,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Ketaatan Aturan Akuntansi digunakan untuk melihat kesesuaian prosedur pengelolaan aset organisasi dan penyajian laporan keuangan dengan aturan yang ditetapkan BPK atau SAP diatur oleh PP RI Nomer 24/2005 (Thoyibatun, 2009:150). Instansi harus menaati segala pedoman dalam mengukur dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan aturan

yang berlaku, maka semakin kecil peluang terjadinya Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Pengendalian internal yang efektif dapat digunakan instansi untuk melindungi dari korupsi, penggelapan, penyalahgunaan aktiva. Selain itu pengendalian internal dapat digunakan untuk memberikan jaminan informasi yang lebih akurat kepada pihak-pihak tertentu. Oleh sebab itu jika pengendalian internal dilaksanakan secara efektif, maka dapat diandalkan untuk melindungi dari Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Davia dkk, 200 dalam Tira Delfi dkk, 2014). Kesesuaian Kompensasi adalah keseluruhan balas jasa yang diterima oleh pegawai berupa gaji, upah, bonus atau insentif sebagai akibat dari pekerjaan yang dilakukan di organisasi (Hariandja, 2005:244), semakin tinggi kesesuaian kompensasi yang diberikan kepada pegawai maka kecenderungan kecurangan akuntansi akan menurun. Karena pegawai merasa diperhatikan kesejahteraannya oleh instansi. Keadilan Prosedural merupakan pertimbangan yang dibuat oleh karyawan mengenai keadilan yang diperspsikan mengenai proses dan prosedur organisasi yang digunakan untuk membuat keputusan alokasi dan sumber daya (Ivancevich, 2007:161). Prosedur di nilai adil apabila dijalankan dengan baik, maka mampu menciptakan keadilan. Semakin tinggi Keadilan Prosedural pada instansi maka Kecenderungan Kecurangan Akuntansi menurun. Komitmen Organisasi merupakan rasa identifikasi (kepercayaan terhadap nilai-nilai organisasi) dan loyalitas (keinginan untuk tetap menjadi anggota oraganisasi yang bersangkutan) dinyatakan

oleh seorang pegawai terhadap organisasinya (Steers 1985 dalam Hatmoko, 2012:26). Pegawai yang memiliki Komitmen Organisasi yang tinggi, akan melakukan segala upaya untuk mencapai tujuan organisasi dan tidak merugikan. Semakin tinggi Komitmen Organisasi maka akan semakin rendah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Putu Sri Widiutami, Ni luh Gede Erni Sulindawati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja (2017) yang melakukan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi menunjukkan bahwa ketaatan Aturan Akuntansi, Komitmen Organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dan Rizky Rahmaidha (2016) yang melakukan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi menunjukkan bahwa Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kecurangan Akuntansi.

7. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Dari hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang telah dilakukan diketahui bahwa variabel Ketaatan Aturan Akuntansi memiliki sumbangan relatif sebesar 62% dan sumbangan efektif sebesar 29,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ketaatan

Aturan Akuntansi lebih dominan dan berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta diantara ke lima variabel bebas.

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dapat diartikan sebagai adanya tindakan, kebijakan dan cara, kelicikan, menyembunyian dan penyamaran yang tidak semestinya secara sengaja, yaitu dalam menyajikan laporan keuangan dan pengelolaan aset organisasi yang mengarah kepada tujuan mencapai keuntungan bagi dirinya sendiri dan menjadikan yang lain sebagai pihak yang dirugikan (Thoyibatun, 2009:248). Tindakan kecurangan akuntansi tidak dapat dideteksi oleh para auditor ditimbulkan karena kegagalan penyusunan laporan keuangan yang disebabkan karena ketidaktaatan pada aturan akuntansi (Wolk and Tearney, 1997 dalam Wilopo, 2006:26).

Aturan akuntansi dibuat sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan dalam standar akuntansi terdapat aturan-aturan yang harus digunakan dalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan yang berpedoman terhadap aturan-aturan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (Rahmawati (2012:9). Laporan keuangan yang disajikan harus bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan ataupun karena kecurangan. Dalam hal ini pimpinan PTN bertanggungjawab untuk menerapkan kebijakan akuntansi yang sehat serta mengikuti prosedur pengelolaan aset dan prosedur pencatatan secara konsisten sesuai SPAP (IAI,2001 dalam Thoyibatun, 2009:250).

Penggunaan aturan akuntansi oleh pimpinan PTN sekaligus dapat memenuhi kebutuhannya untuk mempertahankan kualitas dirinya selaku penerima amanah. Sebab melalui prosedur kerja dan pelaporan keuangan yang sesuai aturan akuntansi, pimpinan PTN dapat menunjukkan bukti kepada pihak penilai kinerja tentang mutu dan efisiensi aktifitas mereka, dan dapat memberikan jaminan dan mutu kontrol kepada dan dari masyarakat (BAN PT, 2001 Thoyibatun, 2009:250).

Hal ini menunjukkan bahwa dipatuhinya aturan akuntansi yang berlaku dalam pembuatan laporan keuangan dan laporan kinerja dapat memperkecil terjadinya Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, sebaliknya jika intansi mengabaikan untuk mematuhi aturan akuntansi yang berlaku dalam pembuatan laporan keuangan dan laporan kinerja maka celah untuk melaukan kecenderungan akuntansi pegawai tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

- a. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa selain Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural dan Komitmen Organisasi terdapat faktor-faktor lain yang digunakan dalam studi mengenai Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dilihat dari nilai *Adjusted R²* sebesar 43,8% Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh Ketaatan Aturan Akuntansi,

Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural dan Komitmen Organisasi sedangkan sisanya 56,2 dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

- b. Penelitian ini hanya menggunakan sumbangan relatif dan sumbangan efektif untuk mencari faktor yang dominan mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Sebagai tambahan seharusnya responden memberikan rangking terhadap kelima variabel meliputi Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural yang mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi sehingga dapat diperbandingkan dengan sumbangan relatif dan sumbangan efektifnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta)

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) bernilai negatif sebesar -0,600, koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,360 yang berarti bahwa sebesar 36% variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel Ketaatan Aturan Akuntansi, t_{hitung} yang lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $5,955 > 1,6686$. Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 yang berarti bahwa Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) bernilai negatif sebesar -0,533,

koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,284 yang berarti bahwa sebesar 28,4% variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel Keefektifan Pengendalian Internal, nilai t_{hitung} yang lebih besar dibandingkan t_{tabel} yaitu $4,994 > 1,6686$. Selain itu nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05, yang berarti bahwa Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x_3y}) bernilai negatif sebesar -0,283, koefisien determinasi ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,080 yang berarti bahwa sebesar 8% variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel Kesesuaian Kompensasi, nilai t_{hitung} yang lebih besar dibandingkan t_{tabel} yaitu $2,345 > 1,6686$. Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,022 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05, yang berarti bahwa Kesesuaian Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.
4. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Keadilan Prosedural terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai

koefisien korelasi (r_{x_4y}) bernilai negatif sebesar -0,486, koefisien determinasi ($r^2_{x_4y}$) sebesar 0,236 yang berarti bahwa sebesar 23,6% variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel Keadilan Prosedural, nilai t_{hitung} yang lebih besar dibandingkan t_{tabel} yaitu $4,412 > 1,6686$. Selain itu nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05, yang berarti bahwa Keadilan Prosedural berpengaruh signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

5. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x_5y}) bernilai negatif sebesar -0,403, koefisien determinasi ($r^2_{x_5y}$) sebesar 0,163 yang berarti bahwa 16,3% variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel Komitmen Organisasi, nilai t_{hitung} yang lebih besar dibandingkan t_{tabel} yaitu $3,500 > 1,6686$. Selain itu nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05, yang berarti bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.
6. Terdapat pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural dan Komitmen Organisasi secara bersama-sama terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah

Istimewa Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan hasil regresi linear berganda yang memiliki nilai koefisien korelasi ($R_{y_{1,2,3,4,5}}$) sebesar 0,694, koefisien determinasi ($R^2_{y_{1,2,3,4,5}}$) sebesar 0,482, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,438, nilai F_{hitung} 10,976 yang lebih besar dari F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu 3,37 ($10,976 > 3,37$) dan memiliki signifikansi di bawah 0,05 yaitu 0,000. Dari pengujian ini diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,438 yang berarti bahwa Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural dan Komitmen Organisasi sebesar 43,8%

7. Dari hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang telah dilakukan diketahui bahwa Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi memiliki sumbangan relatif sebesar 62% dan sumbangan efektif sebesar 29,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ketaatan Aturan Akuntansi lebih dominan dan berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta diantara ke lima variabel bebas.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian berdasarkan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Ketaatan Aturan Akuntansi merupakan kewajiban organisasi untuk mematuhi segala aturan akuntansi dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan keuangan sehingga tercipta transparansi

dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan efektif, handal serta akurat informasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini mengandung implikasi bahwa sebaiknya instansi terus meningkatkan Ketaatan Aturan Akuntansi yang telah ada sehingga tujuan instansi yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

2. Keefektifan Pengendalian Internal oleh instansi sangat diperlukan dalam mencapai tujuan instansi. Dengan adanya pengendalian internal yang efektif pada instansi dapat digunakan untuk mengontrol kegiatan yang ada di instansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini mengandung implikasi bahwa sebaiknya instansi terus meningkatkan Keefektifan Pengendalian Internal untuk mencapai tujuan instansi yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.
3. Kesesuaian Kompensasi untuk pegawai mampu mengubah perilaku seseorang. Dimana orang akan cenderung melakukan kecurangan apabila kompensasi yang diterima tidak sesuai untuk memperoleh keuntungan diri

sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesesuaian Kompensasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini mengandung implikasi bahwa sebaiknya instansi memperhatikan sesuainya kompensasi yang diterima oleh pegawai untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi sehingga tujuan instansi yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai.

4. Keadilan Prosedural Keadilan Prosedural terkait dengan proses dan prosedur yang digunakan untuk mempertimbangkan dalam membuat keputusan alokasi dan sumber daya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keadilan Prosedural berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini mengandung implikasi bahwa sebaiknya instansi terus meningkatkan Keadilan Prosedural yang telah ada sehingga tujuan instansi yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi.
5. Komitmen Organisasi merupakan tingkat kepercayaan dan kelayakan pegawai terhadap organisasi serta bersedia mengabdikan diri untuk kepentingan organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini mengandung implikasi bahwa sebaiknya pegawai

instansi terus meningkatkan Komitmen organisasi yang telah ada sehingga tujuan instansi yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan:

1. Bagi Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta
 - a. Berdasarkan total skor terendah pernyataan kuesioner no 2 yakni instansi pernah melakukan pemalsuan dokumen-dokumen dalam membuat laporan keuangan pada variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi memiliki makna bahwa pemalsuan dokumen-dokumen dalam membuat laporan keuangan pada instansi rendah hal ini mengindikasikan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada instansi rendah. Sebaiknya pegawai bagian keuangan mempertahankan dan meningkatkan ketelitian dalam mencatat transaksi sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi. Hal ini dilakukan agar mudah untuk dilakukan pengecekan kembali jika terjadi kekeliruan, selain itu dapat digunakan untuk menghindari tindakan manipulasi, pemalsuan, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumen pendukungnya, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berdasarkan dokumen yang asli agar pengguna informasi mendapatkan informasi yang benar dan bermanfaat. Seorang pegawai dalam melaksanakan pekerjaan

lapangan berkewajiban melaksanakan pekerjaan sesuai dengan SAK dan SAP.

- b. Berdasarkan total skor terendah pernyataan kuesioner no 7 yakni bukti transaksi yang obyektif merupakan hal penting sebagai bukti dalam penyusunan laporan keuangan dan laporan kinerja pada variabel Ketaatan Aturan Akuntansi memiliki makna bahwa instansi dalam penyusunan laporan keuangan menganggap bukti transaksi yang obyektif tidak penting hal ini mengindikasikan tidak dipatuhinya aturan akuntansi yang berlaku. Dimana seharusnya pegawai bagian keuangan dalam melaksanakan pekerjaannya menghasilkan laporan keuangan dan laporan kinerja dengan bukti transaksi yang obyektif agar pengguna informasi mendapatkan informasi yang mudah dipahami, handal dan lebih relevan dan bermanfaat bagi penggunanya, karena merupakan kewajiban seorang pegawai keuangan dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan SAK dan SAP.
- c. Berdasarkan total skor terendah pernyataan kuesioner no 7 yakni telah ditetapkan peraturan untuk pemeriksaan fisik atas kekayaan instansi (kas, persediaan dan lain-lain) pada variabel Keefektifan Pengendalian Internal memiliki makna bahwa pemeriksaan fisik atas kekayaan instansi (kas, persediaan dan lain-lain) tidak penting hal ini mengindikasikan pengendalian internal yang kurang efektif. Dimana seharusnya pegawai bagian keuangan membutuhkan pemeriksaan fisik atas kekayaan instansi (kas, persediaan, dan lain-lain) digunakan

untuk mengatasi risiko serta penerapan dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa tindakan mengatasi risiko telah dilaksanakan secara efektif.

- d. Berdasarkan total skor terendah pernyataan kuesioner no 2 yakni di tempat saya bekerja, instansi selalu memberikan imbalan tunai dalam setiap kegiatan (kepanitian) yang berada diluar jam kerja pada variabel Kesesuaian Kompensasi memiliki makna bahwa instansi tidak memberikan imbalan tunai dalam setiap kegiatan (kepanitian) diluar jam kerja hal ini mengindikasikan ketidak kesesuaiannya kompensasi yang pegawai terima. Dimana seharusnya pegawai bagian keuangan menerima kompensasi langsung berupa uang tunai dalam setiap kegiatan (kepanitian) yang berada diluar jam kerja. Hal ini dilakukan agar para pegawai melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kompensasi yang mereka terima dan tidak timbul Kecenderungan Kecurangan Akuntansi
- e. Berdasarkan total skor terendah pernyataan kuesioner no 5 yakni kedekatan dengan pengambil keputusan bukan jaminan untuk mendapatkan kepentingan pada variabel Keadilan Prosedural memiliki makna bahwa kedekatan pegawai dengan pengambil keputusan tidak memiliki jaminan untuk mendapatkan kepentingan hal ini mengindikasikan Keadilan Prosedural dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh instansi sehingga akan menimbulkan rasa adil. Dimana seharusnya pegawai bagian keuangan

tidak memiliki kepentingan individu dan doktrin memihak dengan pengambil keputusan agar keputusan yang dihasilkan pengambil keputusan tidak menimbulkan bias. Oleh karena itu, dalam upaya meminimalkan bias, baik kepentingan individu maupun pemihakan harus dihindarkan.

- f. Berdasarkan total skor terendah pernyataan kuesioner no 9 memiliki total skor terendah yakni saya akan menerima hampir setiap jenis tugas yang diberikan sesuai dengan pekerjaan pada variabel Komitmen Organisasi memiliki makna bahwa semua tugas yang diberikan oleh instansi kepada pegawainya tidak sesuai dengan kemampuannya hal ini mengindikasikan komitmen yang dimiliki pegawai rendah terhadap organisasinya. Dimana seharusnya pegawai mau menerima tugas sesuai dengan kemampuannya. Hal ini diharapkan pegawai tidak merasa tertindas dengan tugas yang tidak seharusnya dikerjakannya. Instansi juga dapat memberikan pelatihan-pelatihan terkait tugas-tugas yang dikerjakan sehingga pegawai memperoleh tambahan keterampilan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya meliputi Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural dan Komitmen Organisasi. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain meliputi: Asimetri Informasi, Perilaku Tidak Etis, budaya Etis

Organisasi, Penegakan Hukum/Peraturan, Moralitas Manajemn, Kepuasan Kerja dan lain-lain, yang berhubungan dengan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Sehingga dapat memberikan gambaran lebih luas tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi selain variabel yang digunakan peneliti.

- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dimana terdapat beberapa kelemahan kuesioner yaitu hanya menggambarkan persepsi pegawai Perguruan Tinngi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dan peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Selain itu, kemungkinan terjadi bias yang disebabkan adanya perbedaan persepsi antara peneliti dan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, sehingga data yang didapat memiliki nilai yang tinggi dan terhindar dari kesalahpahaman dalam mengintepretasikan pertanya
- c. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini dirasa masih terlalu sedikit. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel agar hasil penelitian lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidatul Lailiyah. (2016). Variabel-variabel yang Berpengaruh Terhadap Kecurangan (*Fraud*) di Sektor Pemerintahan: Persepsi Pegawai di bidang Keuangan di Lingkungan Pemenintah Kabupaten Sitobondo. *Skripsi*. Universitas Jember
- Amin Widjaja Tunggal. (2013). *Corporate Fraud & Internal Control*. Jakarta: Harvarindo
- Ananda Aprishella. (2014). Pengaruh Kefektifan Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Anik Fatun Najahningrum. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*): Persepsi Pegawai Dinas Provinsi DIY. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Antikorupsi.org. (2016). Pegawai Negeri Sipil Jadi Aktor Paling Banyak Terjerat Korupsi. Di ambil dari <http://www.antikorupsi.org/id/content/pegawai-negeri-sipil-jadi-aktor-paling-banyak-terjeratkorupsi> pada tanggal 30 November 2016
- Ardiana Peni Rahmawati. (2012). Analisis Faktor Internal dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Skripsi*. FEB Universitas Diponegoro Semarang
- Arens, Alvin A, Ellder J. Ronald & Beasley Mark S. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta: Erlangga
- Bagian Keuangan & Akuntansi BUPK. (2013). *Petunjuk Teknis Penerimaan Dana Badan Layanan Umum Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Anggaran 2013*. UNY. Yogyakarta
- Beritasatu.com. (2016). ICW Temukan 37 Kasus Dugaan di Perguruan Tinggi. Di ambil dari <http://www.beritasatu.com/hukum/395846-icw-temukan-37-kasus-dugaan-korupsi-di-perguruan-tinggi.html> pada tanggal 29 November 2016
- BPK RI. (2016). BPK Menyerahkan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) I Tahun 2016 Kepada DPR. Di ambil dari <http://www.bpk.go.id/news/bpk-menyerahkan-ikhtisar-hasil-pemeriksaan-semester-ihps-i-tahun-2016-kepada-dpr> pada tanggal 31 Oktober 2016

- BPK RI. (2016). BPK Bahas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan PTN. Diambil pada <http://www.bpk.go.id/news/bpk-bahas-pengelolaan-dan-pertanggungjawaban-keuangan-ptn> pada 31 Oktober 2016
- BPK RI. (2015). Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2015
- Bhuono Agung Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI
- Burhan Nurgiyantoro, dkk. (2012). *Statistik Terapan*. Yogyakarta: UGM Perss
- Colquit, Jason A. (2001). On The Dimensionality of Organizational Justice: A Construct Validation of Measure. *Journal of Applied Psychology*: 86(3):386-400
- Detiknews.com. (2016). Gara-gara Terantuk Korupsi Rp 13 juta, Doktor Dosen UNY dibui 1 tahun. Diambil dari <https://news.detik.com/berita/3245147/gara-gara-terantuk-korupsi-rp-13-juta-doktor-dosen-uny-dibui-1-tahun> pada tanggal 30 November 2016
- Dhermawati Putri Mustikasari. (2013). Persepsi Pegawai Dinas se-Kabupaten Batang Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecurangan (*fraud*). *Skripsi semarang*: Fakultas Ekonomi UNNES
- Darmawan Wibisono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Duwi Priyanto. (2013). *Seri CD Software Olah Data Statistik dengan Program PSPP (Sebagai Alternatif SPSS)*. Yogyakarta: MediaKom
- Paparan Sekjen Kemdikbud RI. (2017). Penerapan PK-BLU pada Perguruan Tinggi Diambil <http://dewas.ub.ac.id/wp-content/uploads/sosialisasi-dikti%20menkeu/Paparan%20Sesjen%20PK%20BLU-OK.pdf> dari pada tanggal 28 februari 2017
- Eddy Mulyadi Soepardi. (2010). Peran BPKP dalam Penanganan Kasus Berindikasi Korupsi Pengadaan Jasa Konsultasi Instansi Pemerintah. Jakarta
- Fransiskus Randa Meliana. (2009). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen dan Akuntansi Vol 7 No2 Oktober 2009* 53-85. Makasar. FE UAJ Makasar

- Gendro Wiyono. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS dan Smart PLS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ika Ruly Pristiyanti. (2012). *Persepsi Pegawai Instansi Pemerintah Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fraud di Sektor Pemerintahan*. Skripsi. Semarang: FE UNNES
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Imam Ghozali. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- _____. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Indriantoro dan Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Infokorupsi.com. (2016). Mantan Bendahara UIN Makassar Terlibat Korupsi Rp 200 Juta Ditangkap di Gowa. Diambil pada <http://infokorupsi.com/id/korupsi.php?ac=14963&l=mantanbendahara-uin-makassar-terlibat-korupsi-rp-200-juta-ditangkap-di-gowa> pada 31 Oktober 2016
- Infokorupsi.com. (2016). KPK Periksa Politikus Demokrat Terkait Korupsi Pembangunan RS Universitas Udayana diakses dari <http://infokorupsi.com/id/korupsi.php?ac=14911&l=kpk-periksa-politikus-demokrat-terkait-korupsi-pembangunan-rs-universitas-udayana> pada 31 Oktober 2016
- Infokorupsi.com. (2016). Terbukti Korupsi Proyek Gedung Auditorium UBB, Ahmad Subandi Divonis 4 Tahun Penjara diakses dari <http://infokorupsi.com/id/korupsi.php?ac=14880&l=terbukti-korupsi-proyek-gedung-auditorium-ubb-ahmad-subandi-divonis-4-tahun-penjara> pada tanggal 31 Oktober 2016
- Institute Akuntan Publik Indonesia. (2008). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Ivancevich, et al. (2007). *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan). diakses dari <http://kbbi.web.id/atas> pada tanggal 6 November 2016
- Kompas.com. (2016). Rp 3 Jutaan...”Segitulah” Rata-rata Gaji Guru dan Dosen di Indonesia. Di ambil <http://edukasi.kompas.com/read>

/2016/05/03/16255571/Rp.3.Jutaan.Segitulah.Rata-rata.Gaji.Guru.
dan.Dosen. Indonesia. dari pada tanggal 29 November 2016

- Komaruddin Sastradipoera. (1994). *Pengantar Manajemen Perusahaan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kozlowski, S.W.J. (2012). *The Oxford Handbook of Organizational Psychology*, Volume 1. Oxford University Press
- Malayu Hasibuan. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Marihot Tua Efendi Hariandja. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mathis, Robert & John H. Jackson. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat
- Moller, R dan Witt, H. (1999). *Brink's Modern Internal Auditing*. New York: John Wiley and sons
- Muhammad Fadli Ferryansyah. (2013). Pengaruh Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi kasus pada PPPA Darul Qur'an). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Mulyadi. (2002). *Auditing I*. Jakarta: Salemba Empat
- _____. (2008). *System infomasi akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Ni Putu Sri Widiutami, dkk. (2012). Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Buleleng). *Jurnal*. Singaraja: FE Universitas Pendidikan Ganesha
- Novita Puspasari dan Eko Suwardi. (2012). Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Eksperimen pada Konteks Pemerintah Daerah. *Jurnal*. Yogyakarta: FEB UGM
- Nur Ratri Kusumastuti dan Wahyu Merianto. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah

Prekanida Farizqa Shintadewi. (2015). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis sebagai Variabel Intervening pada Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta

Rakhmawati Hajiyanti Muji Rahayu. (2013). Pengaruh Keadilan Prosedural Terhadap Komitmen Karyawan dengan Tingkat Kepuasan Karyawan sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta

Ria Rizki Rosmaningrum. (2014). Pengaruh Keadilan Prosedural dan Kepuasan Karyawan Terhadap Intensi Turnover (Pada PT. Grasia Timor Abadi Semarang). *Skripsi*. Universitas Diponegoro

Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Rifqi Mirza Zulkarnain. (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud pada Dinas Kota Surakarta. *Accounting Analysis Journal AJJI* (3)(2013)

Sawyer. (2009). *Pengauditan internal*. Jakarta: Salemba empat

Rizky Rahmaidha. (2016). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kecurangan Akuntansi (studi pada SKPD di Kota Magelang). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta

Rizki Zainal. (2013). Pengaruh Efektifitas Pengendalian Intern, Asimetri Informasi, dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Skripsi*. FE Universitas Negeri Padang

Sindonews.com. (2015). Terbukti Korupsi, Empat Dosen UGM Divonis Dua Tahun Penjara. Di ambil dari <http://daerah.sindonews.com/read/1003374/189/terbukti-korupsi-empat-dosen-ugm-divonis-dua-tahun-penjara-1432120902> pada tanggal 29 November 2016

Siti Thoyibatun. (2009). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Serta Akibatnya terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* volume 16 nomer 2:245-260

Sri Nurhayati dan Wasilah. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat

- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABET
- . (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- . (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (2000). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- Syarifudin Hidayat Sedarmayanti. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Mandar Maju
- Taufan Tri Hatmoko. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fraud di Sektor Perbankan Berdasarkan Persepsi Karyawan Bank*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Tiara Delfi, dkk. (2014). *Pengaruh efektivitas Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Survey pada Perusahaan BUMN cabang Pekanbaru)*. Journal. Riau. FE Universitas Riau
- Transpararency International. (2014). “Corruption Perceptions Index 2014”. Diambil dari <http://www.ti.or.id/index.php/publication/2014/12/06/corruption-perceptions-index-2014> pada tanggal 26 Oktober 2016
- Transpararency International. (2016). “Corruption Perceptions Index 2015”. Diambil dari <http://www.ti.or.id/index.php/publication/2016/01/27/corruption-perceptions-index-2015> pada tanggal 26 Oktober 2016.
- Theodorus Tuanakotta. (2007). *Akuntansi Forensik & Audit Investigatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Warren, Reeve and Fess. (2005). *Accounting: Pengantar Akuntansi*. Diterjemahkan: Aria Farahmita, Amanugrahani, dan Taufik Hendrawan. Edisi 21. Buku 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Wilopo. (2009). *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi; Studi Kasus pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia*. *Symposium Nasional Akuntansi IX*
- Zimbelman, Mark F. et. al. (2014). *Akuntansi Forensik*. Jakarta: Salemba Empat

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA
PERGURUAN TINGGI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)
(Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY))**



Oleh :

Anna Arifah
15812147005

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

Perihal : Permohonan Kesediaan menjadi Responden

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/i

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian skripsi program Sarjana (S-1), Fakultas Ekonomi, Jurusan Pend.Akuntansi/prodi Akuntansi S1, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), maka peneliti sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi kuesioner yang terlampir.

Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan Akademis, oleh karena itu jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan sangat besar manfaatnya bagi pengembangan ilmu dan penelitian saya, kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status dan kedudukan ditempat kerja, sehingga saya berharap Bapak/Ibu/Sdr/i dapat mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

Atas kerja sama dan ketersediaan Bapak/Ibu dan Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Contact Person:

087739257438

Yogyakarta, Februari 2017

Hormat Saya,

Anna Arifah

NIM. 15812147005

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :(boleh tidak diisi)
2. Jenis kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Umur :
4. Tingkat Pendidikan : ☐ SMA ☐ D3 ☐ S1 ☐ S2 ☐ S3
5. Jabatan :
6. Bagian/Unit Kerja :
7. Masa Kerja : ☐ <5 tahun ☐ 5-10 tahun ☐ >10 tahun
8. Status Perguruan Tinggi : ☐ PTN-BLU ☐ PTN-BH ☐ PTN-Satker ☐ Lainnya

Petunjuk: mohon Bapak/Ibu/ Saudara/i memberi tanda check list (V) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan keadaan ditempat Bapak/Ibu bekerja

Pilihan jawaban : STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral (tidak tahu/ tidak dapat menentukan pilihan)

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Kecenderungan Kecurangan (<i>Fraud</i>)		STS	TS	N	S	SS
Berilah jawaban sesuai dengan kondisi lingkungan anda terhadap pernyataan berikut:						
1.	Instansi pernah mencatat tanggal transaksi yang tidak sesuai dengan waktu transaksi yang sebenarnya					
2.	Instansi pernah melakukan pemalsuan dokumen-dokumen dalam membuat laporan keuangan					

Kecenderungan Kecurangan (<i>Fraud</i>)		STS	TS	N	S	SS
Berilah jawaban sesuai dengan kondisi lingkungan anda terhadap pernyataan berikut:						
3.	Instansi pernah melakukan manipulasi bukti-bukti transaksi dengan mengubah besarnya nominal					
4.	Instansi sengaja menghilangkan peristiwa atas transaksi pada laporan keuangan					
5.	Instansi melakukan penyajian yang salah atas transaksi atau informasi yang signifikan dari laporan keuangan					
6.	Instansi melakukan penghapusan atau menyembunyikan transaksi pada laporan keuangan					
7.	Instansi melakukan penghapusan atau menyembunyikan transaksi pada laporan keuangan					
8.	Instansi sengaja mengubah asumsi dalam pencatatan transaksi keuangan					
9.	Instansi sengaja mengubah asumsi dalam klasifikasi transaksi keuangan					
10.	Instansi melakukan penilaian kembali atas aset atau pendapatan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku					
11.	Instansi sengaja mengubah asumsi dalam menyajikan laporan keuangan					
12.	Instansi melaporkan pengungkapan atas laporan keuangan yang kurang memadai dan yang ditutup-tutupi					

Kecenderungan Kecurangan (<i>Fraud</i>)		STS	TS	N	S	SS
Berilah jawaban sesuai dengan kondisi lingkungan anda terhadap pernyataan berikut:						
13.	Instansi menyajikan laporan keuangan yang direkayasa untuk menutupi adanya penggelapan aktiva					
14.	Untuk menutupi adanya pencurian aktiva, instansi menaikkan pendapatan dalam laporan keuangannya					
15.	Instansi melakukan salah saji terhadap aset disebabkan perlakuan aset yang tidak semestinya					
16.	Instansi menyajikan laporan keuangan yang disertai dokumen palsu untuk menutupi adanya perlakuan yang tidak semestinya terhadap aktiva					
17.	Kecurangan terhadap persediaan atau aset lainnya pernah terjadi.					

Ketaatan Aturan Akuntansi		STS	TS	N	S	SS
1.	Dalam menyusun laporan keuangan, sangatlah sulit bagi penanggungjawab penyusunan laporan keuangan di organisasi ini untuk mengungkapkan seluruh kejadian dan transaksi keuangan yang ada di organisasi					

Ketaatan Aturan Akuntansi		STS	TS	N	S	SS
2.	Instansi tempat saya bekerja dapat menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan CaLK sesuai dengan peraturan yang berlaku					
3.	Instansi tempat saya bekerja dapat menyajikan laporan kinerja yang berisi ringkasan mengenai keluaran dari masing-masing kegiatan dan hasil yang telah tercapai dari masing-masing program sesuai dengan peraturan yang berlaku					
4.	Laporan keuangan dan laporan kinerja instansi yang disajikan dapat bermanfaat bagi kepentingan publik					
5.	Penanggung jawab dalam menyajikan laporan keuangan perlu mempertimbangkan kepentingan pengguna laporan keuangan sebagai skala prioritas					
6.	Informasi yang disajikan untuk pengguna laporan keuangan dan laporan kinerja dapat digunakan untuk mengambil keputusan					
7.	Bukti transaksi yang obyektif merupakan hal penting sebagai bukti dalam penyusunan laporan keuangan dan laporan kinerja.					

Ketaatan Aturan Akuntansi		STS	TS	N	S	SS
8.	Di instansi tempat saya bekerja, pembuat laporan keuangan dan laporan kinerja harus bersikap jujur secara intelektual					
9.	Di instansi tempat saya bekerja, pembuat laporan keuangan dan laporan kinerja harus bersikap adil					
10.	Di instansi saya dalam penyusunan laporan keuangan, penanggung jawab penyusunan laporan keuangan di organisasi ini harus membebaskan diri dari berbagai pengaruh kepentingan tertentu dari pihak lain yang bertentangan dengan ketentuan akuntansi					
11.	Dalam melaksanakan tugasnya karyawan bagian akuntansi berusaha bertindak hati-hati didasarkan pada keahliannya					
12.	Di instansi tempat saya bekerja, pegawai harus bersikap hati-hati untuk menghindari dari situasi-situasi yang dapat membuat posisi profesional terganggu					
13.	Pegawai perlu bersikap hati-hati dalam melaksanakan tugasnya agar terhindar dari tindak kecurangan					

Ketaatan Aturan Akuntansi		STS	TS	N	S	SS
14.	Di instansi tempat saya bekerja, penyajian laporan keuangan dan laporan kinerja dilakukan secara konsisten berdasarkan pada dokumen yang ada					
15.	Penyusunan laporan keuangan seharusnya disajikan secara konsisten sesuai dengan pedoman yang ada					
16.	Bila mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas, penanggungjawab penyusunan laporan keuangan di instansi tetap menggunakan standar akuntansi secara konsisten					

Keefektifan Pengendalian Internal		STS	TS	N	S	SS
Di Instansi tempat saya bekerja ini:						
1.	Penerapan wewenang dan tanggung jawab sangat dipentingkan					
2.	Tugas, tanggung jawab dan wewenang diatur secara jelas berdasarkan fungsi masing-masing					
3.	Pimpinan dan pegawai sudah melaksanakan wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang ada					

Keefektifan Pengendalian Internal		STS	TS	N	S	SS
Di Instansi tempat saya bekerja ini:						
4.	Bila laporan keuangan perlu segera diterbitkan, maka otorisasi transaksi dan bukti pendukung harus disertakan					
5.	Setiap transaksi yang dicatat selalu didukung dengan bukti-bukti transaksi					
6.	Dilakukan klasifikasi atau transaksi sesuai dengan pos-pos semestinya					
7.	Telah ditetapkan peraturan untuk pemeriksaan fisik atas kekayaan perusahaan (kas, persediaan dan lain-lain)					
8.	Pemeriksaan atas segala catatan dan dokumen yang penting sudah dilakukan secara baik					
9.	Pengendalian fisik dilakukan instansi untuk menghindari tindak kecurangan					
10.	Seluruh informasi kegiatan operasional instansi harus dicatat dalam sistem akuntansi					
11.	Sistem Akuntansi digunakan untuk mencatat seluruh informasi kegiatan operasional instansi					
12.	Sistem akuntansi telah sesuai dengan peraturan yang ada					

Keefektifan Pengendalian Internal		STS	TS	N	S	SS
Di Instansi tempat saya bekerja ini:						
13.	Pemantauan dan evaluasi atas aktivitas operasional untuk menilai pelaksanaan pengendalian internal (misalnya; derajat keamanan kas, persediaan) dilakukan sesuai dengan peraturan yang ada					
14.	Adanya pemantauan dari pimpinan/instansi dapat membantu mengatasi tindak kecurangan					
15.	Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala					

Kesesuaian Kompensasi		STS	TS	N	S	SS
1.	Di instansi tempat saya bekerja, gaji yang saya terima sudah sesuai apa yang saya kerjakan					
2.	Di tempat saya bekerja, instansi selalu memberikan imbalan tunai dalam setiap kegiatan (kepanitian) yang berada diluar jam kerja.					
3.	Pemberian insentif diberikan sesuai dengan prestasi pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai					
4.	Bayaran diluar jam kerja (libur, cuti tahunan dan cuti hamil) yang diberikan instansi sesuai dengan yang dikerjakan					

Kesesuaian Kompensasi		STS	TS	N	S	SS
5.	Hasil kerja yang telah saya lakukan dihargai oleh pimpinan instansi dengan memberikan penghargaan.					
6.	Asuransi-asuransi yang diberikan instansi dapat memberikan rasa nyaman kepada saya					
7.	Fasilitas-fasilitas (ruang kantor, tempat ibadah, tempat parkir) yang disediakan oleh instansi sesuai dengan kebutuhan saya					
8.	Di instansi tempat saya bekerja, tunjangan pegawai yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan					

Keadilan Prosedural		STS	S	N	S	SS
1.	Hukuman diberikan berdasarkan pada apa yang telah dilakukan oleh pegawai dan tidak memihak kepada siapapun					
2.	Di instansi saya setiap orang yang berprestasi akan mendapatkan penghargaan yang sesuai					
3.	Setiap pelanggaran yang terjadi di instansi saya pasti mendapatkan sanksi atau hukuman					
4.	Di instansi tempat saya bekerja, dalam pengambilan keputusan tidak hanya menguntungkan sebagian orang saja					

Keadilan Prosedural		STS	S	N	S	SS
5.	Kedekatan dengan pengambil keputusan bukan jaminan untuk mendapatkan keuntungan					
6.	Kesejahteraan bersama adalah tujuan utama dalam pengambilan keputusan perusahaan ini					
7.	Setiap unsur/unit yang ada di perusahaan diminta untuk memberikan usulan dalam pengambilan keputusan.					
8.	Usulan dari berbagai unsur/unit di perusahaan ini akan diperhatikan (tidak diabaikan) dalam pengambilan keputusan.					
9.	Dalam mengambil keputusan didasari oleh pertimbangan usulan yang telah diberikan dari unsur/unit di perusahaan.					
10.	Pengambil keputusan bersedia menerima saran dan kritik dari orang lain					
11.	Pengambil keputusan berani mengakui kesalahan yang telah di buat					
12.	Pengambil keputusan bersedia merubah keputusan yang salah					
13.	Di instansi tempat saya bekerja, mengumpulkan data yang akurat dilakukan lebih dahulu sebelum mengambil keputusan					

Keadilan Prosedural		STS	S	N	S	SS
14.	Di instansi tempat saya bekerja, pimpinan menjelaskan keputusan dan memberikan informasi tambahan ketika diminta oleh pegawai.					
15.	Keputusan yang diambil di instansi dibuat berdasarkan hasil analisis data yang akurat.					
16.	Dalam setiap pengambilan keputusan hak-hak pegawai dihargai dengan baik					
17.	Semua orang di instansi saya bekerja tidak menghalalkan segala cara dalam mencapai tujuan yang diinginkan					
18.	Etika dan moral dijunjung lebih tinggi daripada ambisi pribadi di instansi tempat saya bekerja					

Komitmen Organisasi		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya bersedia untuk bekerja lembur agar instansi ini berhasil sukses					
2.	Saya berupaya optimal dalam bekerja untuk memberikan kontribusi yang signifikan pada instansi					
3.	Saya berkenginan memberikan segala upaya yang ada untuk membantu organisasi agar memperoleh penghargaan					
4.	Saya merasa bangga memperkenalkan pada orang lain bahwa instansi tempat saya bekerja adalah instansi yang baik					

Komitmen Organisasi		STS	TS	N	S	SS
5.	Saya membanggakan instansi ini kepada orang di luar instansi					
6.	Saya membanggakan instansi ini sebagai tempat kerja yang menyenangkan kepada teman-teman saya.					
7.	Saya bersedia menerima segala bentuk penugasan agar tetap bisa bekerja di instansi ini.					
8.	Di instansi tempat saya bekerja, penerimaan tugas diberikan sesuai dengan pekerjaan					
9.	Saya akan menerima hampir setiap jenis penugasan pekerjaan agar tetap bekerja pada instansi ini					
10.	Prinsip nilai kinerja saya sejalan dengan prinsip nilai kinerja instansi ini.					
11.	Saya memiliki nilai-nilai yang serupa dengan nilai-nilai instansi					
12.	Saya merasa bahwa organisasi mempunyai penilaian yang sama dengan saya tentang komitmen yang saya miliki					
13.	Saya merasa bangga menjadi bagian dari instansi ini					

Komitmen Organisasi		STS	TS	N	S	SS
14.	Saya lebih memilih untuk bergabung dengan instansi ini sebagai tempat saya bekerja daripada instansi lainnya					
15.	Saya bangga mengatakan kepada orang lain bahwa saya bekerja pada instansi ini					
16.	Instansi ini benar-benar memberikan inspirasi yang bagus bagi saya untuk berprestasi					
17.	Bagi saya organisasi adalah yang terbaik dari semua kemungkinan organisasi yang dipilih untuk bekerja					
18.	Di instansi tempat saya bekerja sangat menginspirasi saya untuk melakukan kinerja yang lebih baik					
19.	Saya sangat senang memilih organisasi ini sebagai tempat saya bekerja daripada organisasi lainnya, ketika pertama kalinya memilih untuk bergabung dengan instansi					
20.	Saya merasa senang bekerja dalam perusahaan ini sampai pensiun					
21.	Saya merasa gembira bisa bekerja di organisasi ini dibanding organisasi yang lain					
22.	Saya sangat peduli dengan nasib instansi ini					
23.	Saya merasa menjadi bagian instansi ini sehingga terikat secara emosional					

Komitmen Organisasi		STS	TS	N	S	SS
24.	Kepedulian saya terhadap masa depan instansi tempat saya bekerja sangat besar					

Terima Kasih atas Partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i.

LAMPIRAN 2
TABEL DATA UJI INSTRUMEN

1. Data Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

No Res	Jawaban Pernyataan ke-																	TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	1	3	37
3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	5	1	4	1	3	3	1	2	31
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	23
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	3	2	2	40
7	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	37
8	2	1	1	1	2	2	2	1	1	4	2	4	2	2	2	1	2	32
9	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	43
10	4	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	31
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	36
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	35
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	1	1	3	2	2	28
14	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
15	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	3	40
16	1	1	1	1	2	2	2	2	2	4	4	3	5	2	3	2	3	40
17	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	2	2	2	2	25
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
21	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	3	25
22	4	2	1	1	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	4	2	3	37
23	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	38
24	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	25
25	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	20
26	2	1	2	2	2	2	2	2	2	5	2	3	2	2	2	2	3	38
27	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	21
28	4	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	37
29	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	21
30	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33

2. Data Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi

No Res	Jawaban Pernyataan ke																TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	69
2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	66
3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	71
4	2	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	71
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
6	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
7	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
8	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	61
10	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
11	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	56
12	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	56
13	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	64
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
15	2	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	68
16	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	70
17	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
18	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	74
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
21	4	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	64
22	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	67
23	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
24	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	76
26	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	70
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	58
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	70
30	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58

3. Data Variabel Keefektifan Pengendalian Internal

No Res	Jawaban Pernyataan ke															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	55
2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	55
3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	66
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	54
6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	57
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	54
10	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	54
11	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	71
12	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	71
13	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	67
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
15	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	60
16	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	62
17	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	54
18	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	71
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
21	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	3	3	4	4	3	54
22	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	64
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
24	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	71
25	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	68
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	64
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	64
30	4	4	3	3	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	52

4. Data Variabel Kesesuaian Kompensai

No Res	Jawaban Pernyataan ke								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	4	3	3	3	4	29
2	4	4	4	4	3	3	3	4	29
3	2	4	4	4	4	4	4	3	29
4	4	4	4	3	4	4	3	4	30
5	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	4	4	3	4	3	3	3	3	27
7	3	3	3	4	3	4	4	4	28
8	4	4	4	4	2	3	4	4	29
9	2	4	2	2	2	3	4	2	21
10	2	2	2	3	3	2	3	2	19
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	4	3	3	3	4	29
14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	4	4	4	4	2	4	4	4	30
16	4	3	4	3	3	3	4	4	28
17	4	2	3	3	2	4	4	4	26
18	4	4	5	4	4	1	4	5	31
19	5	5	3	5	5	5	5	2	35
20	4	3	4	4	4	3	4	4	30
21	4	4	4	4	3	4	4	3	30
22	4	4	5	5	3	3	4	3	31
23	4	3	3	3	3	3	4	4	27
24	3	3	3	3	3	3	3	3	24
25	4	4	5	5	4	4	4	4	34
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32

5. Data Variabel Keadilan Prosedural

No Res	Jawaban Pernyataan ke																		TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	70
2	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	70
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	5	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
6	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
7	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	59
8	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	42
9	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	53
10	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	62
11	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
12	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
13	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	65
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
15	2	2	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	5	2	3	4	66
16	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	5	5	63
17	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	65
18	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	77
19	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	88
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
21	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	64
22	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	64
23	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
25	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	78
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	78
30	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70

6. Data Variabel Komitmen Organisasi

No Res	Jawaban Pernyataan ke																								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	93
2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	93
3	2	2	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	93
6	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	79
7	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
8	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	76
9	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	88
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
11	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	85
12	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	85
13	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
15	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	2	5	4	4	86
16	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	85
17	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	75
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120

No Res	Jawaban Pernyataan ke																								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
20	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	89
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	90
22	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	85
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
24	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
25	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	105
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
27	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
28	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
30	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	90

LAMPIRAN 3 UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

A. UJI VALIDITAS

1. Uji Validitas Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

		Item 1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	item17	total_kkk
item1	Pearson	1	,442 ^{**}	,356	,463 ^{**}	,324	,224	,296	,463 ^{**}	,576 ^{**}	-,092	,165	,053	-,086	,193	,216	,163	,203	,419 [*]
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)		,014	,054	,010	,081	,233	,113	,010	,001	,630	,384	,781	,652	,306	,252	,389	,282	,021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item2	Pearson	,442 ^{**}	1	,530 ^{**}	,630 ^{**}	,431 [*]	,478 ^{**}	,528 ^{**}	,537 ^{**}	,537 ^{**}	,150	,286	,234	,165	,545 ^{**}	,463 [*]	,420 [*]	,179	,629 ^{**}
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	,014		,003	,000	,017	,007	,003	,002	,002	,427	,125	,213	,383	,002	,010	,021	,343	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item3	Pearson	,356	,530 ^{**}	1	,926 ^{**}	,539 ^{**}	,597 ^{**}	,646 ^{**}	,531 ^{**}	,689 ^{**}	-,171	,333	,002	,316	,448 [*]	,186	,646 ^{**}	,120	,599 ^{**}
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	,054	,003		,000	,002	,000	,000	,003	,000	,365	,072	,993	,089	,013	,325	,000	,527	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item4	Pearson	,463 ^{**}	,630 ^{**}	,926 ^{**}	1	,524 ^{**}	,581 ^{**}	,638 ^{**}	,675 ^{**}	,756 ^{**}	-,176	,356	,065	,294	,508 ^{**}	,167	,543 ^{**}	,185	,641 ^{**}
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	,010	,000	,000		,003	,001	,000	,000	,000	,352	,054	,735	,114	,004	,377	,002	,327	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item5	Pearson	,324	,431 [*]	,539 ^{**}	,524 ^{**}	1	,797 ^{**}	,750 ^{**}	,611 ^{**}	,698 ^{**}	,142	,524 ^{**}	,036	,504 ^{**}	,520 ^{**}	,449 [*]	,648 ^{**}	,301	,716 ^{**}
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	,081	,017	,002	,003		,000	,000	,000	,000	,455	,003	,852	,005	,003	,013	,000	,106	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item6	Pearson	,224	,478 ^{**}	,597 ^{**}	,581 ^{**}	,797 ^{**}	1	,945 ^{**}	,775 ^{**}	,775 ^{**}	,262	,582 ^{**}	,276	,635 ^{**}	,577 ^{**}	,569 ^{**}	,718 ^{**}	,535 ^{**}	,857 ^{**}
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	,233	,007	,000	,001	,000		,000	,000	,000	,162	,001	,140	,000	,001	,001	,000	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item7	Pearson	,296	,528 ^{**}	,646 ^{**}	,638 ^{**}	,750 ^{**}	,945 ^{**}	1	,828 ^{**}	,828 ^{**}	,258	,646 ^{**}	,351	,679 ^{**}	,645 ^{**}	,504 ^{**}	,777 ^{**}	,441 [*]	,896 ^{**}
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	,113	,003	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,169	,000	,057	,000	,000	,005	,000	,015	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item8	Pearson	,463 ^{**}	,537 ^{**}	,531 ^{**}	,675 ^{**}	,611 ^{**}	,775 ^{**}	,828 ^{**}	1	,919 ^{**}	,132	,565 ^{**}	,263	,550 ^{**}	,599 ^{**}	,406 [*]	,638 ^{**}	,438 [*]	,823 ^{**}
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	,010	,002	,003	,000	,000	,000	,000		,000	,487	,001	,160	,002	,000	,026	,000	,016	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item9	Pearson	,576 ^{**}	,537 ^{**}	,689 ^{**}	,756 ^{**}	,698 ^{**}	,775 ^{**}	,828 ^{**}	,919 ^{**}	1	,088	,635 ^{**}	,214	,550 ^{**}	,599 ^{**}	,466 ^{**}	,733 ^{**}	,354	,862 ^{**}
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,644	,000	,257	,002	,000	,009	,000	,055	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item10	Pearson	-,092	,150	-,171	-,176	,142	,262	,258	,132	,088	1	,302	,699 ^{**}	,277	,393 [*]	,582 ^{**}	,258	,456 [*]	,475 ^{**}
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	,630	,427	,365	,352	,455	,162	,169	,487	,644		,105	,000	,138	,032	,001	,169	,011	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item11	Pearson	,165	,286	,333	,356	,524 ^{**}	,582 ^{**}	,646 ^{**}	,565 ^{**}	,635 ^{**}	,302	1	,388 [*]	,725 ^{**}	,405 [*]	,543 ^{**}	,646 ^{**}	,318	,732 ^{**}
	Correlation																		

	Sig. (2-tailed)	,384	,125	,072	,054	,003	,001	,000	,001	,000	,105		,034	,000	,026	,002	,000	,087	,000
item12	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,053	,234	,002	,065	,036	,276	,351	,263	,214	,699**	,388*	1	,271	,440*	,394*	,118	,336	,517**
	Sig. (2-tailed)	,781	,213	,993	,735	,852	,140	,057	,160	,257	,000	,034		,148	,015	,031	,534	,069	,003
item13	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,086	,165	,316	,294	,504**	,635**	,679**	,550**	,550**	,277	,725**	,271	1	,562**	,357	,604**	,402*	,662**
	Sig. (2-tailed)	,652	,383	,089	,114	,005	,000	,000	,002	,002	,138	,000	,148		,001	,053	,000	,028	,000
item14	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,193	,545**	,448*	,508**	,520**	,577**	,645**	,599**	,599**	,393*	,405*	,440*	,562**	1	,440*	,539**	,288	,744**
	Sig. (2-tailed)	,306	,002	,013	,004	,003	,001	,000	,000	,000	,032	,026	,015	,001		,015	,002	,122	,000
item15	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,216	,463*	,186	,167	,449*	,569**	,504**	,406*	,466**	,582**	,543**	,394*	,357	,440*	1	,573**	,569**	,709**
	Sig. (2-tailed)	,252	,010	,325	,377	,013	,001	,005	,026	,009	,001	,002	,031	,053	,015		,001	,001	,000
item16	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,163	,420*	,646**	,543**	,648**	,718**	,777**	,638**	,733**	,258	,646**	,118	,604**	,539**	,573**	1	,342	,774**
	Sig. (2-tailed)	,389	,021	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,169	,000	,534	,000	,002	,001		,064	,000
item17	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,203	,179	,120	,185	,301	,535**	,441*	,438*	,354	,456*	,318	,336	,402*	,288	,569**	,342	1	,577**
	Sig. (2-tailed)	,282	,343	,527	,327	,106	,002	,015	,016	,055	,011	,087	,069	,028	,122	,001	,064		,001
total_kkk	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,419*	,629**	,599**	,641**	,716**	,857**	,896**	,823**	,862**	,475**	,732**	,517**	,662**	,744**	,709**	,774**	,577**	1
	Sig. (2-tailed)	,021	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,008	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Varibel Keataatan Aturan Akuntansi

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	total_kaa
item1	Pearson Correlation	1	,466**	,377*	,493**	,382*	,350	,404*	,239	,164	,189	,198	,201	,189	,510**	,479**	,078	,537**
	Sig. (2-tailed)		,009	,040	,006	,037	,058	,027	,203	,388	,316	,295	,287	,316	,004	,007	,683	,002
item2	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,466**	1	,832**	,831**	,149	,510**	,410*	,569**	,528**	,273	,511**	,369*	,477**	,754**	,674**	,508**	,790**

		Sig. (2-tailed)	,009		,000	,000	,432	,004	,024	,001	,003	,145	,004	,045	,008	,000	,000	,004	,000
	item3	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Pearson	,377*	,832**	1	,667**	,091	,530**	,238	,547**	,437*	,117	,445*	,354	,518*	,605**	,623**	,415*	,689**
		Correlation																	
		Sig. (2-tailed)	,040	,000		,000	,631	,003	,206	,002	,016	,538	,014	,055	,003	,000	,000	,023	,000
	item4	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Pearson	,493**	,831**	,667**	1	,325	,612**	,495**	,669**	,572**	,265	,400*	,256	,453*	,617**	,646**	,366*	,769**
		Correlation																	
		Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000		,080	,000	,005	,000	,001	,156	,028	,171	,012	,000	,000	,047	,000
	item5	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Pearson	,382*	,149	,091	,325	1	,432*	,672**	,381*	,176	,255	-,036	-,013	,075	,202	,366*	,372*	,420*
		Correlation																	
		Sig. (2-tailed)	,037	,432	,631	,080		,017	,000	,038	,353	,174	,849	,947	,694	,286	,047	,043	,021
	item6	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Pearson	,350	,510**	,530**	,612**	,432*	1	,345	,487**	,420*	,316	,267	,307	,434*	,433*	,537**	,532**	,655**
		Correlation																	
		Sig. (2-tailed)	,058	,004	,003	,000	,017		,062	,006	,021	,089	,153	,098	,017	,017	,002	,002	,000
	item7	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Pearson	,404*	,410*	,238	,495**	,672**	,345	1	,490**	,230	,195	,254	,165	,195	,357	,327	,372*	,549**
		Correlation																	
		Sig. (2-tailed)	,027	,024	,206	,005	,000	,062		,006	,222	,302	,176	,384	,302	,053	,077	,043	,002
	item8	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Pearson	,239	,569**	,547**	,669**	,381*	,487**	,490**	1	,601**	,348	,409*	,278	,547**	,402*	,627**	,482**	,712**
		Correlation																	
		Sig. (2-tailed)	,203	,001	,002	,000	,038	,006	,006		,000	,059	,025	,137	,002	,028	,000	,007	,000
	item9	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Pearson	,164	,528**	,437*	,572**	,176	,420*	,230	,601**	1	,358	,711**	,692**	,729**	,442*	,549**	,429*	,743**
		Correlation																	
		Sig. (2-tailed)	,388	,003	,016	,001	,353	,021	,222	,000		,052	,000	,000	,000	,014	,002	,018	,000
	item10	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Pearson	,189	,273	,117	,265	,255	,316	,195	,348	,358	1	,497**	,568**	,671**	,581**	,405*	,340	,596**
		Correlation																	
		Sig. (2-tailed)	,316	,145	,538	,156	,174	,089	,302	,059	,052		,005	,001	,000	,001	,026	,066	,001
	item11	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Pearson	,198	,511**	,445*	,400*	-,036	,267	,254	,409*	,711**	,497**	1	,904**	,829**	,638**	,537**	,290	,747**
		Correlation																	
		Sig. (2-tailed)	,295	,004	,014	,028	,849	,153	,176	,025	,000	,005		,000	,000	,000	,002	,120	,000
	item12	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		Pearson	,201	,369*	,354	,256	-,013	,307	,165	,278	,692**	,568**	,904**	1	,847**	,593**	,468**	,255	,697**
		Correlation																	

item13	Sig. (2-tailed)	,287	,045	,055	,171	,947	,098	,384	,137	,000	,001	,000		,000	,001	,009	,174	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	,189	,477**	,518**	,453*	,075	,434*	,195	,547**	,729**	,671**	,829**	,847**	1	,666**	,616**	,340	,800**
	Correlation																	
item14	Sig. (2-tailed)	,316	,008	,003	,012	,694	,017	,302	,002	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,066	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	,510**	,754**	,605**	,617**	,202	,433*	,357	,402*	,442*	,581**	,638**	,593**	,666**	1	,805**	,533**	,836**
	Correlation																	
item15	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,000	,286	,017	,053	,028	,014	,001	,000	,001	,000		,000	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	,479**	,674**	,623**	,646**	,366*	,537**	,327	,627**	,549**	,405*	,537**	,468**	,616**	,805**	1	,662**	,837**
	Correlation																	
item16	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,000	,000	,047	,002	,077	,000	,002	,026	,002	,009	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	,078	,508**	,415*	,366*	,372*	,532**	,372*	,482**	,429*	,340	,290	,255	,340	,533**	,662**	1	,603**
	Correlation																	
total_kaa	Sig. (2-tailed)	,683	,004	,023	,047	,043	,002	,043	,007	,018	,066	,120	,174	,066	,002	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	,537**	,790**	,689**	,769**	,420*	,655**	,549**	,712**	,743**	,596**	,747**	,697**	,800**	,836**	,837**	,603**	1
	Correlation																	
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,021	,000	,002	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Variabel Keefektifan Pengendalian Internal

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	total_kpi
item1	Pearson	1	,773**	,580**	,529**	,608**	,634**	,450*	,469**	,631**	,651**	,546**	,526**	,526**	,681**	,418*	,800**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,003	,000	,000	,013	,009	,000	,000	,002	,003	,003	,000	,021	,000
item2	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	,773**	1	,411*	,465**	,547**	,554**	,277	,385*	,447*	,581**	,481**	,452*	,435*	,331	,136	,642**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	,000		,024	,010	,002	,001	,138	,036	,013	,001	,007	,012	,016	,074	,474	,000
item3	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	,580**	,411*	1	,532**	,534**	,613**	,697**	,439*	,386*	,561**	,554**	,506**	,729**	,527**	,479**	,767**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	,001	,024		,002	,002	,000	,000	,015	,035	,001	,001	,004	,000	,003	,007	,000

item4	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,529**	,465**	,532**	1	,708**	,803**	,486**	,536**	,584**	,635**	,701**	,717**	,578**	,453*	,392*	,811**
item5	Sig. (2-tailed)	,003	,010	,002		,000	,000	,007	,002	,001	,000	,000	,000	,001	,012	,032	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item6	Pearson Correlation	,608**	,547**	,534**	,708**	1	,816**	,343	,534**	,556**	,465**	,504**	,526**	,474**	,301	,242	,715**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,002	,000		,000	,064	,002	,001	,010	,004	,003	,008	,107	,197	,000
item7	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,634**	,554**	,613**	,803**	,816**	1	,577**	,536**	,584**	,537**	,614**	,643**	,476**	,362*	,392*	,811**
item8	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000		,001	,002	,001	,002	,000	,000	,008	,049	,032	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item9	Pearson Correlation	,450*	,277	,697**	,486**	,343	,577**	1	,418*	,327	,488**	,454*	,449*	,560**	,419*	,695**	,690**
	Sig. (2-tailed)	,013	,138	,000	,007	,064	,001		,022	,078	,006	,012	,013	,001	,021	,000	,000
item10	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,469**	,385*	,439*	,536**	,534**	,536**	,418*	1	,538**	,479**	,389*	,629**	,769**	,423*	,202	,678**
item11	Sig. (2-tailed)	,009	,036	,015	,002	,002	,002	,022		,002	,007	,034	,000	,000	,020	,285	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item12	Pearson Correlation	,631**	,447*	,386*	,584**	,556**	,584**	,327	,538**	1	,405*	,608**	,505**	,379*	,697**	,471**	,721**
	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,035	,001	,001	,001	,078	,002		,027	,000	,004	,039	,000	,009	,000
item13	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,651**	,581**	,561**	,635**	,465**	,537**	,488**	,479**	,405*	1	,714**	,619**	,628**	,630**	,540**	,799**
item4	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001	,000	,010	,002	,006	,007	,027		,000	,000	,000	,000	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item5	Pearson Correlation	,546**	,481**	,554**	,701**	,504**	,614**	,454*	,389*	,608**	,714**	1	,767**	,527**	,565**	,636**	,819**
	Sig. (2-tailed)	,002	,007	,001	,000	,004	,000	,012	,034	,000	,000		,000	,003	,001	,000	,000
item6	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,526**	,452*	,506**	,717**	,526**	,643**	,449*	,629**	,505**	,619**	,767**	1	,636**	,410*	,485**	,799**
item7	Sig. (2-tailed)	,003	,012	,004	,000	,003	,000	,013	,000	,004	,000	,000		,000	,025	,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item8	Pearson Correlation	,526**	,435*	,729**	,578**	,474**	,476**	,560**	,769**	,379*	,628**	,527**	,636**	1	,563**	,347	,766**
	Sig. (2-tailed)																

	Sig. (2-tailed)	,003	,016	,000	,001	,008	,008	,001	,000	,039	,000	,003	,000		,001	,060	,000
item14	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,681**	,331	,527**	,453*	,301	,362*	,419*	,423*	,697**	,630**	,565**	,410*	,563**	1	,672**	,721**
	Sig. (2-tailed)	,000	,074	,003	,012	,107	,049	,021	,020	,000	,000	,001	,025	,001		,000	,000
item15	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,418*	,136	,479**	,392*	,242	,392*	,695**	,202	,471**	,540**	,636**	,485**	,347	,672**	1	,653**
	Sig. (2-tailed)	,021	,474	,007	,032	,197	,032	,000	,285	,009	,002	,000	,007	,060	,000		,000
total_kpi	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,800**	,642**	,767**	,811**	,715**	,811**	,690**	,678**	,721**	,799**	,819**	,799**	,766**	,721**	,653**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Varibel Kesesuaian Kompensasi

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	total_kk
item1	Pearson Correlation	1	,446*	,544**	,571**	,324	,311	,339	,502**	,765**
	Sig. (2-tailed)		,014	,002	,001	,081	,094	,067	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item2	Pearson Correlation	,446*	1	,487**	,589**	,436*	,360	,334	,072	,698**
	Sig. (2-tailed)	,014		,006	,001	,016	,051	,071	,705	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item3	Pearson Correlation	,544**	,487**	1	,671**	,364*	,053	,230	,661**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,002	,006		,000	,048	,779	,222	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item4	Pearson Correlation	,571**	,589**	,671**	1	,491**	,330	,403*	,225	,807**

	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000		,006	,075	,027	,233	,000
item5	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,324	,436*	,364*	,491**	1	,333	,320	,126	,650**
	Sig. (2-tailed)	,081	,016	,048	,006		,072	,084	,508	,000
item6	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,311	,360	,053	,330	,333	1	,468**	-,049	,530**
	Sig. (2-tailed)	,094	,051	,779	,075	,072		,009	,796	,003
item7	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,339	,334	,230	,403*	,320	,468**	1	,073	,565**
	Sig. (2-tailed)	,067	,071	,222	,027	,084	,009		,701	,001
item8	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,502**	,072	,661**	,225	,126	-,049	,073	1	,507**
	Sig. (2-tailed)	,005	,705	,000	,233	,508	,796	,701		,004
total_kk	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,765**	,698**	,766**	,807**	,650**	,530**	,565**	,507**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,001	,004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Uji Validitas Variabel Keadilan Prosedural

	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	total_kp
--	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	----------

item1	Pearson Correlation	1	,834**	,707**	,507**	,617**	,505**	,322	,523**	,359	,574**	,679**	,663**	,563**	,800**	,504**	,824**	,333	,477**	,812**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,004	,000	,004	,083	,003	,051	,001	,000	,000	,001	,000	,004	,000	,072	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item2	Pearson Correlation	,834**	1	,719**	,609**	,582**	,436*	,247	,550**	,326	,533**	,650**	,604**	,520**	,690**	,502**	,788**	,409*	,505**	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,001	,016	,189	,002	,079	,002	,000	,000	,003	,000	,005	,000	,025	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item3	Pearson Correlation	,707**	,719**	1	,664**	,642**	,642**	,549**	,589**	,464**	,558**	,435*	,598**	,608**	,910**	,727**	,641**	,559**	,678**	,867**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,002	,001	,010	,001	,016	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item4	Pearson Correlation	,507**	,609**	,664**	1	,778**	,541**	,231	,573**	,169	,420*	,368*	,506**	,302	,599**	,556**	,472**	,313	,448*	,680**

item5	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000		,000	,002	,220	,001	,373	,021	,046	,004	,104	,000	,001	,008	,092	,013	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,617**	,582**	,642**	,778**	1	,746**	,474**	,619**	,463*	,669**	,585**	,761**	,500**	,656**	,621**	,380*	,394*	,569**	,826**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000		,000	,008	,000	,010	,000	,001	,000	,005	,000	,000	,038	,031	,001	,000
item6	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,505**	,436*	,642**	,541**	,746**	1	,588**	,526**	,463*	,465**	,315	,574**	,586**	,708**	,770**	,284	,327	,642**	,739**
	Sig. (2-tailed)	,004	,016	,000	,002	,000		,001	,003	,010	,010	,090	,001	,001	,000	,000	,129	,077	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item7	Pearson Correlation	,322	,247	,549**	,231	,474**	,588**	1	,710**	,523**	,595**	,322	,627**	,562**	,552**	,588**	,135	,085	,397*	,607**
	Sig. (2-tailed)	,083	,189	,002	,220	,008	,001		,000	,003	,001	,083	,000	,001	,002	,001	,477	,656	,030	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item8	Pearson Correlati on	,523 **	,550 **	,589 **	,573 **	,619 **	,526 **	,710 **	1	,515 **	,704 **	,559 **	,746 **	,462 *	,577 **	,576 **	,370 *	,138	,301	,735**
	Sig. (2- tailed)	,003	,002	,001	,001	,000	,003	,000		,004	,000	,001	,000	,010	,001	,001	,044	,468	,106	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item9	Pearson Correlati on	,359	,326	,464 **	,169	,463 *	,463 *	,523 **	,515 **	1	,624 **	,523 **	,598 **	,787 **	,520 **	,534 **	,322	,319	,387 *	,644**
	Sig. (2- tailed)	,051	,079	,010	,373	,010	,010	,003	,004		,000	,003	,000	,000	,003	,002	,083	,085	,034	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item10	Pearson Correlati on	,574 **	,533 **	,558 **	,420 *	,669 **	,465 **	,595 **	,704 **	,624 **	1	,874 **	,971 **	,481 **	,607 **	,464 **	,479 **	,328	,407 *	,806**
	Sig. (2- tailed)	,001	,002	,001	,021	,000	,010	,001	,000	,000		,000	,000	,007	,000	,010	,007	,077	,025	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item11	Pearson Correlati on	,679 **	,650 **	,435 *	,368 *	,585 **	,315	,322	,559 **	,523 **	,874 **	1	,843 **	,399 *	,490 **	,243	,612 **	,391 *	,397 *	,742**

item12	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,016	,046	,001	,090	,083	,001	,003	,000		,000	,029	,006	,195	,000	,032	,030	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,663**	,604**	,598**	,506**	,761**	,574**	,627**	,746**	,598**	,971**	,843**	1	,536**	,652**	,529**	,514**	,307	,454*	,859**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,004	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000		,002	,000	,003	,004	,099	,012	,000
item13	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,563**	,520**	,608**	,302	,500**	,586**	,562**	,462*	,787**	,481**	,399*	,536**	1	,666**	,797**	,525**	,159	,514**	,717**
	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,000	,104	,005	,001	,001	,010	,000	,007	,029	,002		,000	,000	,003	,401	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item14	Pearson Correlation	,800**	,690**	,910**	,599**	,656**	,708**	,552**	,577**	,520**	,607**	,490**	,652**	,666**	1	,777**	,709**	,426*	,648**	,885**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,001	,003	,000	,006	,000	,000		,000	,000	,019	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item15	Pearson Correlation	,504**	,502**	,727**	,556**	,621**	,770**	,588**	,576**	,534**	,464**	,243	,529**	,797**	,777**	1	,443*	,144	,585**	,744**
	Sig. (2-tailed)	,004	,005	,000	,001	,000	,000	,001	,001	,002	,010	,195	,003	,000	,000		,014	,446	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item16	Pearson Correlation	,824**	,788**	,641**	,472**	,380*	,284	,135	,370*	,322	,479**	,612**	,514**	,525**	,709**	,443*	1	,438*	,511**	,718**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,008	,038	,129	,477	,044	,083	,007	,000	,004	,003	,000	,014		,015	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item17	Pearson Correlation	,333	,409*	,559**	,313	,394*	,327	,085	,138	,319	,328	,391*	,307	,159	,426*	,144	,438*	1	,620**	,526**
	Sig. (2-tailed)	,072	,025	,001	,092	,031	,077	,656	,468	,085	,077	,032	,099	,401	,019	,446	,015		,000	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item18	Pearson Correlation	,477**	,505**	,678**	,448*	,569**	,642**	,397*	,301	,387*	,407*	,397*	,454*	,514**	,648**	,585**	,511**	,620**	1	,715**

total_kp	Sig. (2-tailed)	,008	,004	,000	,013	,001	,000	,030	,106	,034	,025	,030	,012	,004	,000	,001	,004	,000			,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		30
	Pearson Correlation	,812**	,795**	,867**	,680**	,826**	,739**	,607**	,735**	,644**	,806**	,742**	,859**	,717**	,885**	,744**	,718**	,526**	,715**		1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

6. Uji Validitas Variabel Komitemen Organisasi

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21	Item22	item23	item24	total_ko
item1	Pearson Correlation	1	,679**	,325	,454*	,600**	,635**	,406*	,370*	,638**	,541**	,660**	,384*	,343	,579**	,484**	,686**	,533**	,341	,493**	,680**	,447*	,510**	,479**	,601**	,707**
	Sig. (2-tailed)		,000	,080	,012	,000	,000	,026	,044	,000	,002	,000	,036	,063	,001	,007	,000	,002	,065	,006	,000	,013	,004	,007	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item2	Pearson Correlation	,679**	1	,385*	,304	,576**	,597**	,397*	,409*	,541**	,609**	,576**	,419*	,360	,502**	,553**	,481**	,362*	,283	,565**	,389*	,453*	,377*	,539**	,666**	,666**

item3	Sig. (2-tailed)	,000		,035	,103	,001	,001	,030	,025	,002	,000	,001	,021	,051	,005	,002	,007	,049	,130	,001	,033	,012	,040	,002	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,325	,385*	1	,412*	,532**	,643**	,500**	,667**	,565**	,574**	,472**	,623**	,676**	,614**	,627**	,555**	,581**	,868**	,777**	,640**	,880**	,483**	,697**	,715**	,810**
item4	Sig. (2-tailed)	,080	,035		,024	,003	,000	,005	,000	,001	,001	,008	,000	,000	,000	,000	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,007	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,454*	,304	,412*	1	,731**	,491**	,773**	,451*	,489**	,437*	,460*	,275	,375*	,543**	,459*	,630**	,714**	,410*	,378*	,580**	,344	,345	,366*	,484**	,651**
item5	Sig. (2-tailed)	,012	,103	,024		,000	,007	,000	,012	,006	,016	,011	,141	,041	,002	,011	,000	,000	,024	,039	,001	,063	,062	,046	,007	,000
	N	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,600**	,576**	,532**	,731**	1	,755**	,738**	,504**	,631**	,593**	,535**	,289	,445*	,635**	,692**	,598**	,673**	,512**	,536**	,619**	,532**	,502**	,654**	,739**	,796**
item6	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,003	,000		,000	,000	,004	,000	,001	,002	,121	,014	,000	,000	,000	,000	,004	,002	,000	,003	,005	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,635**	,597**	,643**	,491**	,755**	1	,533**	,706**	,651**	,607**	,539**	,343	,685**	,732**	,875**	,686**	,676**	,732**	,628**	,814**	,643**	,693**	,736**	,759**	,879**
item7	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,007	,000		,003	,000	,000	,000	,003	,069	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
	Pearson Correlation	,406*	,397*	,500**	,773**	,738**	,533**	1	,443*	,707**	,564**	,517**	,445*	,357	,521**	,477**	,422*	,558**	,353	,567**	,473**	,425*	,314	,487**	,642**	,691**
item8	Sig. (2-tailed)	,026	,030	,005	,000	,000	,003		,014	,000	,001	,003	,014	,052	,003	,008	,020	,001	,056	,001	,008	,019	,091	,006	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,370*	,409*	,667**	,451*	,504**	,706**	,443*	1	,471**	,713**	,627**	,399*	,525**	,557**	,662**	,758**	,654**	,666**	,465**	,685**	,479**	,551**	,649**	,654**	,768**

item9	Sig. (2-tailed)	,044	,025	,000	,012	,004	,000	,014		,009	,000	,000	,029	,003	,001	,000	,000	,000	,000	,010	,000	,007	,002	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,638**	,541**	,565**	,489**	,631**	,651**	,707**	,471**	1	,695**	,693**	,587**	,474**	,744**	,480**	,485**	,435*	,409*	,638**	,567**	,628**	,595**	,567**	,716**	,791**
item10	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,001	,006	,000	,000	,000	,009		,000	,000	,001	,008	,000	,007	,007	,016	,025	,000	,001	,000	,001	,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,541**	,609**	,574**	,437*	,593**	,607**	,564**	,713**	,695**	1	,896**	,634**	,522**	,598**	,565**	,662**	,352	,378*	,637**	,489**	,635**	,467**	,622**	,764**	,801**
item11	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,001	,016	,001	,000	,001	,000	,000		,000	,000	,003	,000	,001	,000	,056	,039	,000	,006	,000	,009	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,660**	,576**	,472**	,460*	,535**	,539**	,517**	,627**	,693**	,896**	1	,618**	,445*	,570**	,451*	,741**	,343	,320	,599**	,533**	,532**	,502**	,654**	,739**	,771**
item12	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,008	,011	,002	,003	,003	,000	,000	,000		,000	,014	,001	,012	,000	,064	,084	,000	,002	,003	,005	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,384*	,419*	,623**	,275	,289	,343	,445*	,399*	,587**	,634**	,618**	1	,601**	,459*	,413*	,413*	,129	,483**	,706**	,298	,690**	,211	,429*	,576**	,628**
item13	Sig. (2-tailed)	,036	,021	,000	,141	,121	,069	,014	,029	,001	,000	,000		,000	,011	,023	,023	,496	,007	,000	,110	,000	,264	,018	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,343	,360	,676**	,375*	,445*	,685**	,357	,525**	,474**	,522**	,445*	,601**	1	,559**	,751**	,495**	,302	,705**	,724**	,583**	,676**	,341	,522**	,563**	,698**
item14	Sig. (2-tailed)	,063	,051	,000	,041	,014	,000	,052	,003	,008	,003	,014	,000		,001	,000	,005	,105	,000	,000	,001	,000	,065	,003	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,579**	,502**	,614**	,543**	,635**	,732**	,521**	,557**	,744**	,598**	,570**	,459*	,559**	1	,694**	,550**	,597**	,547**	,469**	,619**	,745**	,817**	,530**	,597**	,810**

item1 5	Sig. (2-tailed)	,001	,005	,000	,002	,000	,000	,003	,001	,000	,000	,001	,011	,001		,000	,002	,000	,002	,009	,000	,000	,000	,003	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,484**	,553**	,627**	,459*	,692**	,875**	,477**	,662**	,480**	,565**	,451*	,413*	,751**	,694**	1	,579**	,618**	,695**	,592**	,706**	,627**	,611**	,732**	,709**	,805**
item1 6	Sig. (2-tailed)	,007	,002	,000	,011	,000	,000	,008	,000	,007	,001	,012	,023	,000	,000		,001	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,686**	,481**	,555**	,630**	,598**	,686**	,422*	,758**	,485**	,662**	,741**	,413*	,495**	,550**	,579**	1	,732**	,575**	,453*	,814**	,482**	,624**	,662**	,732**	,812**
item1 7	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,001	,000	,000	,000	,020	,000	,007	,000	,000	,023	,005	,002	,001		,000	,001	,012	,000	,007	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,533**	,362*	,581**	,714**	,673**	,676**	,558**	,654**	,435*	,352	,343	,129	,302	,597**	,618**	,732**	1	,642**	,354	,832**	,447*	,656**	,558**	,551**	,724**
item1 8	Sig. (2-tailed)	,002	,049	,001	,000	,000	,000	,001	,000	,016	,056	,064	,496	,105	,000	,000	,000		,000	,055	,000	,013	,000	,001	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,341	,283	,868**	,410*	,512**	,732**	,353	,666**	,409*	,378*	,320	,483**	,705**	,547**	,695**	,575**	,642**	1	,667**	,726**	,738**	,482**	,645**	,569**	,735**
item1 9	Sig. (2-tailed)	,065	,130	,000	,024	,004	,000	,056	,000	,025	,039	,084	,007	,000	,002	,000	,001	,000		,000	,000	,000	,007	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,493**	,565**	,777**	,378*	,536**	,628**	,567**	,465**	,638**	,637**	,599**	,706**	,724**	,469**	,592**	,453*	,354	,667**	1	,509**	,777**	,225	,637**	,716**	,772**
item2 0	Sig. (2-tailed)	,006	,001	,000	,039	,002	,000	,001	,010	,000	,000	,000	,000	,000	,009	,001	,012	,055	,000		,004	,000	,231	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,680**	,389*	,640**	,580**	,619**	,814**	,473**	,685**	,567**	,489**	,533**	,298	,583**	,619**	,706**	,814**	,832**	,726**	,509**	1	,553**	,714**	,668**	,637**	,810**

item2_1	Sig. (2-tailed)	,000	,033	,000	,001	,000	,000	,008	,000	,001	,006	,002	,110	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,004		,002	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,447*	,453*	,880**	,344	,532**	,643**	,425*	,479**	,628**	,635**	,532**	,690**	,676**	,745**	,627**	,482**	,447*	,738**	,777**	,553**	1	,541**	,574**	,648**	,795**
	Sig. (2-tailed)	,013	,012	,000	,063	,003	,000	,019	,007	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,007	,013	,000	,000	,002		,002	,001	,000	,000
item2_2	N	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,510**	,377*	,483**	,345	,502**	,693**	,314	,551**	,595**	,467**	,502**	,211	,341	,817**	,611**	,624**	,656**	,482**	,225	,714**	,541**	1	,645**	,591**	,690**
	Sig. (2-tailed)	,004	,040	,007	,062	,005	,000	,091	,002	,001	,009	,005	,264	,065	,000	,000	,000	,000	,007	,231	,000	,002		,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
item2_3	Pearson Correlation	,479**	,539**	,697**	,366*	,654**	,736**	,487**	,649**	,567**	,622**	,654**	,429*	,522**	,530**	,732**	,662**	,558**	,645**	,637**	,668**	,574**	,645**	1	,902**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,007	,002	,000	,046	,000	,000	,006	,000	,001	,000	,000	,018	,003	,003	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,001	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,601**	,666**	,715**	,484**	,739**	,759**	,642**	,654**	,716**	,764**	,739**	,576**	,563**	,597**	,709**	,732**	,551**	,569**	,716**	,637**	,648**	,591**	,902**	1	,892**
total_ko	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,007	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,001	,000	,000	,000	,002	,001	,000	,000	,000	,001	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,707**	,666**	,810**	,651**	,796**	,879**	,691**	,768**	,791**	,801**	,771**	,628**	,698**	,810**	,805**	,812**	,724**	,735**	,772**	,810**	,795**	,690**	,805**	,892**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RINGKASAN UJI VALIDITAS

1. Ringkasan Uji Validitas Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Item Pernyataan	Pearson Correlation	Keterangan
1	0,419	Valid
2	0,629	Valid
3	0,599	Valid
4	0,641	Valid
5	0,716	Valid
6	0,857	Valid
7	0,896	Valid
8	0,823	Valid
9	0,862	Valid
10	0,475	Valid
11	0,732	Valid
12	0,517	Valid
13	0,662	Valid
14	0,744	Valid
15	0,709	Valid
16	0,774	Valid
17	0,577	Valid

2. Ringkasan Uji Validitas Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi

Item Pernyataan	Pearson Correlation	Keterangan
1	0,536	Valid
2	0,790	Valid
3	0,689	Valid
4	0,769	Valid
5	0,420	Valid
6	0,655	Valid

Item Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
7	0,549	Valid
8	0,712	Valid
9	0,743	Valid
10	0,596	Valid
11	0,747	Valid
12	0,697	Valid
13	0,800	Valid
14	0,836	Valid
15	0,837	Valid
16	0,603	Valid

3. Ringkasan Uji Validitas Variabel Keefektifan Pengendalian Internal

Item Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,800	Valid
2	0,642	Valid
3	0,767	Valid
4	0,811	Valid
5	0,715	Valid
6	0,811	Valid
7	0,69	Valid
8	0,678	Valid
9	0,721	Valid
10	0,799	Valid
11	0,819	Valid
12	0,799	Valid
13	0,766	Valid
14	0,721	Valid
15	0,653	Valid

4. Ringkasan Uji Validitas Variabel Kesesuaian Kompensasi

Item Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,765	Valid
2	0,698	Valid
3	0,766	Valid
4	0,807	Valid
5	0,65	Valid
6	0,530	Valid
7	0,565	Valid
8	0,507	Valid

5. Ringkasan Uji Validitas Variabel Keadilan Prosedural

Item Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,812	Valid
2	0,796	Valid
3	0,867	Valid
4	0,681	Valid
5	0,827	Valid
6	0,74	Valid
7	0,604	Valid
8	0,737	Valid
9	0,647	Valid
10	0,805	Valid
11	0,741	Valid
12	0,857	Valid
13	0,718	Valid
14	0,885	Valid
15	0,745	Valid
16	0,718	Valid
17	0,527	Valid
18	0,793	Valid

6. Ringkasan Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasi

Item Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,707	Valid
2	0,665	Valid
3	0,809	Valid
4	0,651	Valid
5	0,796	Valid
6	0,879	Valid
7	0,691	Valid
8	0,768	Valid
9	0,791	Valid
10	0,801	Valid
11	0,771	Valid
12	0,628	Valid
13	0,698	Valid
14	0,810	Valid
15	0,805	Valid
16	0,812	Valid
17	0,724	Valid
18	0,735	Valid
19	0,772	Valid
20	0,809	Valid
21	0,795	Valid
22	0,689	Valid
23	0,805	Valid
24	0,892	Valid

UJI RELIABILITAS

1. Uji Reliabilitas Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,909	,931	17

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	2,13	,937	30
item2	1,53	,571	30
item3	1,63	,669	30
item4	1,70	,651	30
item5	1,67	,606	30
item6	1,67	,547	30
item7	1,63	,556	30
item8	1,70	,651	30
item9	1,70	,651	30
item10	3,00	1,203	30
item11	1,90	,759	30
item12	2,37	1,066	30
item13	1,73	,828	30
item14	1,73	,583	30
item15	2,20	,887	30
item16	1,63	,556	30
item17	2,13	,629	30

Inter-Item Correlation Matrix

	Item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	Item 13	item 14	item 15	item 16	item1 7
item1	1,000	,442	,356	,463	,324	,224	,296	,463	,576	- ,092	,165	,053	-,086	,193	,216	,163	,203
item2	,442	1,00 0	,530	,630	,431	,478	,528	,537	,537	,150	,286	,234	,165	,545	,463	,420	,179
item3	,356	,530	1,00 0	,926	,539	,597	,646	,531	,689	- ,171	,333	,002	,316	,448	,186	,646	,120
item4	,463	,630	,926	1,00 0	,524	,581	,638	,675	,756	- ,176	,356	,065	,294	,508	,167	,543	,185
item5	,324	,431	,539	,524	1,00 0	,797	,750	,611	,698	,142	,524	,036	,504	,520	,449	,648	,301
item6	,224	,478	,597	,581	,797	1,00 0	,945	,775	,775	,262	,582	,276	,635	,577	,569	,718	,535
item7	,296	,528	,646	,638	,750	,945	1,00 0	,828	,828	,258	,646	,351	,679	,645	,504	,777	,441
item8	,463	,537	,531	,675	,611	,775	,828	1,00 0	,919	,132	,565	,263	,550	,599	,406	,638	,438
item9	,576	,537	,689	,756	,698	,775	,828	,919	1,00 0	,088	,635	,214	,550	,599	,466	,733	,354
item10	-,092	,150	- ,171	- ,176	,142	,262	,258	,132	,088	1,00 0	,302	,699	,277	,393	,582	,258	,456
item11	,165	,286	,333	,356	,524	,582	,646	,565	,635	,302	1,00 0	,388	,725	,405	,543	,646	,318
item12	,053	,234	,002	,065	,036	,276	,351	,263	,214	,699	,388	1,00 0	,271	,440	,394	,118	,336
item13	-,086	,165	,316	,294	,504	,635	,679	,550	,550	,277	,725	,271	1,000	,562	,357	,604	,402
item14	,193	,545	,448	,508	,520	,577	,645	,599	,599	,393	,405	,440	,562	1,00 0	,440	,539	,288
item15	,216	,463	,186	,167	,449	,569	,504	,406	,466	,582	,543	,394	,357	,440	1,00 0	,573	,569
item16	,163	,420	,646	,543	,648	,718	,777	,638	,733	,258	,646	,118	,604	,539	,573	1,00 0	,342
item17	,203	,179	,120	,185	,301	,535	,441	,438	,354	,456	,318	,336	,402	,288	,569	,342	1,000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	29,93	60,892	,317		,914
item2	30,53	60,878	,584		,905
item3	30,43	60,323	,543		,905
item4	30,37	60,033	,590		,904
item5	30,40	59,697	,677		,902
item6	30,40	59,076	,837		,899
item7	30,43	58,599	,881		,898
item8	30,37	58,102	,794		,899
item9	30,37	57,689	,839		,897
item10	29,07	58,547	,348		,919
item11	30,17	57,937	,684		,901
item12	29,70	58,562	,411		,913
item13	30,33	58,161	,599		,904
item14	30,33	59,678	,709		,902
item15	29,87	56,947	,648		,902
item16	30,43	59,702	,745		,901
item17	29,93	60,892	,522		,906

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
32,07	66,409	8,149	17

2. Uji Reliabilitas Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,919	,926	16

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	2,97	,890	30
item2	4,27	,521	30
item3	4,17	,531	30
item4	4,23	,568	30
item5	3,83	,592	30
item6	4,07	,450	30
item7	4,17	,592	30
item8	4,30	,535	30
item9	4,03	,718	30
item10	4,17	,648	30
item11	4,10	,803	30
item12	3,97	,765	30
item13	4,17	,648	30
item14	4,23	,626	30
item15	4,23	,504	30
item16	4,10	,548	30

Inter-Item Correlation Matrix

	Item 1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item1 0	item1 1	item1 2	item1 3	item1 4	item1 5	item1 6
item1	1,000	,466	,377	,493	,382	,350	,404	,239	,164	,189	,198	,201	,189	,510	,479	,078
item2	,466	1,000	,832	,831	,149	,510	,410	,569	,528	,273	,511	,369	,477	,754	,674	,508
item3	,377	,832	1,000	,667	,091	,530	,238	,547	,437	,117	,445	,354	,518	,605	,623	,415
item4	,493	,831	,667	1,000	,325	,612	,495	,669	,572	,265	,400	,256	,453	,617	,646	,366
item5	,382	,149	,091	,325	1,000	,432	,672	,381	,176	,255	-,036	-,013	,075	,202	,366	,372
item6	,350	,510	,530	,612	,432	1,000	,345	,487	,420	,316	,267	,307	,434	,433	,537	,532
item7	,404	,410	,238	,495	,672	,345	1,000	,490	,230	,195	,254	,165	,195	,357	,327	,372
item8	,239	,569	,547	,669	,381	,487	,490	1,000	,601	,348	,409	,278	,547	,402	,627	,482
item9	,164	,528	,437	,572	,176	,420	,230	,601	1,000	,358	,711	,692	,729	,442	,549	,429
item10	,189	,273	,117	,265	,255	,316	,195	,348	,358	1,000	,497	,568	,671	,581	,405	,340
item11	,198	,511	,445	,400	-,036	,267	,254	,409	,711	,497	1,000	,904	,829	,638	,537	,290
item12	,201	,369	,354	,256	-,013	,307	,165	,278	,692	,568	,904	1,000	,847	,593	,468	,255
item13	,189	,477	,518	,453	,075	,434	,195	,547	,729	,671	,829	,847	1,000	,666	,616	,340
item14	,510	,754	,605	,617	,202	,433	,357	,402	,442	,581	,638	,593	,666	1,000	,805	,533
item15	,479	,674	,623	,646	,366	,537	,327	,627	,549	,405	,537	,468	,616	,805	1,000	,662
item16	,078	,508	,415	,366	,372	,532	,372	,482	,429	,340	,290	,255	,340	,533	,662	1,000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	62,03	40,378	,433		,923
item2	60,73	40,754	,758		,911
item3	60,83	41,385	,645		,913
item4	60,77	40,461	,731		,911
item5	61,17	43,040	,345		,921
item6	60,93	42,271	,615		,915
item7	60,83	42,006	,484		,917
item8	60,70	41,183	,670		,913
item9	60,97	39,344	,689		,912
item10	60,83	41,247	,529		,916
item11	60,90	38,576	,687		,912
item12	61,03	39,413	,632		,914
item13	60,83	39,454	,761		,909
item14	60,77	39,357	,804		,908
item15	60,77	40,599	,812		,910
item16	60,90	41,886	,548		,916

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
65,00	46,069	6,787	16

3. Uji Reliabilitas Variabel Keefektifan Pengendalian Internal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,941	,943	15

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	4,20	,551	30
item2	4,17	,648	30
item3	3,90	,712	30
item4	4,17	,592	30
item5	4,30	,535	30
item6	4,17	,592	30
item7	3,73	,640	30
item8	3,87	,507	30
item9	3,97	,615	30
item10	4,30	,596	30
item11	4,20	,664	30
item12	4,07	,785	30
item13	3,87	,571	30
item14	4,00	,643	30
item15	4,03	,718	30

Inter-Item Correlation Matrix

	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15
item1	1,000	,773	,580	,529	,608	,634	,450	,469	,631	,651	,546	,526	,526	,681	,418
item2	,773	1,000	,411	,465	,547	,554	,277	,385	,447	,581	,481	,452	,435	,331	,136
item3	,580	,411	1,000	,532	,534	,613	,697	,439	,386	,561	,554	,506	,729	,527	,479
item4	,529	,465	,532	1,000	,708	,803	,486	,536	,584	,635	,701	,717	,578	,453	,392
item5	,608	,547	,534	,708	1,000	,816	,343	,534	,556	,465	,504	,526	,474	,301	,242
item6	,634	,554	,613	,803	,816	1,000	,577	,536	,584	,537	,614	,643	,476	,362	,392
item7	,450	,277	,697	,486	,343	,577	1,000	,418	,327	,488	,454	,449	,560	,419	,695
item8	,469	,385	,439	,536	,534	,536	,418	1,000	,538	,479	,389	,629	,769	,423	,202
item9	,631	,447	,386	,584	,556	,584	,327	,538	1,000	,405	,608	,505	,379	,697	,471
item10	,651	,581	,561	,635	,465	,537	,488	,479	,405	1,000	,714	,619	,628	,630	,540
item11	,546	,481	,554	,701	,504	,614	,454	,389	,608	,714	1,000	,767	,527	,565	,636
item12	,526	,452	,506	,717	,526	,643	,449	,629	,505	,619	,767	1,000	,636	,410	,485
item13	,526	,435	,729	,578	,474	,476	,560	,769	,379	,628	,527	,636	1,000	,563	,347
item14	,681	,331	,527	,453	,301	,362	,419	,423	,697	,630	,565	,410	,563	1,000	,672
item15	,418	,136	,479	,392	,242	,392	,695	,202	,471	,540	,636	,485	,347	,672	1,000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	56,73	43,030	,769		,936
item2	56,77	43,495	,583		,940
item3	57,03	41,757	,720		,937
item4	56,77	42,530	,778		,936
item5	56,63	43,826	,675		,938
item6	56,77	42,530	,778		,936
item7	57,20	43,131	,637		,939
item8	57,07	44,340	,635		,939
item9	56,97	43,068	,675		,938
item10	56,63	42,585	,765		,936
item11	56,73	41,720	,784		,935
item12	56,87	40,740	,752		,936
item13	57,07	43,099	,729		,937
item14	56,93	42,823	,672		,938
item15	56,90	42,852	,587		,941

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
60,93	48,892	6,992	15

4. Uji Reliabilitas Variabel Kesesuaian Kompensasi

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100,0
Excluded ^a	0	0,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,813	,817	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	3,70	,702	30
item2	3,67	,661	30
item3	3,70	,750	30
item4	3,77	,679	30
item5	3,33	,758	30
item6	3,43	,774	30
item7	3,73	,521	30
item8	3,60	,724	30

Inter-Item Correlation Matrix

	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8
item1	1,000	,446	,544	,571	,324	,311	,339	,502
item2	,446	1,000	,487	,589	,436	,360	,334	,072
item3	,544	,487	1,000	,671	,364	,053	,230	,661
item4	,571	,589	,671	1,000	,491	,330	,403	,225
item5	,324	,436	,364	,491	1,000	,333	,320	,126
item6	,311	,360	,053	,330	,333	1,000	,468	-,049
item7	,339	,334	,230	,403	,320	,468	1,000	,073
item8	,502	,072	,661	,225	,126	-,049	,073	1,000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	25,23	10,116	,665	,535	,771
item2	25,27	10,616	,587	,494	,784
item3	25,23	9,909	,659	,773	,771
item4	25,17	10,006	,725	,682	,763
item5	25,60	10,524	,505	,303	,796
item6	25,50	11,155	,354	,357	,819
item7	25,20	11,683	,457	,299	,802
item8	25,33	11,402	,339	,654	,819

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
28,93	13,582	3,685	8

5. Uji Reliabilitas Variabel Keadilan Prosedural

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100,0
Excluded ^a	0	0,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,950	,953	18

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	3,60	,724	30
item2	3,37	,765	30
item3	3,67	,606	30
item4	3,60	,770	30
item5	3,57	,679	30
item6	3,77	,679	30
item7	3,60	,621	30
item8	3,67	,547	30
item9	3,83	,531	30
item10	3,83	,747	30
item11	3,73	,828	30
item12	3,80	,761	30
item13	3,83	,592	30
item14	3,73	,583	30
item15	3,90	,548	30
item16	3,73	,740	30
item17	3,70	,915	30
item18	3,83	,699	30

Inter-Item Correlation Matrix

	Item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18
item1	1,000	,834	,707	,507	,617	,505	,322	,523	,359	,574	,679	,663	,563	,800	,504	,824	,333	,477
item2	,834	1,000	,719	,609	,582	,436	,247	,550	,326	,533	,650	,604	,520	,690	,502	,788	,409	,505
item3	,707	,719	1,000	,664	,642	,642	,549	,589	,464	,558	,435	,598	,608	,910	,727	,641	,559	,678
item4	,507	,609	,664	1,000	,778	,541	,231	,573	,169	,420	,368	,506	,302	,599	,556	,472	,313	,448
item5	,617	,582	,642	,778	1,000	,746	,474	,619	,463	,669	,585	,761	,500	,656	,621	,380	,394	,569
item6	,505	,436	,642	,541	,746	1,000	,588	,526	,463	,465	,315	,574	,586	,708	,770	,284	,327	,642
item7	,322	,247	,549	,231	,474	,588	1,000	,710	,523	,595	,322	,627	,562	,552	,588	,135	,085	,397
item8	,523	,550	,589	,573	,619	,526	,710	1,000	,515	,704	,559	,746	,462	,577	,576	,370	,138	,301
item9	,359	,326	,464	,169	,463	,463	,523	,515	1,000	,624	,523	,598	,787	,520	,534	,322	,319	,387
item10	,574	,533	,558	,420	,669	,465	,595	,704	,624	1,000	,874	,971	,481	,607	,464	,479	,328	,407
item11	,679	,650	,435	,368	,585	,315	,322	,559	,523	,874	1,000	,843	,399	,490	,243	,612	,391	,397
item12	,663	,604	,598	,506	,761	,574	,627	,746	,598	,971	,843	1,000	,536	,652	,529	,514	,307	,454
item13	,563	,520	,608	,302	,500	,586	,562	,462	,787	,481	,399	,536	1,000	,666	,797	,525	,159	,514
item14	,800	,690	,910	,599	,656	,708	,552	,577	,520	,607	,490	,652	,666	1,000	,777	,709	,426	,648
item15	,504	,502	,727	,556	,621	,770	,588	,576	,534	,464	,243	,529	,797	,777	1,000	,443	,144	,585
item16	,824	,788	,641	,472	,380	,284	,135	,370	,322	,479	,612	,514	,525	,709	,443	1,000	,438	,511
item17	,333	,409	,559	,313	,394	,327	,085	,138	,319	,328	,391	,307	,159	,426	,144	,438	1,000	,620
item18	,477	,505	,678	,448	,569	,642	,397	,301	,387	,407	,397	,454	,514	,648	,585	,511	,620	1,000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	63,17	73,661	,782		,945
item2	63,40	73,352	,761		,946
item3	63,10	74,645	,849		,945
item4	63,17	74,902	,631		,948
item5	63,20	74,097	,800		,945
item6	63,00	75,172	,703		,947
item7	63,17	77,385	,561		,949
item8	63,10	76,852	,705		,947
item9	62,93	77,926	,609		,948
item10	62,93	73,444	,774		,946
item11	63,03	73,344	,697		,947
item12	62,97	72,516	,834		,944
item13	62,93	76,478	,684		,947
item14	63,03	74,792	,870		,945
item15	62,87	76,740	,716		,947
item16	63,03	74,723	,676		,947
item17	63,07	75,926	,448		,953
item18	62,93	75,237	,675		,947

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
66,77	83,909	9,160	18

6. Uji Reliabilitas Komitemen Organisasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	96,7
	Excluded ^a	1	3,3
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,968	,969	24

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	3,86	,743	29
item2	4,00	,655	29
item3	3,69	,761	29
item4	3,93	,651	29
item5	3,62	,775	29
item6	3,86	,639	29
item7	3,69	,604	29
item8	3,79	,726	29
item9	3,62	,728	29
item10	3,76	,739	29
item11	3,62	,775	29
item12	3,55	,686	29
item13	4,07	,593	29
item14	3,76	,689	29
item15	3,97	,566	29
item16	3,90	,618	29
item17	3,79	,675	29
item18	3,83	,711	29
item19	3,72	,702	29
item20	3,93	,530	29
item21	3,69	,761	29
item22	3,72	,797	29
item23	3,72	,751	29
item24	3,79	,675	29

LAMPIRAN 4

DATA PENELITIAN

1. Data Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

No Responden	Jawaban Pernyataan ke																	TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	1	3	37
3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	5	1	4	1	3	3	1	2	31
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	23
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	3	2	2	40
7	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	37
8	2	1	1	1	2	2	2	1	1	4	2	4	2	2	2	1	2	32
9	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	43
10	4	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	31
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	36
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	35
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	1	1	3	2	2	28
14	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
15	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	3	40
16	1	1	1	1	2	2	2	2	2	4	4	3	5	2	3	2	3	40
17	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	2	2	2	2	25
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34

No Responden	Jawaban Pernyataan ke																	TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
21	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	3	25
22	4	2	1	1	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	4	2	3	37
23	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	38
24	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	25
25	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	20
26	2	1	2	2	2	2	2	2	2	5	2	3	2	2	2	2	3	38
27	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	21
28	4	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	37
29	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	21
30	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
31	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
33	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
34	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2	2	1	27
35	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	23
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	38
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	37
38	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	34
39	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	3	41
40	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	3	41
41	4	2	1	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	36
42	4	2	1	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	36

No Responden	Jawaban Pernyataan ke																	TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
43	2	2	1	1	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	35
44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	37
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	30
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
47	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
48	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	39
49	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	40
50	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	47
51	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	39
52	2	1	1	1	1	1	1	1	1	5	2	4	1	2	2	2	2	30
53	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	3	1	1	2	1	2	35
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	1	1	3	1	3	36
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	3	1	1	2	1	2	35
56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	3	1	1	2	1	2	35
57	4	2	1	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	36
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	36
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	30
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
61	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	37
63	4	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	37
64	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	21
65	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
Total	153	109	111	114	116	122	121	125	127	200	132	150	112	120	145	113	144	2214

2. Data Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi

No Responden	Jawaban Pernyataan ke																TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	69
2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	66
3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	71
4	2	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	71
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
6	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
7	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
8	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	61
10	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
11	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	56
12	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	56
13	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	64
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
15	2	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	68
16	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	70
17	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
18	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	74
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62

No Responden	Jawaban Pernyataan ke																TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
21	4	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	64
22	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	67
23	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
24	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	76
26	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	70
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	58
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	70
30	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	61
32	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
33	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
34	1	5	5	4	5	5	4	4	1	5	5	3	5	4	4	4	64
35	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
36	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	65
37	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	60
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	67
39	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	62
40	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	62
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	67
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	67
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	67

No Responden	Jawaban Pernyataan ke																TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
44	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	58
45	4	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	64
46	3	4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	53
47	2	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	60
48	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
49	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
50	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
51	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
52	2	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	69
53	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
54	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
55	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
56	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	67
58	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	58
59	4	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	64
60	3	4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	53
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	61
62	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	60
63	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	58
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	70
65	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
Total	202	270	267	254	237	257	261	268	261	271	265	255	270	265	267	262	4132

3. Data Variabel Keefektifan Pengendalian Internal

No Responden	Jawaban Pernyataan ke															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	55
2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	55
3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	66
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	54
6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	57
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	54
10	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	54
11	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	71
12	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	71
13	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	67
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
15	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	60
16	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	62
17	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	54
18	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	71
19	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	72
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59

No Responden	Jawaban Pernyataan ke															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
21	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	3	3	4	4	3	54
22	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	64
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
24	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	71
25	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	68
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	64
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	64
30	4	4	3	3	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	52
31	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	50
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
34	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	70
35	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
36	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	66
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
38	4	4	24	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
39	3	2	2	4	4	4	2	5	5	3	4	4	4	4	4	54
40	3	2	2	4	4	4	2	5	5	3	4	4	4	4	4	54
41	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	62
42	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
43	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	62

No Responden	Jawaban Pernyataan ke															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
45	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	56
46	3	5	3	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	54
47	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	57
48	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	56
49	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	51
50	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	53
51	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	56
52	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
57	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	62
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
59	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	56
60	3	5	3	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	54
61	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	50
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	64
65	4	4	3	3	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	52
Total	261	261	267	262	271	264	242	260	258	265	260	261	250	254	252	3888

4. Data Varibel Kesesuaian Kompensasi

No Responden	Jawaban Pernyataan ke								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	4	3	3	3	4	29
2	4	4	4	4	3	3	3	4	29
3	2	4	4	4	4	4	4	3	29
4	4	4	4	3	4	4	3	4	30
5	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	4	4	3	4	3	3	3	3	27
7	3	3	3	4	3	4	4	4	28
8	4	4	4	4	2	3	4	4	29
9	2	4	2	2	2	3	4	2	21
10	2	2	2	3	3	2	3	2	19
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	4	3	3	3	4	29
14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	4	4	4	4	2	4	4	4	30
16	4	3	4	3	3	3	4	4	28
17	4	2	3	3	2	4	4	4	26
18	4	4	5	4	4	1	4	5	31
19	5	5	3	5	5	5	5	2	35
20	4	3	4	4	4	3	4	4	30
21	4	4	4	4	3	4	4	3	30
21	4	4	4	4	3	4	4	3	30
22	4	4	5	5	3	3	4	3	31
23	4	3	3	3	3	3	4	4	27
24	3	3	3	3	3	3	3	3	24
25	4	4	5	5	4	4	4	4	34
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	3	4	4	4	4	4	4	31
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	3	4	4	4	3	5	5	3	31
35	4	4	3	4	3	3	5	3	29
36	4	4	5	5	4	5	4	4	35
37	3	2	4	3	4	4	4	4	28

No Responden	Jawaban Pernyataan ke								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
38	2	2	4	2	2	4	2	2	20
39	3	2	4	2	3	4	2	2	22
40	3	2	4	2	3	4	2	2	22
41	2	2	4	2	2	4	2	2	20
42	2	2	4	2	2	4	2	2	20
43	2	2	4	2	2	4	2	2	20
44	3	3	3	3	3	3	3	3	24

No Responden	Jawaban Pernyataan ke								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
45	4	3	3	3	3	3	4	3	26
46	3	3	3	3	3	4	3	3	25
47	4	3	4	4	4	4	4	3	30
48	3	2	3	3	3	3	3	3	23
49	2	2	2	2	2	2	2	2	16
50	3	3	3	3	3	3	3	3	24
51	3	2	3	3	3	3	3	3	23
52	3	2	2	2	3	4	3	4	23
53	4	3	4	4	4	3	4	4	30
54	4	3	4	4	4	3	4	4	30
55	4	3	4	4	4	3	4	4	30
56	4	3	4	4	4	3	4	4	30
57	2	2	4	2	2	4	2	2	20
58	3	3	3	3	3	3	3	3	24
59	4	3	3	3	3	3	4	3	26
60	3	3	3	3	3	4	3	3	25
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	3	2	4	3	4	4	4	4	28
63	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64	4	4	4	4	4	4	4	4	32
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Total	226	221	238	225	214	231	230	220	1795

No Responden	Jawaban Pernyataan ke																		TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
23	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
25	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	78
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	78
30	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
34	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
35	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	5	5	67
36	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	71
37	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
38	4	4	4	5	1	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	56
39	2	4	3	3	1	2	3	4	4	4	2	4	2	2	3	2	3	4	52
40	2	4	3	3	1	2	3	4	4	4	2	4	2	2	3	2	3	4	52
41	5	4	4	5	1	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	59
42	5	4	4	5	1	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	59
43	5	4	4	5	1	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	59
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
45	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	59

No Responden	Jawaban Pernyataan ke																		TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
46	4	3	4	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	61
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	56
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
50	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	59
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	56
52	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	58
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
57	5	4	4	5	1	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	59
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
59	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	59
60	4	3	4	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	61
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
62	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	78
65	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
Total	239	227	240	244	202	234	221	233	241	244	226	242	229	226	243	226	238	254	4209

6. Data Variabel Komitemen Organisasi

No Responden	Jawaban Pernyataan ke																								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	21	23	24	
1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	93
2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	93
3	2	2	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	93
6	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	79
7	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
8	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	76
9	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	88
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
11	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	85
12	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	85
13	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
15	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	2	5	4	4	86
16	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	85
17	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	75
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
20	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	89
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	90
22	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	85

No Responden	Jawaban Pernyataan ke																								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	21	23	24	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
24	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
25	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	105
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
27	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
28	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
30	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	90
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
33	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
34	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	95
35	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	81
36	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	105
37	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	85
38	4	5	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5	85
39	4	5	2	4	4	1	2	2	2	3	3	2	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	78
40	4	5	2	4	4	1	2	2	2	3	3	2	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	78
41	4	5	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5	85
42	4	5	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	87
43	4	5	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5	85
44	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	67
45	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	76

No Responden	Jawaban Pernyataan ke																								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	21	23	24	
46	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	73
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
48	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
49	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	74
50	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
51	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
52	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	97
53	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
54	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
55	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
56	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
57	4	5	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5	85
58	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	67
59	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	76
60	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	73
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
62	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	85
63	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
64	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
65	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	90
Total	242	260	229	249	230	227	218	232	205	237	232	216	261	240	249	244	236	245	239	239	240	2239	230	247	5686

LAMPIRAN 5

DISTRIBUSI FREKUENSI RESPONDEN

1. Distribusi Frekuensi Responden

Statistics

		Y	X1	X2	X3	X4	X5
N	Valid	65	65	65	65	65	65
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		34,06	63,57	59,82	27,62	64,75	87,48
Std. Error of Mean		,900	,718	,784	,555	1,061	1,442
Median		35,00	63,00	60,00	29,00	66,00	87,00
Mode		37	62	60	32	72	85
Std. Deviation		7,258	5,791	6,319	4,471	8,551	11,626
Variance		52,684	33,530	39,934	19,990	73,126	135,160
Skewness		-,364	,280	,487	-,583	-,070	,629
Std. Error of Skewness		,297	,297	,297	,297	,297	,297
Kurtosis		,419	,661	,277	-,561	-,193	,843
Std. Error of Kurtosis		,586	,586	,586	,586	,586	,586
Range		33	32	33	19	46	53
Minimum		17	48	45	16	42	67
Maximum		50	80	78	35	88	120
Sum		2214	4132	3888	1795	4209	5686
Percentiles	25	30,50	60,00	54,50	24,00	58,50	77,50
	50	35,00	63,00	60,00	29,00	66,00	87,00
	75	38,00	67,00	63,00	31,50	72,00	95,00

a. Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	2	3,1	3,1	3,1
	20	1	1,5	1,5	4,6
	21	3	4,6	4,6	9,2
	23	2	3,1	3,1	12,3
	25	3	4,6	4,6	16,9
	27	1	1,5	1,5	18,5
	28	1	1,5	1,5	20,0
	30	3	4,6	4,6	24,6
	31	2	3,1	3,1	27,7
	32	1	1,5	1,5	29,2
	33	3	4,6	4,6	33,8
	34	6	9,2	9,2	43,1
	35	5	7,7	7,7	50,8
	36	7	10,8	10,8	61,5
	37	8	12,3	12,3	73,8
	38	4	6,2	6,2	80,0
	39	2	3,1	3,1	83,1

40	4	6,2	6,2	89,2
41	2	3,1	3,1	92,3
43	1	1,5	1,5	93,8
47	1	1,5	1,5	95,4
49	1	1,5	1,5	96,9
50	2	3,1	3,1	100,0
Total	65	100,0	100,0	

b. Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 48	1	1,5	1,5	1,5
53	2	3,1	3,1	4,6
56	3	4,6	4,6	9,2
58	7	10,8	10,8	20,0
60	4	6,2	6,2	26,2
61	4	6,2	6,2	32,3
62	11	16,9	16,9	49,2
63	5	7,7	7,7	56,9
64	6	9,2	9,2	66,2
65	1	1,5	1,5	67,7
66	1	1,5	1,5	69,2
67	6	9,2	9,2	78,5
68	1	1,5	1,5	80,0
69	2	3,1	3,1	83,1
70	4	6,2	6,2	89,2
71	2	3,1	3,1	92,3
74	3	4,6	4,6	96,9
76	1	1,5	1,5	98,5
80	1	1,5	1,5	100,0
Total	65	100,0	100,0	

c. Variabel Kefektifan Pengendalian Internal

X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45	1	1,5	1,5	1,5
50	2	3,1	3,1	4,6
51	1	1,5	1,5	6,2
52	2	3,1	3,1	9,2
53	1	1,5	1,5	10,8
54	9	13,8	13,8	24,6
55	2	3,1	3,1	27,7
56	4	6,2	6,2	33,8
57	2	3,1	3,1	36,9
58	2	3,1	3,1	40,0

59	4	6,2	6,2	46,2
60	12	18,5	18,5	64,6
61	1	1,5	1,5	66,2
62	6	9,2	9,2	75,4
64	4	6,2	6,2	81,5
66	2	3,1	3,1	84,6
67	1	1,5	1,5	86,2
68	1	1,5	1,5	87,7
69	1	1,5	1,5	89,2
70	1	1,5	1,5	90,8
71	4	6,2	6,2	96,9
72	1	1,5	1,5	98,5
78	1	1,5	1,5	100,0
Total	65	100,0	100,0	

d. Variabel Kesesuaian Kompensasi

X3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16	1	1,5	1,5	1,5
19	1	1,5	1,5	3,1
20	5	7,7	7,7	10,8
21	1	1,5	1,5	12,3
22	2	3,1	3,1	15,4
23	3	4,6	4,6	20,0
24	6	9,2	9,2	29,2
25	2	3,1	3,1	32,3
26	3	4,6	4,6	36,9
27	2	3,1	3,1	40,0
28	4	6,2	6,2	46,2
29	6	9,2	9,2	55,4
30	9	13,8	13,8	69,2
31	4	6,2	6,2	75,4
32	13	20,0	20,0	95,4
34	1	1,5	1,5	96,9
35	2	3,1	3,1	100,0
Total	65	100,0	100,0	

e. Variabel Keadilan Prosedural

X4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 42	1	1,5	1,5	1,5
52	2	3,1	3,1	4,6
53	1	1,5	1,5	6,2

54	6	9,2	9,2	15,4
55	2	3,1	3,1	18,5
56	3	4,6	4,6	23,1
58	1	1,5	1,5	24,6
59	8	12,3	12,3	36,9
61	2	3,1	3,1	40,0
62	1	1,5	1,5	41,5
63	1	1,5	1,5	43,1
64	2	3,1	3,1	46,2
65	2	3,1	3,1	49,2
66	1	1,5	1,5	50,8
67	3	4,6	4,6	55,4
69	1	1,5	1,5	56,9
70	8	12,3	12,3	69,2
71	3	4,6	4,6	73,8
72	11	16,9	16,9	90,8
73	1	1,5	1,5	92,3
77	1	1,5	1,5	93,8
78	3	4,6	4,6	98,5
88	1	1,5	1,5	100,0
Total	65	100,0	100,0	

f. Variabel Komitemen Organisasi
X5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 67	2	3,1	3,1	3,1
71	2	3,1	3,1	6,2
72	1	1,5	1,5	7,7
73	3	4,6	4,6	12,3
74	2	3,1	3,1	15,4
75	1	1,5	1,5	16,9
76	3	4,6	4,6	21,5
77	2	3,1	3,1	24,6
78	2	3,1	3,1	27,7
79	1	1,5	1,5	29,2
80	1	1,5	1,5	30,8
81	1	1,5	1,5	32,3
85	10	15,4	15,4	47,7
86	1	1,5	1,5	49,2
87	1	1,5	1,5	50,8
88	2	3,1	3,1	53,8
89	1	1,5	1,5	55,4
90	3	4,6	4,6	60,0
93	3	4,6	4,6	64,6
94	5	7,7	7,7	72,3
95	6	9,2	9,2	81,5
96	6	9,2	9,2	90,8
97	1	1,5	1,5	92,3
105	2	3,1	3,1	95,4
118	1	1,5	1,5	96,9
120	2	3,1	3,1	100,0
Total	65	100,0	100,0	

PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI DATA

1. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log 65 \\&= 1 + 3,3 (1,812) \\&= 1 + 5,9798 \\&= 6,9798 \\&\approx 7 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

b. Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\&= 50 - 17 \\&= 33\end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\&= \frac{33}{7} \\&= 4,714 \\&\approx 5 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

Perhitungan Penentuan Kategori

$$\begin{aligned}1) \text{ Skor Maksimal } 5 \times 17 &= 85 \\2) \text{ Skor minimal } 1 \times 17 &= 15 \\3) \text{ Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\&= \frac{1}{2} (85 + 17) \\&= 51 \\4) \text{ Standar Deviasi ideal (Si)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\&= \frac{1}{6} (85 - 17) \\&= 11,33 \text{ (dibulatkan 11)}\end{aligned}$$

Penentuan Katagori:

$$\begin{aligned}a) \text{ Sangat Tinggi} &= Mi + 1,5 Si < X \leq Mi + 3 Si \\&= 51 + 1,5 (11) < X \leq 51 + 3 (11) \\&= 67,5 < X \leq 84\end{aligned}$$

$$\Rightarrow 68 < X \leq 84$$

$$\begin{aligned} \text{b) Tinggi} &= Mi + 0,5 Si < X \leq Mi + 1,5 Si \\ &= 51 + 0,5 (11) < X \leq 51 + 1,5 (11) \\ &= 56,5 < X \leq 67,5 \end{aligned}$$

$$\Rightarrow 57 < X \leq 68$$

$$\begin{aligned} \text{c) Sedang} &= Mi - 0,5 Si < X \leq Mi + 0,5 Si \\ &= 51 - 0,5 (11) < X \leq 51 + 0,5 (11) \\ &= 45,5 < X \leq 56,5 \end{aligned}$$

$$\Rightarrow 46 < X \leq 57$$

$$\begin{aligned} \text{d) Rendah} &= Mi - 1,5 Si < X \leq Mi - 0,5 Si \\ &= 51 - 1,5 (11) < X \leq 51 - 0,5 (11) \\ &= 34,5 < X \leq 45,5 \end{aligned}$$

$$\Rightarrow 35 < X \leq 46$$

$$\begin{aligned} \text{e) Sangat Rendah} &= Mi - 3 Si < X \leq Mi - 1,5 Si \\ &= 51 - 3 (11) < X \leq 51 - 1,5 (11) \\ &= 18 < X \leq 34,5 \end{aligned}$$

$$\Rightarrow 18 < X \leq 35$$

2. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data Ketaatan Aturan akuntansi

a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 65 \\ &= 1 + 3,3 (1,812) \\ &= 1 + 5,9798 \\ &= 6,9798 \\ &\Rightarrow 7 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

b. Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\ &= 80 - 48 \\ &= 32 \end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{32}{7} \end{aligned}$$

$$= 4,571$$

$$\approx 5 \text{ (dibulatkan)}$$

d. Menghitung Distribusi Ketaatan Aturan Akuntansi Variabel

Perhitungan Penentuan Kategori

$$1) \text{ Skor Maksimal } 5 \times 16 = 80$$

$$2) \text{ Skor minimal } 1 \times 16 = 16$$

$$3) \text{ Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$= \frac{1}{2} (80 + 16)$$

$$= 48$$

$$4) \text{ Standar Deviasi ideal (Si)} = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

$$= \frac{1}{6} (80 - 16)$$

$$= 10,666 \text{ (dibulatkan 11)}$$

Penentuan Katagori:

$$\begin{aligned} 1) \text{ Sangat Tinggi} &= Mi + 1,5 Si < X \leq Mi + 3 Si \\ &= 48 + 1,5 (11) < X \leq 48 + 3 (11) \\ &= 64,5 < X \leq 81 \\ &\approx 65 < X \leq 81 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Tinggi} &= Mi + 0,5 Si < X \leq Mi + 1,5 Si \\ &= 48 + 0,5 (11) < X \leq 48 + 1,5 (11) \\ &= 53,5 < X \leq 64,5 \\ &\approx 54 < X \leq 65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Sedang} &= Mi - 0,5 Si < X \leq Mi + 0,5 Si \\ &= 48 - 0,5 (11) < X \leq 48 + 0,5 (11) \\ &= 42,5 < X \leq 53,5 \\ &\approx 43 < X \leq 54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \text{ Rendah} &= Mi - 1,5 Si < X \leq Mi - 0,5 Si \\ &= 48 - 1,5 (11) < X \leq 48 - 0,5 (11) \\ &= 31,5 < X \leq 42,5 \\ &\approx 32 < X \leq 43 \end{aligned}$$

$$5) \text{ Sangat Rendah} = Mi - 3 Si < X \leq Mi - 1,5 Si$$

$$= 48 - 3(11) < X \leq 48 - 1,5(11)$$

$$= 15 < X \leq 31,5$$

$$\Rightarrow 15 < X \leq 32$$

3. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data Keefektifan Pengendalian Internal

a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log 65$$

$$= 1 + 3,3(1,812)$$

$$= 1 + 5,9798$$

$$= 6,9798$$

$$\Rightarrow 7 \text{ (dibulatkan)}$$

b. Menentukan Rentang Data

$$\text{Rentang Data} = \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}$$

$$= 72 - 45$$

$$= 27$$

c. Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{27}{7}$$

$$= 3,857$$

$$\Rightarrow 4 \text{ (dibulatkan)}$$

d. Menghitung Distribusi Variabel Keefektifan Pengendalian Internal

Perhitungan Penentuan Kategori

$$1) \text{ Skor Maksimal } 5 \times 15 = 75$$

$$2) \text{ Skor minimal } 1 \times 15 = 15$$

$$3) \text{ Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min})$$

$$= \frac{1}{2}(75 + 15)$$

$$= 45$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (Si)} = \frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})$$

$$= \frac{1}{6}(75 - 15)$$

$$= 10$$

Penentuan Katagori:

$$\begin{aligned}
6) \quad \text{Sangat Tinggi} &= Mi + 1,5 Si < X \leq Mi + 3 Si \\
&= 45 + 1,5 (10) < X \leq 45 + 3 (10) \\
&= 60 < X \leq 75 \\
7) \quad \text{Tinggi} &= Mi + 0,5 Si < X \leq Mi + 1,5 Si \\
&= 45 + 0,5 (10) < X \leq 45 + 1,5 (10) \\
&= 50 < X \leq 60 \\
8) \quad \text{Sedang} &= Mi - 0,5 Si < X \leq Mi + 0,5 Si \\
&= 45 - 0,5 (10) < X \leq 45 + 0,5 (10) \\
&= 40 < X \leq 50 \\
9) \quad \text{Rendah} &= Mi - 1,5 Si < X \leq Mi - 0,5 Si \\
&= 45 - 1,5 (10) < X \leq 45 - 0,5 (10) \\
&= 30 < X \leq 40 \\
10) \quad \text{Sangat Rendah} &= Mi - 3 Si < X \leq Mi - 1,5 Si \\
&= 45 - 3 (10) < X \leq 45 - 1,5 (10) \\
&= 15 < X \leq 30
\end{aligned}$$

4. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data Kesesuaian Kompensasi

a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
K &= 1 + 3,3 \log 65 \\
&= 1 + 3,3 (1,812) \\
&= 1 + 5,9798 \\
&= 6,9798 \\
&\approx 7 \text{ (dibulatkan)}
\end{aligned}$$

b. Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned}
\text{Rentang Data} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\
&= 35 - 16 \\
&= 19
\end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\
&= \frac{19}{7} \\
&= 2,714
\end{aligned}$$

$$\approx 3 \text{ (dibulatkan)}$$

d. Menghitung Distribusi Variabel Kesesuaian Kompensasi

Perhitungan Penentuan Kategori

1) Skor Maksimal $5 \times 8 = 40$

2) Skor minimal $1 \times 8 = 8$

3) Mean ideal (M_i) $= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$

$$= \frac{1}{2} (40 + 8)$$

$$= 24$$

4) Standar Deviasi ideal (S_i) $= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$

$$= \frac{1}{6} (40 - 8)$$

$$= 5,333 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

Penentuan Katagori:

a) Sangat Tinggi $= M_i + 1,5 S_i < X \leq M_i + 3 S_i$

$$= 24 + 1,5 (5) < X \leq 24 + 3 (5)$$

$$= 31,5 < X \leq 39$$

$$\approx 32 < X \leq 39$$

b) Tinggi $= M_i + 0,5 S_i < X \leq M_i + 1,5 S_i$

$$= 24 + 0,5 (5) < X \leq 24 + 1,5 (5)$$

$$= 26,5 < X \leq 31,5$$

$$\approx 27 < X \leq 32$$

c) Sedang $= M_i - 0,5 S_i < X \leq M_i + 0,5 S_i$

$$= 24 - 0,5 (5) < X \leq 24 + 0,5 (5)$$

$$= 21,5 < X \leq 26,5$$

$$\approx 22 < X \leq 27$$

d) Rendah $= M_i - 1,5 S_i < X \leq M_i - 0,5 S_i$

$$= 24 - 1,5 (5) < X \leq 24 - 0,5 (5)$$

$$= 16,5 < X \leq 21,5$$

$$\approx 17 < X \leq 22$$

e) Sangat Rendah $= M_i - 3 S_i < X \leq M_i - 1,5 S_i$

$$= 24 - 3 (5) < X \leq 24 - 1,5 (5)$$

$$= 9 < X \leq 16,5$$

$$\approx 9 < X \leq 17$$

5. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data Keadilan Prosedural

a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log 65$$

$$= 1 + 3,3 (1,812)$$

$$= 1 + 5,9798$$

$$= 6,9798$$

$$\approx 7 \text{ (dibulatkan)}$$

b. Menentukan Rentang Data

$$\text{Rentang Data} = \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}$$

$$= 88 - 42$$

$$= 46$$

c. Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{46}{7}$$

$$= 6,571$$

$$\approx 7 \text{ (dibulatkan)}$$

d. Menghitung Distribusi Variabel Keadilan Prosedural

Perhitungan Penentuan Kategori

$$1) \text{ Skor Maksimal } 5 \times 18 = 90$$

$$2) \text{ Skor minimal } 1 \times 18 = 18$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{2} (90 + 18) \\ &= 54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \text{ Standar Deviasi ideal (Si)} &= \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{6} (90 - 18) \\ &= 12 \end{aligned}$$

Penentuan Katagori:

$$1) \text{ Sangat Tinggi} = Mi + 1,5 Si < X \leq Mi + 3 Si$$

$$= 54 + 1,5 (12) < X \leq 54 + 3 (12)$$

$$= 72 < X \leq 90$$

$$2) \text{ Tinggi} = Mi + 0,5 Si < X \leq Mi + 1,5 Si$$

$$= 54 + 0,5 (12) < X \leq 54 + 1,5 (12)$$

$$= 60 < X \leq 72$$

$$3) \text{ Sedang} = Mi - 0,5 Si < X \leq Mi + 0,5 Si$$

$$= 54 - 0,5 (12) < X \leq 54 + 0,5 (12)$$

$$= 48 < X \leq 60$$

$$4) \text{ Rendah} = Mi - 1,5 Si < X \leq Mi - 0,5 Si$$

$$= 54 - 1,5 (12) < X \leq 54 - 0,5 (12)$$

$$= 36 < X \leq 48$$

$$5) \text{ Sangat Rendah} = Mi - 3 Si < X \leq Mi - 1,5 Si$$

$$= 54 - 3 (12) < X \leq 54 - 1,5 (12)$$

$$= 18 < X \leq 36$$

6. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data Komitmen Organisasi

a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log 65$$

$$= 1 + 3,3 (1,812)$$

$$= 1 + 5,9798$$

$$= 6,9798$$

$$\approx 7 \text{ (dibulatkan)}$$

b. Menentukan Rentang Data

$$\text{Rentang Data} = \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}$$

$$= 120 - 67$$

$$= 53$$

c. Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{53}{7}$$

$$= 7,571$$

$$\approx 8 \text{ (dibulatkan)}$$

d. Menghitung Distribusi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Variabel

Perhitungan Penentuan Kategori

- 1) Skor Maksimal $5 \times 24 = 120$
- 2) Skor minimal $1 \times 24 = 24$
- 3) Mean ideal (M_i) $= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$

$$= \frac{1}{2} (120 + 24)$$

$$= 72$$
- 4) Standar Deviasi ideal (S_i) $= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$

$$= \frac{1}{6} (120 - 24)$$

$$= 16$$

Penentuan Katagori:

- 1) Sangat Tinggi $= M_i + 1,5 S_i < X \leq M_i + 3 S_i$

$$= 72 + 1,5 (16) < X \leq 72 + 3 (16)$$

$$= 96 < X \leq 120$$
- 2) Tinggi $= M_i + 0,5 S_i < X \leq M_i + 1,5 S_i$

$$= 72 + 0,5 (16) < X \leq 72 + 1,5 (16)$$

$$= 80 < X \leq 96$$

$$\Rightarrow 98 < X \leq 107$$
- 3) Sedang $= M_i - 0,5 S_i < X \leq M_i + 0,5 S_i$

$$= 72 - 0,5 (16) < X \leq 72 + 0,5 (16)$$

$$= 64 < X \leq 80$$
- 4) Rendah $= M_i - 1,5 S_i < X \leq M_i - 0,5 S_i$

$$= 72 - 1,5 (16) < X \leq 72 - 0,5 (16)$$

$$= 48 < X \leq 64$$
- 5) Sangat Rendah $= M_i - 3 S_i < X \leq M_i - 1,5 S_i$

$$= 72 - 3 (16) < X \leq 72 - 1,5 (16)$$

$$= 24 < X \leq 48$$

LAMPIRAN 6

UJI PRASYARAT ANALISIS DAN

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		5,22448037
Most Extreme Differences	Absolute		,151
	Positive		,090
	Negative		-,151
Kolmogorov-Smirnov Z			1,218
Asymp. Sig. (2-tailed)			,103

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	2436,530	18	135,363	6,658	,000
X1	Linearity		1214,336	1	1214,336	59,728	,000
	Deviation from Linearity		1222,194	17	71,894	3,536	,000
	Within Groups		935,224	46	20,331		
	Total		3371,754	64			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	2111,504	22	95,977	3,199	,001
X2	Linearity		956,179	1	956,179	31,866	,000
	Deviation from Linearity		1155,325	21	55,015	1,833	,047
	Within Groups		1260,250	42	30,006		
	Total		3371,754	64			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	1001,768	16	62,610	1,268	,256
X3	Linearity		270,667	1	270,667	5,482	,023
	Deviation from Linearity		731,101	15	48,740	,987	,483
	Within Groups		2369,986	48	49,375		
	Total		3371,754	64			

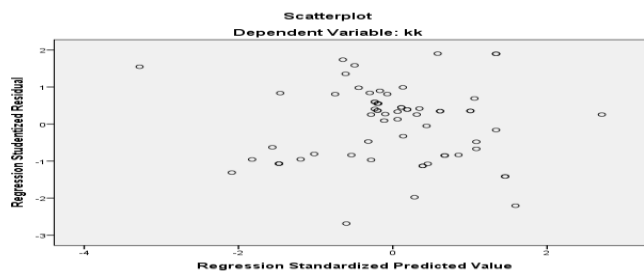
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	1688,110	22	76,732	1,914	,035
X4		Linearity	795,921	1	795,921	19,855	,000
		Deviation from Linearity	892,189	21	42,485	1,060	,423
	Within Groups		1683,644	42	40,087		
	Total		3371,754	64			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	2018,854	25	80,754	2,328	,009
X5		Linearity	548,846	1	548,846	15,822	,000
		Deviation from Linearity	1470,008	24	61,250	1,766	,056
	Within Groups		1352,900	39	34,690		
	Total		3371,754	64			

3. Uji Heterosdasitas



4. Uji Multikoleneartitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	94,263	8,406		11,214	,000		
X1	-,510	,156	-,407	-3,267	,002	,566	1,766
X2	-,213	,138	-,186	-1,550	,126	,612	1,634
X3	,068	,220	,042	,311	,757	,478	2,094
X4	-,275	,122	-,324	-2,250	,028	,424	2,358
X5	,010	,078	,016	,129	,898	,564	1,772

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 7

UJI HIPOTESIS

1. Analisis Regresi Sederhana

a. Ketaatan Aturan Akuntansi (X1) * Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kaa ^b		Enter

a. Dependent Variable: kk

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,600 ^a	,360	,350	5,852

a. Predictors: (Constant), kaa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1214,336	1	1214,336	35,461	,000 ^b
	Residual	2157,418	63	34,245		
	Total	3371,754	64			

a. Dependent Variable: kk

b. Predictors: (Constant), kaa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81,881	8,063		10,155	,000
	kaa	-,752	,126	-,600	-5,955	,000

a. Dependent Variable: kk

b. Keefektifan Pengendalian Internal (X2)* Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kpi ^b		Enter

a. Dependent Variable: kk

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,533 ^a	,284	,272	6,192

a. Predictors: (Constant), kpi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	956,179	1	956,179	24,938	,000 ^b
	Residual	2415,575	63	38,342		
	Total	3371,754	64			

a. Dependent Variable: kk

b. Predictors: (Constant), kpi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70,648	7,367		9,590	,000
	kpi	-,612	,122	-,533	-4,994	,000

a. Dependent Variable: kk

c. Kesesuaian Kompensasi (X3)*Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kk ^b		Enter

a. Dependent Variable: kk

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,283 ^a	,080	,066	7,016

a. Predictors: (Constant), kk

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	270,667	1	270,667	5,499	,022 ^b
	Residual	3101,087	63	49,224		
	Total	3371,754	64			

a. Dependent Variable: kk

b. Predictors: (Constant), kk

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46,763	5,486		8,524	,000
	kk	-,460	,196	-,283	-2,345	,022

a. Dependent Variable: kk

d. Keadilan Prosedural (X4)*Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kp ^b		Enter

a. Dependent Variable: kk

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,486 ^a	,236	,224	6,394

a. Predictors: (Constant), kp

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	795,921	1	795,921	19,467	,000 ^b
	Residual	2575,833	63	40,886		
	Total	3371,754	64			

a. Dependent Variable: kk

b. Predictors: (Constant), kp

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,765	6,104		9,955	,000
	kp	-,412	,093	-,486	-4,412	,000

a. Dependent Variable: kk

e. Komitmen Organisasi (X5)*Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ko ^b		Enter

a. Dependent Variable: kk

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,403 ^a	,163	,149	6,694

a. Predictors: (Constant), ko

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	548,846	1	548,846	12,249	,001 ^b
	Residual	2822,908	63	44,808		
	Total	3371,754	64			

a. Dependent Variable: kk

b. Predictors: (Constant), ko

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,096	6,350		8,833	,000
	ko	-,252	,072	-,403	-3,500	,001

a. Dependent Variable: kk

2. Analisis Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ko, kpi, kk, kaa, kp ^b		Enter

a. Dependent Variable: kk

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,694 ^a	,482	,438	5,441

a. Predictors: (Constant), ko, kpi, kk, kaa, kp

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1624,861	5	324,972	10,976	,000 ^b
	Residual	1746,892	59	29,608		
	Total	3371,754	64			

a. Dependent Variable: kk

b. Predictors: (Constant), ko, kpi, kk, kaa, kp

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	94,263	8,406		11,214	,000
	kaa	-,510	,156	-,407	-3,267	,002
	kpi	-,213	,138	-,186	-1,550	,126
	kk	,068	,220	,042	,311	,757
	kp	-,275	,122	-,324	-2,250	,028
	ko	,010	,078	,016	,129	,898

a. Dependent Variable: kk

LAMPIRAN 8

SUMBANGAN RELATIF DAN

SUMBANGAN EFEKTIF

Lampiran Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

➤ Koefisien Regresi

$$Y = 94,263 - 0,510x_1 - 0,213x_2 + 0,068x_3 - 0,275x_4 + 0,010x_5$$

Diketahui :

$$A_1 = 0,510$$

$$\sum X_1.Y = 4132 \times 2214 = 9.148.248$$

$$A_2 = 0,213$$

$$\sum X_2.Y = 3888 \times 2214 = 8.608.032$$

$$A_3 = 0,068$$

$$\sum X_3.Y = 1795 \times 2214 = 3.974.130$$

$$A_4 = 0,275$$

$$\sum X_4.Y = 4209 \times 2214 = 9.318.726$$

$$A_5 = 0,010$$

$$\sum X_5.Y = 5686 \times 2214 = 12.588.804$$

$$R^2 = 0,482$$

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= - (0,520)(9.148.248) - (0,213)(8.608.032) + (0,068)(3.974.130) - \\ &\quad (0,275)(9.318.726) + (0,010)(12.588.804) \\ &= -4.665.606 - 1.833.511 + \\ &\quad 270.241 - 2.562.650 + 1.258.884 \\ &= -7.532.642 \end{aligned}$$

➤ Sumbangan Relatif (SR%)

$$\begin{aligned} X_1 = SR \% &= \frac{\alpha \sum X_1.Y}{JK_{reg}} \times 100 \% \\ &= \frac{-4.665.606}{-7.532.642} \times 100 \% \\ &= 62 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X_2 = SR \% &= \frac{\alpha \sum X_2.Y}{JK_{reg}} \times 100 \% \\ &= \frac{-1.833.511}{-7.532.642} \times 100 \% \\ &= 24 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X_3 = SR \% &= \frac{\alpha \sum X_1.Y}{JK_{reg}} \times 100 \% \\ &= \frac{270.241}{-7.532.642} \times 100 \% \\ &= -3 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X_4 = SR \% &= \frac{\alpha \sum X_2.Y}{JK_{reg}} \times 100 \% \\ &= \frac{-2.562.650}{-7.532.642} \times 100 \% \\ &= 34 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X_5 = SR \% &= \frac{\alpha \sum X_1.Y}{JK_{reg}} \times 100 \% \\ &= \frac{1.258.884}{-7.532.642} \times 100 \% \\ &= -17 \% \end{aligned}$$

➤ Sumbangan Efektif (SE %)

$$\begin{aligned} X_1 = SE \% &= SR \% \times R^2 \\ &= 62 \% \times 0,482 \\ &= 29,9 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X_2 = SE \% &= SR \% \times R^2 \\ &= 24 \% \times 0,482 \\ &= 11,6 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X_3 = SE \% &= SR \% \times R^2 \\ &= -3 \% \times 0,482 \\ &= -1,4 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X_4 = SE \% &= SR \% \times R^2 \\ &= 34 \% \times 0,482 \\ &= 16,4 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X_5 = SE \% &= SR \% \times R^2 \\ &= -17 \% \times 0,482 \\ &= -8,1 \% \end{aligned}$$

LAMPIRAN 9

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA

Jl. SWK 104 (Lingkar Utara) Condongcatur, Yogyakarta 55283 Telp. (0274) 486733, Fak. 486400
 Jl. Babarsari 2, Tambakbayan, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 486911
 Email : info@upnyk.ac.id Laman : <http://www.upnyk.ac.id>

27 Maret 2017

Nomor : 261 - 02/UN62/2017
 Lampiran : ---
 Hal : Izin Penelitian

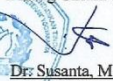
Yth.
 Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi
 Universitas Negeri Yogyakarta
 Jl. Colombo No. 1
 Di
Yogyakarta

Berdasarkan surat Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 420/UN34.18/LT/2017 tanggal 16 Februari 2017 perihal permohonan Izin Instrumen Penelitian, dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya permohonan Izin penelitian untuk melakukan uji Instrumen Penelitian bagi mahasiswa atas nama Anna Arifah NIM 15812147005 Program Studi Akuntansi – S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat disetujui, sepanjang tidak mengganggu tugas sehari-hari pegawai UPN “Veteran” Yogyakarta.

Sehubungan hal tersebut di atas, untuk mendukung kelancaran Uji Instrumen Penelitian dimohon kepada Saudara Anna Arifah untuk mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku di UPN “Veteran” Yogyakarta. Selanjutnya data penelitian yang diambil hanya diperbolehkan untuk kepentingan penelitian.

Demikian, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.


a.n. Rektor
 Wakil Rektor
 Bidang Umum dan Keuangan



Dr. Susanta, M.Si.
 NIP. 19690331 199403 1 001

Tembusan :

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik
3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama
4. Dekan FEP



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jalan Kolombo No. 1, Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 586168 Hunting, Faksimile, (0274) 565500
 E-mail: humas@uny.ac.id Laman: <http://www.uny.ac.id>

Nomor : 129 /UN34.05/PM/2017
 Hal : Izin Penelitian

14 Maret 2017

Yth. Wakil Dekan I
 Fakultas Ekonomi
 Universitas Negeri Yogyakarta


Menjawab surat Saudara tanggal Nomor: 411/UN34.18/LT/2017 tanggal 9 Maret 2017, kami sampaikan bahwa kami mengizinkan mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Anna Arifah
 NIM : 15812147005
 Program Studi : Akuntansi S1

untuk melaksanakan kegiatan pengambilan data dalam rangka penulisan skripsi yang akan dilaksanakan pada :
 Waktu : 27 Maret – 10 April 2017
 Lokasi/Obyek : Universitas Negeri Yogyakarta
 Judul penelitian : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan dan dilaksanakan sebaik-baiknya, dan setelah selesai agar melaporkan hasilnya.

Kepala Biro Umum, Perencanaan dan Keuangan.




Badi Takarina, M.Pd.
 NIP. 19690331 198603 10024

Diterima Sebag. Umper FE UNY :

Tanggal	15 MAR 2017
Nomor	296

FROM : HATI FAX/NO. : 0274263727 21 Mar. 2017 15:35 P1



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI

POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jalan Ringroad Selatan, Gligo, Pungreharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188
PO. BOX 1186 Telp : (0274) 383727 Website : www.poli-atk.ac.id E-mail : info@poli-atk.ac.id

Nomor : 24/SL/IND.7.7/03/2017 Yogyakarta, 21 Maret 2017

Lampiran : -


Perihal : Permohonan Maaf

Kepada Yth.
Bapak Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
Cc Anna Arifah
di
Tempat


Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS EKONOMI Nomor : 422/UN34.18/LT/2017 tanggal 9 Maret 2017 perihal Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian, maka dengan surat ini kami mohon maaf tidak dapat membantu Uji Instrumen mahasiswa atas nama Anna Arifah dikarenakan Pelaporan Akuntansi Politeknik ATK Yogyakarta telah terintegrasi dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Yogyakarta sehingga akuntansi instansi kami tidak mendukung penelitian mahasiswa tersebut.


Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.



Disy
20/03/2017
: SK/02004



Direktur
Drs. Sukiyanto, S.Sn., M.Sn.
NIP 196601011994031008



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
Jl. Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta 55001 Telp. (0274) 379133, 373659
Restor (0274) 371233 Fax (0274) 371233, 379133, 373659

Yogyakarta, 24 Maret 2017

Nomor : 2139/IT4/KU/2017

Lamp : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta 55281

Dengan hormat,


Menjawab surat Saudara No: 412/UN34.18.LT/2017 tanggal 09 Maret 2017 perihal ijin penelitian pada satker Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas nama Saudara:

Nama	: Anna Arifah
NIM	: 15812147005
Program Studi	: Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir	: Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY))
Tujuan	: Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	: Senin - Senin, 27 Maret - 10 April 2017

Dengan ini kami sampaikan permohonan maaf bahwa kami belum dapat memberi ijin penelitian tersebut dikarenakan saat ini tengah dilakukan pemeriksaan oleh BPKP DIY pada satker Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan persiapan penyusunan Laporan Keuangan Audited TA 2016.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pembantu Rektor II
ISI Yogyakarta



Drs. AG Hartono, M.Sn.
NIP 195911081986011001